

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TEST-TAKING TEAMS*  
PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
JERMAN DI SMA N 1 GRABAG MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
Dyah Arum Pratiwi  
12203241017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MARET 2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Test-Taking Teams* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 10 Februari 2017

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Tri Kartika Handayani".

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.  
NIP.196510022002122001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Teknik *Test-Taking Teams* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang “ ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Ketua Penguji		10 Maret 2017
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10 Maret 2017
Dr. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Utama		9 Maret 2017


Yogyakarta, Maret 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dyah Arum Pratiwi

NIM : 12203241017

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

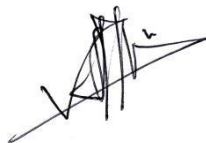
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh pihak lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang sesuai.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Penulis,



Dyah Arum Pratiwi  
NIM 12203241017

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah, kenikmatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa syukur, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd, Dosen Pembimbing TAS yang dengan sabar membimbing, memberikan pengarahan dan motivasi, serta kritik dan saran yang bermanfaat untuk menyelesaikan TAS ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Tim Penguji Skripsi Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd, Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd, dan Bapak Dr. Sulis Triyono, M.Pd yang telah memberikan masukan untuk skripsi saya guna memperbaiki skripsi saya menjadi lebih baik.
6. Ibu Dra. Ani Ardi Suprijani, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Grabag Magelang.
7. Ibu Nurma Ika Pratiwi, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Grabag Magelang yang telah memberikan kesempatan, membantu dan bekerjasama dalam penelitian serta pengumpulan data.

8. Seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang yang turut berpartisipasi demi kelancaran kegiatan penelitian dan penulisan skripsi.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, vertical and diagonal strokes that form a stylized, somewhat abstract representation of the author's name.

Dyah Arum Pratiwi

## **PERSEMBAHAN**

Dengan sepenuh hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku Edi Wibowo dan ibuku Solikhah yang senantiasa mendoakan dan mendukung putrinya.
2. Kakakku tercinta Syafa' yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi. Adikku Rohana Dewi tersayang yang selalu membuatku tersenyum ketika kita bersama-sama.
3. Bundaku tersayang, bunda Tika yang senantiasa sabar membimbingku, menasehati dan memberikan motivasi.
4. Sahabat dan teman seperjuanganku kelas H yang selalu memberikan motivasi.
5. Sahabat-sahabat kelas A 2012 yang sudah memberikan semangat.
6. Sahabatku 8CM Luluk, Rita, Priska, Eno, Idam dan Yusuf, Ocha yang selalu mendukungku, terimakasih banyak.
7. Seluruh dosen pendidikan bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang sudah diberikan.
8. Semua pihak yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan bantuan kalian semuanya.

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada dirinya (Q,S. An-Anfal: 53).”**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8

2. Hakikat Teknik Pembelajaran.....	10
3. Hakikat Metode <i>Collaborative Learning</i> .....	12
4. Hakikat Teknik <i>Test-Taking Teams</i> .....	15
5. Hakikat Keterampilan Membaca.....	22
6. Hakikat Penilaian Keterampilan Membaca.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Hubungan antar Variabel Penelitian.....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
E. Subjek Penelitian.....	38
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Sampel Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
1. Penerapan Instrumen Penelitian.....	40
2. Uji Coba Instrumen.....	42
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
1. Validitas Instrumen.....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
I. Prosedur Penelitian.....	46
1. Tahap Pra Eksperimen.....	46
2. Tahap Eksperimen.....	46
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	49

J. Teknik Analisis Data.....	49
K. Uji Prasyarat Analisis Data.....	50
a. Uji Normalitas Sebaran.....	50
b. Uji Homogenitas Variansi.....	51
L. Hipotesis Statistik.....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data Penelitian.....	53
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	54
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	58
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	61
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	65
B. Uji Prasyarat Analisis Data.....	69
1. Uji Normalitas Sebaran.....	69
2. Uji Homogenitas Variansi.....	70
C. Pengajuan Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	80

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Desain Penelitian .....	36
Tabel 2: Jadwal Mengajar di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	37
Tabel 3: Populasi Penelitian.....	38
Tabel 4: Sampel Penelitian.....	39
Tabel 5: Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	41
Tabel 6: Penerapan Teknik <i>Test-Taking Teams</i> di Kelas Eksperimen dan Teknik Konvensional di Kelas Kontrol.....	46
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahas Jerman Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 8: Hasil Katagori Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	59
Tabel 10: Hasil Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	61
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 12: Hasil Kategori Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	67
Tabel 14: Hasil Kategori Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	68
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	70
Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	70
Tabel 17: Hasil Uji-t <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman...	72
Tabel 18: Hasil Uji-t <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman..	72
Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Hubungan Variabel Penelitian.....	37
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	56
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	60
Gambar 4: Histogram Distribusi frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	64
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	67
Gambar 6: Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	253
Gambar 7: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	253
Gambar 8: Suasana <i>Post-test</i> di Kelas Eksperimen.....	254
Gambar 9: Suasana <i>Post-test</i> di Kelas Kontrol.....	254

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b>	
1. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban.....	88
2. Soal Pre-test, Post-test dan Kunci Jawaban.....	100
<b>Lampiran 2</b>	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran.....	112
2. Contoh Pekerjaan Peserta Didik ( <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> ).....	195
<b>Lampiran 3</b>	
1. Daftar Nilai Uji Coba Instrumen.....	204
2. Daftar Nilai Validitas dan Reliabilitas.....	205
3. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	207
4. Daftar Nilai Keseluruhan.....	209
<b>Lampiran 4</b>	
1. Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	211
<b>Lampiran 5</b>	
1. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	216
2. Perhitungan Panjang dan Jumlah Kelas Interval.....	217
3. Perhitungan Kategori Data.....	220
4. Hasil Uji Kategori Data.....	222
<b>Lampiran 6</b>	
1. Uji Normalitas Sebaran.....	226
2. Uji Homogenitas Variansi.....	227
3. Uji T (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol).....	228
4. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	230
<b>Lampiran 7</b>	
1. Daftar Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	232
2. Tabel Nilai Kritis <i>t</i> .....	233
3. Tabel Nilai Kritis <i>F</i> .....	238
4. Tabel Logaritma.....	243
<b>Lampiran 8</b>	
1. Surat-surat Ijin Penelitian.....	245
2. Surat Pernyataan.....	251
3. Dokumentasi Penelitian.....	252

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TEST-TAKING TEAMS* PADA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
DI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG**

**Oleh Dyah Arum Pratiwi  
NIM 12203241017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan teknik *Test-Taking Teams* dan yang kelas yang diajar dengan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang yang berjumlah 161 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan *simple random sampling*. Kelas XI IPS 1 (25 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 (26 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman pada saat *pre-test* dan *post-test*. Uji validitas menggunakan uji validitas isi, uji validitas konstruk, dan validitas butir soal. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 34 soal valid dari 40 soal. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 21 dengan koefisien reliabilitas sebanyak 0,947. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian dengan uji-t menghasilkan  $t_{hitung}$  3,201 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,676 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifannya adalah 7,5%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 75,6 lebih besar dari kelas kontrol 72,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

# **DIE EFFEKTIVITÄT DER *TEST-TAKING TEAMS*- TECHNIK IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT AN DER SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG**

**Von Dyah Arum Pratiwi  
Studentennummer: 12203241017**

## **KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung hat das Ziel, (1) den Unterschied im deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden an der SMA Negeri 1 Grabag Magelang, die Klasse die mit der *Test-Taking Teams*- Technik und die Klasse mit der konventionellen- Technik unterrichtet werden, (2) die Effektivität der *Test-Taking Teams*- Technik beim deutschen Leseverstehensunterricht herauszufinden der Lernenden an der SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Eksperiment*". Das Design dieser Untersuchung ist ein "*Pre-Test Post-Test Control Group Design*". Die Population sind die Lernenden der elften Klasse an der SMA Negeri 1 Grabag Magelang, sie sind 161 Lernenden. Die Samples wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples sind XI *IPS* 1 als die Eksperimentklasse (25 Lernende) und Klasse XI *IPS* 4 als Kontrollklasse (26 Lernende). Die Validitäten, die in dieser Untersuchung festgestellt wurden, waren Inhalt- und Konstruktvalidität. Das Ergebnis zeigt, dass 36 von 40 Aufgaben valid sind. Die Reliabilität wurde mit *K-R 21* errechnet. Der Koeffizient der Realiabilität beträgt 0,947. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass der  $t_{wert}$  3,201 höher als der Wert  $t_{Tabelle}$  1,676 mit signifikanzlevel  $\alpha = 0,05$  ist. Das bedeutet, dass es einen Unterschied zwischen der deutschen Leseverstehen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 7,5%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist mit dem Wert von 75,6 höher als der Wert 72,6 der Kontrollklasse. Das zeigt, dass die Noten der Lernenden der Experimentklasse besser als die Noten der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die *Test-Taking Teams*- Technik effektiv im deutschen Leseverstehensunterricht ist.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era global sekarang ini menuntut seseorang untuk menguasai beberapa bahasa asing. Kebutuhan mengenai pengetahuan dari negara lain membuat seseorang mempelajari bahasa asing, sebab banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang bisa diperoleh dari buku-buku berbahasa asing, baik buku berbahasa Inggris, Jepang maupun Jerman.

Bahasa Jerman banyak dipelajari di sekolah di Indonesia jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ataupun Madrasah Aliyah (MA). Bahasa Jerman memiliki empat aspek bahasa yang harus dikuasai, yakni *Hörverstehen* ‘Keterampilan Menyimak’, *Sprechfertigkeit* ‘Keterampilan Berbicara’, *Schreibfertigkeit* ‘Keterampilan Menulis’ dan *Leseverstehen* ‘Keterampilan Membaca’. Selain empat keterampilan tersebut diajarkan pula gramatik dan kosakata yang mendukung kemampuan berbahasa Jerman peserta didik.

Keterampilan membaca atau *Leseverstehen* merupakan keterampilan berbahasa yang mutlak dikuasai oleh peserta didik. Pemahaman dalam membaca menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman. Peserta didik dituntut mengerti informasi yang terkandung dalam sebuah teks baik yang tersirat maupun tersurat. Keterampilan membaca dapat menjadi alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman tergolong belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik masih kurang mampu menentukan informasi global, informasi selektif dan informasi rinci yang terdapat dalam wacana dan memaknai kosa kata dalam kalimat, ditambah lagi waktu pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang masih terbatas yaitu hanya 2x 45 menit dalam seminggu. Tentu terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam keterampilan membaca selain karena porsi pembelajaran yang masih terbatas.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Grabag Magelang ditemukan masih kurangnya minat dan motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang dalam mempelajari bahasa Jerman. Hal ini terlihat di waktu senggang seperti waktu istirahat peserta didik memilih mengobrol dengan teman atau sekedar bermain *gadget* dibandingkan membaca buku. Hal ini bisa disebabkan karena rasa ingin tahu akan belajar bahasa Jerman sangatlah rendah.

Sedikitnya minat, kurangnya motivasi dan rendahnya rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman juga terlihat dari penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang masih sedikit, akibatnya peserta didik kesulitan memahami wacana. Sebagai contoh saat di kelas peserta didik masih melihat kamus untuk mengartikan kalimat sederhana atau pendidik harus mengartikan kata perkata. Contoh yang nyata dapat dilihat saat pendidik menunjukkan nilai peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jerman yang berada di garis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kendala lain muncul dari luar diri peserta didik. Dalam hal ini lingkungan, pendidik dan metode atau teknik yang digunakan pendidik. Pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Sudah seharusnya pendidik mencari metode atau teknik pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik atau *teacher center* melainkan berpusat pada peserta didik atau *student center*. Saat dilakukan wawancara pendidik bahasa Jerman SMA Negeri 1 Grabag Magelang menuturkan bahwa beliau menggunakan metode dan teknik tradisional atau konvensional karena mudah dalam mengaplikasikan. Hal ini disebabkan karena banyaknya kelas yang harus beliau ajar, mulai dari kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

Teknik konvensional yang sering digunakan pendidik memberikan efek bosan dan minat peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman menjadi berkurang. Untuk itu pendidik sebaiknya menggunakan metode atau teknik yang dapat membantu mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu teknik yang mungkin dapat mengatasi permasalahan di kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang adalah teknik *Test-Taking Teams*. Teknik *Test-Taking Teams* ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan membaca.

Teknik *Test-Taking Teams* tidak memusatkan keaktifan pada pendidik saja namun mengutamakan keaktifan peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga pembelajaran menjadi

kondusif. Saat diskusi berlangsung terjadi tukar informasi antar anggota kelompok, sehingga terdapat banyak kolaborasi, pembelajaran yang menyenangkan. Hal itu akan menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman. Selain itu, tes atau soal yang dikerjakan menjadi pengalaman belajar serta evaluasi belajar peserta didik.

Dalam Teknik *Test-Taking Teams* peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menjawab soal. Hal tersebut memberikan keuntungan pada peserta didik untuk dapat saling membantu memperdalam pemahaman mereka tentang tema atau materi yang sedang dibahas. Selain itu, karena setiap peserta didik mengambil soal mandiri, teknik *Test-Taking Teams* ini menekankan pada tanggung jawab individu. Dengan mengulang soal secara berkelompok atau sebagai sebuah tim, masing-masing peserta didik mendapatkan keuntungan dari pengetahuan kolektif kelompok situasi ini dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik (Barkley, 2016: 247) .

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa teknik *Test-Taking Teams* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Oleh sebab itu penting dilakukan penelitian mengenai keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Terlebih lagi teknik *Test-Taking Teams* belum pernah diterapkan di SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa

masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang belum optimal.
2. Waktu pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang masih terbatas.
3. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang dalam mempelajari bahasa Jerman.
4. Penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang masih sedikit.
5. Teknik *Test-Taking Teams* belum pernah diterapkan di SMA Negeri Grabag Magelang dalam pembelajaran bahasa Jerman.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diambil oleh peneliti adalah bagaimana keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang?

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif dalam

pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang dibandingkan dengan teknik konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang dibandingkan dengan teknik konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan bahasa asing dan sebagai bahan acuan, khususnya bagi peneliti bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik akan mudah memahami teks bahasa Jerman dan dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman mereka.

- b. Bagi Pendidik

Pendidik memperoleh teknik yang inovatif yaitu teknik *Test-Taking Teams*

yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan para pendidik di SMA Negeri 1 Grabag Magelang untuk menggunakan teknik *Test-Taking Teams* pada keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Pembelajaran bahasa asing di SMA merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa kedua yang mereka pelajari seperti bahasa Inggris, Jepang, dan Jerman. Selain itu peserta didik dapat mengenal kebudayaan dari negara lain dan menambah wawasan internasional. Bahasa sendiri menurut Subroto (dalam Muhammad, 2011: 40) adalah sistem tanda bunyi ujaran yang bersifat arbitrer (mana suka) atau sewenang-wenang.

Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan. Kridalaksana (2001: 21) berpendapat bahwa bahasa asing ialah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Mempelajari bahasa asing mempunyai beberapa fungsi. Adapun fungsi mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua menurut Nunan (Ghazali, 2013: 104) sebagai berikut.

- (1) Memungkinkan peserta didik untuk memanipulasi dan mempraktikkan ciri-ciri bahasa tertentu.
- (2) Memungkinkan peserta didik untuk berlatih keterampilan komunikatif di dalam kelas dimana keterampilan-keterampilan komunikatif ini adalah keterampilan yang harus mereka kuasai di lapangan.
- (3) Mengaktifkan proses pembelajaran psikologis/psikolinguistik.
- (4) Melibatkan peserta didik dalam pemecahan

(2) masalah dan pembuatan kesimpulan. (5) Melibatkan peserta didik di dalam saling berbagi informasi dengan rekan-rekannya. (6) Memungkinkan peserta didik untuk berpikir dan berbicara tentang bahasa dan pembelajaran, (7) Meningkatkan integrasi antara berbagai sub-keterampilan bahasa. (8) Melibatkan peserta didik dalam pengambilan resiko. (9) Meminta peserta didik untuk melatih, menulis ulang dan memperbaiki tugas-tugas yang sudah diselesaikannya. (10) Meminta peserta didik untuk menghubungkan materi yang sudah ia pelajari dengan materi baru.

Menurut Ghazali (2013: 142) pembelajaran bahasa asing mengharuskan peserta didik untuk menggunakan teknik pembelajaran secara sadar, adanya kesediaan untuk berlatih, pembelajar perlu memiliki keinginan yang kuat untuk berkomunikasi, serta pembelajar perlu memiliki sikap positif terhadap bahasa target. Menggunakan teknik yang tepat membantu peserta didik lebih cepat memahami bahasa asing yang mereka pelajari, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan akan mudah dicapai.

Dalam upaya penguasaan bahasa asing bagi peserta didik di dunia pendidikan, maka peserta didik melakukan upaya untuk membiasakan diri menggunakan bahasa asing yang dipelajari dalam berkomunikasi, seperti yang dikemukakan oleh Butzkamm (1989: 79) "*Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird*". Artinya bahwa orang-orang mempelajari bahasa asing digunakan sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut jelas dan cukup sering dilaksanakan fungsinya. Pembelajaran bahasa asing akan mudah dikuasai jika mereka menggunakan bahasa asing tersebut sebagai media untuk berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa kedua dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut Izzo (Ghazali, 2013: 126), faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa kedua dibagi menjadi tiga kategori besar: (1) faktor personal (usia ciri psikologis, sikap, motivasi, teknik pembelajaran), (2) faktor situasional (situasi, pendekatan pengajaran, karakteristik pendidik), (3) dan aspek linguistik (perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa kedua dalam hal pengucapan, tatabahasa, dan pola wacana).

Mempelajari bahasa asing memberikan pengetahuan tambahan tentang kebudayaan negara lain. Peserta didik diharapkan mampu menyaring pengetahuan yang mereka dapatkan dari mempelajari bahasa asing tersebut. Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) menjelaskan tentang tujuan umum pembelajaran bahasa asing adalah untuk mengadakan komunikasi timbal balik antara kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*).

Dari pemaparan teori-teori yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan proses seseorang untuk menguasai bahasa yang dimiliki oleh bangsa lain. Dengan bahasa asing diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain yang menggunakan bahasa asing tersebut, baik komunikasi secara tulisan atau lisan, selain itu akan lebih baik jika peserta didik menggunakan bahasa asing yang mereka pelajari sebagai bahasa sehari-hari mereka ketika di dalam kelas.

## **2. Hakikat Teknik Pembelajaran**

Tugas utama seorang pendidik adalah menyelenggarakan kegiatan

pembelajaran. Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pendidik harus mengetahui komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen tersebut adalah teknik pembelajaran.

Teknik merupakan cara atau jalan yang dapat digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghazali (2013: 102) yang mengatakan bahwa teknik pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan metode pengajaran di dalam kelas. Hal senada dikatakan oleh Pringgawadigda (2012: 58) yang menyatakan bahwa teknik (*technique*) mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar mengajar. Teknik ini mengacu pada cara pendidik melaksanakan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, sedangkan Hubbard (via Pringgawadigda, 2012: 58) menyatakan bahwa yang dimaksud teknik adalah aplikasi metode dalam kegiatan belajar mengajar.

Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 41) mengungkapkan bahwa teknik sebagai sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam sebuah metode. Dalam pembelajaran, pendidik dituntut mampu memilih sebuah teknik yang sesuai agar rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dapat dijalankan sesuai skenario. Mohammad (2011: 7) mendefinisikan teknik pembelajaran sebagai suatu jalan, alat, atau media yang digunakan oleh pendidik untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran digunakan seorang

pendidik untuk mencapai tujuan. Terdapat banyak macam teknik pembelajaran, namun pendidik yang baik harus mampu memilih teknik yang sesuai dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **3. Hakikat Metode *Collaborative Learning***

Dewasa ini banyak terdapat riset mengenai metode pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil dibanding riset metode pembelajaran lainnya. Salah satunya adalah metode pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*). Berkolaborasi berarti bekerja bersama-sama dengan orang lain. Menurut Barkley (2016: 4-6) pembelajaran kolaboratif adalah perpaduan dua atau lebih pelajar yang bekerja bersama-sama dan berbagi beban kerja secara setara dan secara perlahan mewujudkan hasil-hasil pembelajaran yang diinginkan. Menurut Hamid (2011: 177- 179) metode kolaboratif mendasarkan diri pada teori Vigotsky bahwa belajar adalah sebuah pengalaman sosial. Pembelajaran kolaboratif juga mendasarkan diri pada teori Piaget, yaitu konstruktivis (*construcyivist theory*) yang memperkenalkan gagasan tentang pembelajaran aktif (*active learning*). Ia meyakini bahwa peserta didik bekerja lebih baik jika mereka berpikir bersama dalam kelompok, merekam pemikiran, dan menjekaskannya dengan mempresentasikan hasil karya mereka di dalam kelas. Mereka secara aktif mendorong yang lain untuk berpikir bersama, sehingga mereka menjadi lebih tertarik untuk belajar.

Dalam pembelajaran kolaboratif peran pendidik sangat penting namun tidak dominan. Adapun beberapa peran pendidik dalam pembelajaran kolaboratif

(Hamid,2011: 184-189) adalah sebagai berikut. (1) Pendidik sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator pendidik harus mampu menciptakan lingkungan dan aktivitas yang kaya untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, memberikan peluang adanya kerja kolaboratif dan pemecahan masalah, serta menawarkan kepada peserta didik mengenai beragam tugas pembelajaran yang autentik. (2) Pendidik sebagai model. Secara umum pemodelan menitikberatkan pada peran pendidik yang memandu upaya *sharing* pemikiran peserta didik dan mendemonstrasikan atau menjelaskan sesuatu. Namun dalam pembelajaran kolaboratif, pemodelan tidak hanya berbagi pemikiran tentang materi yang dipelajari saja, namun juga proses komunikasi dan pembelajaran kolaboratifnya. Pemodelan dapat mencakup pemikiran (berbagi pandangan tentang sesuatu) atau demonstrasi (menunjukkan pada peserta didik bagaimana melakukan sesuatu secara bertahap).

Peran peserta didik dalam pembelajaran kolaboratif adalah sebagai kolaborator dan partisipator aktif. Peran-peran ini kemudian akan mempengaruhi berbagai proses dan aktivitas perilaku mereka sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran. Sebagai contoh sebelum pembelajaran, mereka membentuk tujuan dan merencanakan tugas-tugas pembelajaran, sedangkan saat pembelajaran, mereka bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas dan mengawasi kemajuan yang mereka raih. Setelah pembelajaran, mereka menilai prestasi dan merencanakan pembelajaran di masa depan. Sebagai mediator pendidik bertugas membantu peserta didik dalam memenuhi peran baru mereka tersebut.

Adapun beberapa peran peserta didik dalam pembelajaran kolaboratif

adalah sebagai berikut.

(1) Membentuk tujuan. Artinya ketika peserta didik berkolaborasi, mereka membicarakan tentang tujuan-tujuan mereka. Misalnya, pendidik memberikan suatu tugas kemudian peserta didik saling bertukar pendapat yang pada akhirnya mereka bisa mengevaluasi dengan lebih baik apakah mereka telah mencapai tujuan tersebut atau tidak. (2) Mendesain tugas pembelajaran dan pengawasan.

Dalam metode *Collaborative Learning* terdapat beberapa teknik pembelajaran. Barkley (2016: 201- 254) menyebutkan sebagai berikut.

a. Teknik *Learning Cell* (Sel Pembelajaran).

Teknik *Learning Cell* mengarahkan peserta didik untuk membuat sejumlah pertanyaan mengenai tugas membaca atau kegiatan pembelajaran lainnya kemudian bekerja sama dengan pasangan, secara bergantian bertanya dan menjawab pertanyaan satu sama lain.

b. Teknik *Fishbowl* (Toples Ikan).

Perta-tama peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang membentuk lingkaran luar dan dalam. Peserta didik yang tergabung dalam lingkaran dalam mendiskusikan tema atau materi yang sedang dibahas, sedangkan dalam kelompok luar, peserta didik mendengar dan mengamati bagaimana teman-temannya berdiskusi.

c. Teknik *Test-Taking Teams* (Tim Peserta Ujian)

Teknik *Test-Taking Teams* mengharuskan peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan empat sampai enam anggota. Peserta didik diminta berdiskusi membahas materi secara berkelompok kemudian mengerjakan soal secara individual. Setelah itu mereka kembali ke kelompok dan mengerjakan soal

secara berkelompok.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikaji dua hal yaitu metode *collaborative learning* membantu pendidik mentransfer ilmu mereka melalui kegiatan-kegiatan yang membuat peserta didik lebih aktif. Kedua, terdapat beberapa teknik pembelajaran kolaboratif. Diantaranya adalah teknik *Test-Taking Teams*. Teknik ini dirasa mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

#### **4. Hakikat Teknik *Test-Taking Teams***

Teknik *Test-Taking Teams* dirasa efektif digunakan untuk menyampaikan materi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Teknik ini termasuk teknik-teknik pengajaran resiprokal dari metode *Collaborative Learning* yang dikembangkan oleh Barkley. Barkley (2016: 200) mendefinisikan teknik *Test-Taking Teams* sebagai berikut.

Teknik ini bersifat aktif, bukan pasif, mengharuskan peserta didik memberi dan menerima di saat mereka saling membantu dalam upaya memperoleh pengetahuan atau pemahaman. Ketika seorang peserta didik berupaya memahami sebuah persoalan dengan baik agar bisa menjelaskannya kepada peserta didik lain, maka otomatis ia juga meningkatkan kemampuan pembelajarannya sendiri. Selain itu teknik *Test-Taking Teams* membantu menilai dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sambil mereka saling mengajari satu sama lain.

Rubin, (1993: 343) menerangkan bahwa "*Test-Taking Teams is necessary to help student learn about their weaknesses so that they can improve and learn about their strength; and tests are helpful for review. The more students know about tests the better they can do on them,* artinya *Test-Taking Teams*

penting untuk membantu peserta didik belajar tentang kelemahan mereka sehingga mereka dapat meningkatkan dan belajar tentang kekuatan mereka, dan tes akan sangat membantu meninjau kembali kemampuan peserta didik. Semakin peserta didik mengetahui tentang tes yang akan dilalui, maka mereka akan dapat mengerjakan tes tersebut dengan baik.

Selanjutnya Lie (2007: 16) mendefinisikan teknik *Test-Taking Teams* sebagai berikut.

*“Test-Taking Teams technique is a technique that helps the learners meet specific learning and social interaction objective in structured group. Group members must work together as a team to accomplish a common goals, each person depends on all the others. No student can succeed completely unless everyone works well together as a team”.*

Artinya teknik *Test-Taking Teams* adalah sebuah teknik yang membantu para peserta didik mencapai tujuan spesifik pembelajaran dan interaksi sosial dalam grup terstruktur. Anggota kelompok harus bekerja sama sebagai sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama, setiap anggota kelompok tergantung pada yang lain. Tidak ada peserta didik yang dapat berhasil sepenuhnya kecuali semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik sebagai sebuah tim.

Teknik *Test-Taking Teams* membuat peserta didik menjadi aktif, karena mereka harus bekerjasama satu sama lain. Kegiatan pembelajaran dalam teknik *Test-Taking Teams* melibatkan peserta didik untuk saling mengajari satu sama lain dalam kelompok. Peserta didik bersama-sama membaca teks atau bekerja pada tugas. Dalam pembelajaran, peserta didik memimpin diskusi, meringkas materi, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan materi. Teknik ini cocok digunakan dalam keterampilan membaca. Dalam kelompok peserta didik bersama-sama

membaca materi pelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan materi. Teknik ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memperdalam kegiatan membaca mereka secara bersama-sama, pendidik dapat memonitor pemahaman peserta didik, dan membantu peserta didik menginterpretasikan suatu bacaan secara mandiri (*Collaborative Learning Techniques Workshop*, oleh Bill Cerbin, Center for Advancing Teaching & Learning, UW- La Crosse.)

Teknik ini mengharuskan peserta didik bekerja dalam kelompok atau tim untuk mempersiapkan soal, tes ataupun membahas suatu tema atau materi. Peran pendidik dibutuhkan namun tidak terlalu dominan. Pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator. Peran pendidik sebagai fasilitator dibutuhkan untuk membentuk kelompok yang heterogen, yakni kelompok dengan anggota yang memiliki kemampuan berbeda. Kemudian peserta didik mengambil soal pertama secara individual dan berikutnya secara berkelompok atau tim.

Harry Jol dari University of Winconsin-EAU Claire menyebutkan bagaimana aktivitas yang berlangsung di dalam kelas saat teknik *Test-Taking Teams* diterapkan. Peserta didik mengerjakan tes atau soal secara individu. Peserta didik yang dapat menyelesaikan tes atau soal lebih dulu kemudian mengambil soal atau tes yang harus diselesaikan secara berkelompok. Peserta didik itu harus menunggu anggota kelompok yang lain menyelesaikan tes atau soal mereka. Saat diskusi berlangsung terjadi tukar informasi antar anggota kelompok. Saat diskusi berlangsung terdapat banyak kolaborasi, pembelajaran yang menyenangkan, selain itu tes atau soal yang dikerjakan menjadi pengalaman belajar serta evaluasi belajar peserta didik ([www.uwec.edu](http://www.uwec.edu)).

Davis (1993: 147) Peserta didik akan belajar dengan baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Para peneliti melaporkan bahwa, terlepas dari materi pelajaran, peserta didik yang belajar dalam kelompok kecil akan cenderung untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang diajarkan dan akan mengingat itu lebih lama dari pada memberikan materi dengan cara yang lain, seperti menggunakan cara tradisional. Dalam teknik *Test-Taking Teams* peserta didik mendapatkan nilai dari grup mereka. Mintalah peserta didik mengikuti tes (mengerjakan soal) secara individual dan menyerahkan tanggapan mereka sebelum mereka bertemu dengan kelompok mereka. Kemudian minta peserta didik untuk kembali kepada kelompok untuk mengatur jawaban dari setiap pertanyaan. Dari tes individu dan tes kelompok akan terlihat nilai individu tertinggi dalam setiap kelompok dan nilai masing-masing kelompok. Biasanya 95% akan menunjukkan bahwa skor atau nilai kelompok lebih besar daripada skor atau nilai individu.

Lebih lanjut lagi Barkley (2016: 247-254) menjelaskan bahwa terdapat tiga langkah penting dalam teknik *Test-Taking Teams* yang harus dilalui oleh peserta didik. Pertama peserta didik akan mempelajari materi secara berkelompok, kedua peserta didik mengambil dan menjawab soal secara individual, dan langkah yang ketiga peserta didik akan kembali menjawab soal secara berkelompok.

Bekerja dalam kelompok untuk menjawab soal memberikan keuntungan pada peserta didik untuk dapat saling membantu memperdalam pemahaman mereka tentang tema atau materi yang sedang dibahas. Selain itu, karena setiap

peserta didik mengambil soal mandiri, teknik *Test-Taking Teams* ini menekankan pada tanggung jawab individu. Dengan mengulang soal secara berkelompok atau sebagai sebuah tim, masing-masing peserta didik mendapatkan keuntungan dari pengetahuan kolektif kelompok.

Sebuah teknik pembelajaran dikatakan baik jika mempunyai prosedur atau langkah-langkah yang jelas dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat membantu pendidik agar tidak bingung mengaplikasikan ke dalam sebuah pembelajaran. Prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan teknik *Test-Taking Teams* adalah sebagai berikut. (1) Pendidik membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang anggota. Pendidik harus dapat memastikan bahwa tiap-tiap kelompok berisikan anggota-anggota yang mempunyai keahlian beragam agar tiap kelompok mempunyai kemampuan seimbang. (2) Pendidik harus bisa menyesuaikan waktu yang digunakan kelompok-kelompok ini untuk berdiskusi. Beri waktu untuk bekerja sama mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal). Misalnya satu orang peserta didik menuliskan gagasannya kemudian mengirimkannya pada yang lain. Peserta didik yang lain menambah atau melengkapi gagasan tersebut dengan warna tinta yang berbeda, kemudian mengirimkannya ke peserta didik ketiga, demikian seterusnya hingga seluruh anggota kelompok berkontribusi terhadap teks tersebut. (3) Minta peserta didik untuk menyelesaikan soal secara individual. (4) Minta peserta didik untuk bergabung kembali dengan kelompok mereka untuk mendiskusikan dan memutuskan jawaban secara bersama-sama dan memberikan

tanggapan kelompok tentang jawaban dari soal tersebut. (5) Pertimbangkan bobot nilai individu dan nilai kelompok. Untuk menentukan nilai, misalnya dua-pertiga bagi individu ditambah sepertiga untuk kelompok.

Teknik *Test-Taking Teams* memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Barkley, Major dan Cross (2014: 222) kelebihan teknik *Test-Taking Teams* antara lain adalah sebagai berikut. (1) *Test-Taking Teams* berguna untuk menunjukkan nilai dari pembelajaran kolaboratif atau *collaborative learning*. (2) Peserta didik dapat saling membantu memperdalam pemahaman mereka tentang tema atau materi yang sedang dibahas. (3) Dengan bekerja dalam kelompok peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuan mereka selama mereka berdiskusi yang membantu mereka siap untuk menghadapi tes selanjutnya yang lebih luas. (4) Mendorong individu untuk melakukan upaya terbaik dan untuk menilai kemajuan diri mereka setelah mengerjakan soal secara individu.

Selain itu terdapat enam keuntungan lain dari teknik *Test-Taking Teams* sebagai berikut. (1) Untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan ide dari anggota tim. (2) Dalam bekerja kelompok anggota yang lemah dapat dibujuk untuk mengubah kelemahan mereka dan memperkuat tim. (3) Sebuah kelompok dapat mengatasi masalah yang paling sulit di mana mereka mengambil keputusan secara bersama-sama. (4) Kelompok membantu untuk menggabungkan setiap ide dari anggota kelompok dan karena setiap kelompok memiliki keterampilan yang bervariasi dan adanya proses pengambilan keputusan akan menambah kekuatan jawaban dari kelompok. (5) Sebuah keputusan kelompok berarti meningkatkan pemahaman bersama untuk mengambil sebuah keputusan. (6) Keputusan

kelompok memiliki komitmen yang lebih besar karena dihasilkan dari pemikiran setiap anggota kelompok.

Terdapat beberapa kekurangan teknik *Test-Taking Teams* menurut Isjoni (2008: 55) yakni:

(1) Jumlah anggota dalam tiap kelompok harus tidak teralalu besar karena semakin banyak anggota kelompok maka akan membuat kelompok kurang efektif dalam bekerja, (2) adanya ketidakcocokan antara masing-masing anggota dalam kelompok akan menimbulkan konflik yang akan mengganggu kelancaran pembelajaran, dan menurunkan motivasi peserta didik dalam belajar, (3) tidak akan berhasil sepenuhnya kecuali setiap anggota bekerja sama dengan baik sebagai tim, (4) proses pengambilan keputusan kelompok bisa memakan banyak waktu dari pada pengambilan keputusan secara individu, (5) kelompok memakan waktu lebih lama untuk menyelesaikan suatu masalah karena banyaknya pendapat yang harus dipertimbangkan dan dihargai, (6) pengambilan keputusan secara otoriter atau pendapat kelompok minoritas tidak dianggap dan cenderung ditinggalkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini akan membuat semangat tim berkurang, (7) akuntabilitas keputusan tidak ditanggung bersama yang menyebabkan perpecahan dalam kelompok.

Jadi teknik *Test-Taking Teams* bertujuan agar peserta didik mendapatkan keuntungan dari pengetahuan kolektif kelompok karena mereka mengulang soal secara berkelompok dalam tim dengan pembagian anggota kelompok yang heterogen. Teknik ini menekankan pada tanggung jawab individu, karena peserta didik mengerjakan soal individu sebelum mereka mengerjakan soal secara berkelompok. Belajar bersama, mengerjakan soal secara berkelompok, dan menerima nilai kelompok sebagai bagian dari nilai individual akan mendorong interdependensi yang lebih besar. Dengan adanya hal tersebut, seluruh peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## 5. Hakikat Keterampilan Membaca

Salah satu aspek terpenting dalam mempelajari suatu bahasa adalah membaca. Membaca adalah kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa lisan. Ghazali (2013: 207) mengemukakan hal serupa bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis. Sama halnya pendapat yang dikemukakan oleh Harris & Sipay (Zuchdi, 2007: 19). Menurut mereka membaca dapat didefinisikan penafsiran yang bermakna terhadap tulisan untuk memperoleh makna yang tepat.

Abidin (2012: 147) menyebutkan bahwa membaca dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh informasi atas bacaan tersebut. Menurutnya membaca jenis ini adalah membaca pemahaman. Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan guna mengkritisi isi bacaan, maka disebut membaca kritis. Cox (Abidin, 2012: 148) menyatakan bahwa membaca adalah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis yang melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan kata yang dipahami, dan pengalaman membacanya. Anderson (Abidin, 2012: 148) menyatakan bahwa membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis.

Dalman (2013: 63) menyatakan bahwa terdapat dua jenis membaca yaitu membaca nyaring dan membaca senyap (dalam hati). Dikatakan bahwa membaca nyaring bertujuan agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang

disampaikan oleh penulis melalui kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa, intonasi yang tepat dengan suara yang cukup keras. Membaca senyap atau dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya. Membaca pada prinsipnya dapat didefinisikan dari dua segi yakni membaca sebagai proses dan membaca sebagai hasil. Membaca sebagai proses adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan arti dari kata-kata tertulis, sedangkan membaca sebagai produk atau hasil yakni pemahaman atas simbol-simbol bahasa tulis yang dipelajari seseorang (Abidin, 2012: 148).

Grellet (dalam Ghazali, 2013: 207) menyebutkan empat cara yang biasa digunakan untuk menemukan informasi yang terkandung di dalam teks.

(1) *skimming*: membaca teks secara cepat dan sekilas agar bisa mendapatkan ide utama dari teks, (2) *scanning*: membaca teks secara cepat dan sekilas untuk menemukan informasi tertentu yang ada di dalam teks, (3) membaca *ekstensif*: membaca teks-teks panjang untuk tujuan rekreasi (bersenang-senang) dan untuk menambah pengetahuan umum atau meningkatkan kelancaran dalam berbahasa, (4) membaca *intensif*: membaca teks-teks pendek untuk mencari informasi dan mengembangkan akurasi di dalam memahami teks secara terinci.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan Tampubolon, Dinsel dan Reinmann (1998: 10) mengemukakan tiga teknik yang dapat digunakan dalam memahami suatu bacaan, yaitu (1) membaca global (*globales Lesen*) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca melalui judul, gambar, dan beberapa kata yang terdapat di dalam teks. Teknik membaca global digunakan untuk mengetahui tema dari suatu bacaan dengan cepat di awal membaca, (2) membaca detail (*detaillies Lesen*) yaitu pembaca membaca teks dari

awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata dalam teks penting. teknik ini digunakan untuk membaca resep masakan atau petunjuk penggunaan barang, (3) membaca selektif (*selektives Lesen*) yaitu pembaca hanya membaca informasi tertentu yang dicari dalam sebuah teks, seperti pada saat membaca jadwal penerbangan atau mencari informasi tentang kabar olahraga dalam sebuah koran, maka pembaca hanya memperhatikan bagian yang berisi informasi tentang olahraga saja.

Dari teori-teori membaca yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan untuk menemukan informasi yang terkandung dalam teks atau bacaan. Selain itu teknik yang dipilih dalam kegiatan membaca akan sangat menentukan seseorang dalam memahami teks. Diharapkan peserta didik mampu memilih teknik yang tepat guna menunjang kemampuan membaca mereka terutama dalam membaca teks berbahasa Jerman.

## **6. Hakikat Penilaian Keterampilan Membaca**

Tes adalah salah satu cara penilaian yang paling tepat untuk mengukur ataupun melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca suatu bacaan atau teks. Melalui tes dihasilkan data-data skor hasil belajar peserta didik, sehingga pemberian nilai kepada peserta didik dengan cara ini dapat dilakukan dengan objektif.

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tertentu dalam suatu proses pembelajaran.

Pengertian ini sesuai dengan pendapat Tuckman (Nurgiyantoro, 2010: 6) yang mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Buchori (Nurgiyantoro, 2001: 9) menyebutkan bahwa terdapat tiga langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan penilaian sebagai berikut.

(1) langkah pertama adalah perencanaan yang berisi kegiatan-kegiatan perumusan tujuan penilaian, penetapan aspek-aspek yang akan dinilai, penentuan metode penilaian yang akan digunakan, penyusunan alat penilaian, penentuan kriteria yang dipergunakan, dan penentuan frekuensi pelaksanaan penilaian, (2) langkah kedua adalah pengumpulan data yang berupa data-data pelaksanaan penilaian atau lembar tugas, dan pemberian skor, (3) langkah ketiga adalah pengolahan data hasil penilaian dengan teknik statistik atau nonstatistik.

Tes kemampuan membaca menurut Iskandarwassid (2008: 246) adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing dalam hal ini bahasa Jerman. Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai sarana untuk memahami suatu bacaan. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca teks diperlukan suatu tes untuk mengukur kemampuan membaca.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 371) tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi peserta didik memahami isi informasi yang terdapat dalam bacaan. Teks bacaan yang diujikan hendaknya yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Selain itu pemilihan wacana harus didasarkan pada tingkat kesulitan wacana.

Menurut Bolton (1996: 16-26) kriteria tes kemampuan membaca terdiri dari (1) *globalverständnis*, peserta didik mampu memahami suatu bacaan secara

umum, (2) *detailverständnis*, peserta didik mampu memahami isi bacaan secara detail, (3) *selektivesverständnis*, peserta didik mampu memahami teks secara selektif. Bentuk tesnya antara lain: (a) *offene Fragen*, yakni soal-soal yang terdapat dalam teks untuk kemudian dijawab peserta didik secara bebas tertulis, (b) *multiple choice Aufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (c) *Alternativantwort Aufgaben*, yaitu bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah, kemudian peserta didik memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (d) *Zuordnungs Aufgaben*, dimana dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan membaca digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami suatu teks, bacaan atau wacana. Jenis tes kemampuan membaca dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan membaca menurut Bolton. Tes tersebut terdiri dari *globalverständnis*, *detailverständnis*, *selektivesverständnis*. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan tes obyektif dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal benar atau salah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Junaedi dengan judul “*The Effectiveness of Test Taking Teams Model to Teach Reading Viewed from Student’s*

*Interest (An Experimental Study at the Eight Grade of MTS NW Penedagandor Lombok Timur in the Academic Year of 2010/2011*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif digunakan untuk mengajar keterampilan membaca bahasa Inggris peserta didik kelas VIII di MTS NW Penedagandor Lombok Timur dibandingkan dengan teknik konvensional, (2) apakah peserta didik kelas VIII di MTS NW Penedagandor Lombok Timur yang mempunyai minat tinggi mempunyai kemampuan membaca bahasa Inggris lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mempunyai minat baca rendah, (3) apakah terdapat interaksi antara teknik pembelajaran dengan minat dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris di kelas VIII MTS NW Penedagandor Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Teknik pengambilan data menggunakan *Cluster Random Sampling* dan didapatkan hasil dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta 30 peserta didik, dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta 30 peserta didik, pada tahun ajaran 2010/2011. Masing-masing kelas dibagi menjadi dua grup, peserta didik yang mempunyai minat tinggi dan peserta didik yang mempunyai minat rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner tentang minat membaca dan pertanyaan berupa pilihan ganda tentang keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif untuk mengajar keterampilan membaca bahasa Inggris dibandingkan teknik konvensional, (2) teknik *Test-Taking Teams*

lebih efektif digunakan untuk mengajarkan membaca bahasa Inggris peserta didik dengan minat membaca tinggi dibandingkan dengan teknik konvensional dan peserta didik dengan minat membaca rendah, (3) teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif digunakan untuk mengajar keterampilan membaca bahasa Inggris peserta didik kelas VIII MTS NW Penedagandor Lombok Timur dibandingkan dengan teknik konvensional.

Relevansi penelitian tersebut terletak pada teknik yang digunakan, yaitu teknik *Test-Taking Teams*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris peserta didik kelas VIII MTS NW Penedagandor Lombok Timur dibandingkan dengan teknik konvensional. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yaitu jenis keterampilan membaca yang digunakan. Perbedaan kedua terletak pada teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini digunakan teknik *simple random sampling*, sedangkan pada penelitian yang relevan menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk menentukan sampel penelitian.

Dalam penelitian yang relevan keterampilan membaca yang digunakan adalah keterampilan membaca bahasa Inggris, pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan akan menguji hasil penelitian relevan ini, apakah terdapat peningkatan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang yang signifikan dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams*, jika dibandingkan dengan teknik konvensional.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang masih mempunyai kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, padahal membaca adalah kemampuan yang penting dalam penguasaan berbahasa.

Salah satu penyebabnya adalah penggunaan teknik konvensional yang terlalu sering. Teknik konvensional yang mudah diaplikasikan menjadi alasan pendidik untuk menggunakannya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Pembelajaran menggunakan teknik konvensional akan membuat peserta didik kurang antusias dan cepat merasa bosan, karena hanya terjadi komunikasi satu arah. Dalam situasi seperti itu peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Dalam teknik konvensional biasanya pendidik menerjemahkan kosakata yang sulit saja menggunakan kamus dan menuliskan di papan tulis. Peserta didik mendengarkan pengucapan, kemudian mencatat terjemahan dan kosakata sulit tersebut. Hal ini membuat peserta didik akan terbiasa mengenyampingkan hal-hal lain di dalam teks, seperti judul dan tema karena terlalu fokus dengan kata-kata yang sulit.

Peran pendidik yang terlalu mendominasi proses pembelajaran akan

berdampak negatif pada peserta didik. Peserta didik hanya menjadi objek pasif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung membosankan, akibatnya peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, dan motivasi peserta didik sangat rendah untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Salah satu upaya peningkatan prestasi belajar kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik yaitu dengan memilih teknik *Test-Taking Teams*. Teknik *Test-Taking Teams* merupakan salah satu teknik membaca yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman di sekolah. Teknik ini mengharuskan peserta didik bekerja dalam kelompok atau tim untuk mempersiapkan soal atau tes. Kemudian peserta didik mengambil soal pertama secara individual dan berikutnya sebagai sebuah kelompok. Bekerja dalam kelompok untuk mempersiapkan soal atau tes memberikan keuntungan pada peserta didik untuk saling membantu memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sedang dibahas, selain itu karena setiap peserta didik mengambil tes mandiri, teknik *Test-Taking Teams* ini menekankan pada tanggung jawab individu. Dengan mengulang tes secara berkelompok atau sebagai sebuah tim, masing-masing peserta didik mendapatkan keuntungan dari pengetahuan kolektif kelompok.

Teknik *Test-Taking Teams* mempunyai kelebihan untuk menghambat kepasifan peserta didik, karena pada teknik ini peserta didik akan mendiskusikan materi dengan kelompok mereka. Peserta didik bebas mengemukakan pendapat di depan teman-teman mereka, selain itu peserta didik dapat belajar menghargai pendapat teman sekelompok mereka.

Teknik *Test-Taking Teams* mempunyai prosedur pelaksanaan yang jelas dan bertahap. Persiapan yang dibutuhkan hanya membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dan mengerjakan soal individual dan kelompok. Hal ini tentu berdampak positif pada proses pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan teknik yang menarik namun mudah untuk diaplikasikan. Diterapkannya teknik yang menarik seperti teknik *Test-Taking Teams* akan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman, karena peserta didik akan cepat menangkap isi pembelajaran. Hal ini akan menumbuhkan minat dan motivasi tinggi peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman.

Kesulitan mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman akan dapat teratasi dengan penggunaan teknik *Test-Taking Teams*. Teknik ini membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi yang tinggi untuk mempelajari bahasa Jerman. Dengan penggunaan teknik ini diprediksi terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

## **2. Keefektifan Penggunaan Teknik *Test-Taking Teams* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang**

Teknik *Test-Taking Teams* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Melalui teknik ini peserta didik akan bekerja secara aktif dan partisipatif, karena tiap-tiap anggota

dituntut untuk bekerja secara maksimal.

Pada kenyataannya terkadang pendidik tidak memperhatikan suasana yang terjadi di dalam kelas. Porsi mengajar yang terlalu banyak membuat pendidik memilih menggunakan teknik konvensional sebagai teknik andalan dalam kegiatan pembelajaran. Padahal teknik konvensional berdampak negatif bila digunakan secara terus menerus. Pasalnya teknik ini memusatkan keaktifan pada pendidik saja, sedangkan peserta didik hanya sebagai objek pasif. Hal tersebut membuat peserta didik merasa cepat bosan, jenuh, berkurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik. Akan berbeda jika pendidik memilih teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan peserta didik.

Penggunaan teknik *Test-Taking Teams* menjadikan suasana kelas menjadi kondusif dan tidak monoton. Situasi kondusif akan meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sekaligus bertukar informasi satu sama lain. Dengan pembagian kelompok menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4- 6 orang secara heterogen memungkinkan terjadinya pemerataan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa tertantang dan termotivasi. Pendidik harus menempatkan salah satu anggota kelompok yang mempunyai kemampuan lebih diantara teman-temannya. Tujuannya agar diskusi dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Membentuk kelompok-kelompok kecil di dalam kelas sangat efektif terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, karena keterampilan membaca bahasa Jerman membutuhkan pemahaman dan ingatan

dari peserta didik. Selain membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil terdapat tiga langkah lain yang akan peserta didik tempuh. Pertama kelompok belajar bersama untuk menghadapi soal, kedua mengerjakan soal secara individual dan yang ketiga mengerjakan soal secara berkelompok. Karena masing-masing peserta didik harus mengerjakan soal secara independen terlebih dahulu, maka teknik *Test-Taking Teams* ini menekankan tanggung jawab individual.

Setelah mengerjakan soal individu maka peserta didik akan kembali pada kelompok mereka untuk mengerjakan soal secara bersama-sama sebagai sebuah tim. Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang sangatlah efektif dalam pembelajaran membaca, karena pembelajaran membaca bahasa Jerman membutuhkan pemahaman dari peserta didik. Hal ini tentu akan membuat pembelajaran semakin menarik, karena terjadi pertukaran pendapat dalam diskusi. Bisa dikatakan dalam tahap ini peserta didik mendapatkan manfaat dari pengetahuan kolektif anggota kelompok mereka, selain itu karena nilai kelompok biasanya lebih baik dari nilai individual.

Diasumsikan bahwa dengan dilaksanakannya teknik *Test-Taking Teams* akan berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman. Teknik *Test-Taking Teams* memberikan efek menyenangkan dan kondusif dalam proses pembelajaran. Selain peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan soal individual, peserta didik mendapatkan tambahan pengalaman dari bekerja bersama teman mereka. Karena tiap kelompok terdapat setidaknya satu peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dari temannya maka hal

tersebut akan sangat berpengaruh pada keberhasilan kelompok. Kondisi kelas yang pasif berubah menjadi lebih aktif dan efektif. Jadi, kesimpulannya adalah penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif daripada teknik konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010: 9) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain. Lebih tepatnya, penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu dengan tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan cara memanipulasikan dua variabel pada kelompok eksperimen yang diajar dengan teknik *Test-Taking Teams* yang nantinya dibandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang diajar dengan teknik konvensional atau tradisional.

#### **B. Desain Penelitian**

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest post-test control group design*. Kedua kelompok diberi *pre-test* yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan keterampilan membaca peserta didik. Setelah tahap tersebut kedua kelompok kelas diberi perlakuan berbeda dalam jangka waktu tertentu yang kemudian dilakukan pengukuran kembali melalui *post-test*. Hasil dari *post-test* tersebut digunakan untuk membandingkan dan mengukur keefektifan teknik *Test-Taking Teams* dibandingkan teknik

konvensional pada keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Arikunto (2006: 86) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1: *Control Group Pre- test dan Post- test Design*

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>-</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan:

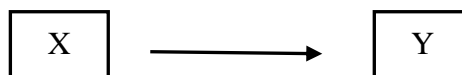
- E : kelas eksperimen
- K : kelas kontrol (pembanding)
- X : perlakuan pada kelas eksperimen
- O<sub>1</sub> : *pre-test* (prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman sebelum adanya perlakuan)
- O<sub>2</sub> : *post-test* (prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman setelah adanya perlakuan)

### **C. Hubungan antar Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Sugiyono (2014: 60) menambahkan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Ary (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2006) terdapat tiga karakteristik dalam penelitian ini yaitu: (1) variabel bebas dimanipulasi. Variabel bebas yang dimanipulasi dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *Test-Taking Teams*; (2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan atau sering disebut variabel terikat. Variabel yang dimaksud adalah

kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik, (3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti. Berikut ini adalah gambaran hubungan antara kedua variabel penelitian (Margono, 2009: 139)



Gambar 1: Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X : variabel bebas (penggunaan teknik *Test-Taking Teams*)

Y : variabel terikat (keterampilan membaca bahasa Jerman)

## D. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Grabag Magelang yang berlokasi di Jl. Raya Grabag 01 Magelang, 56196.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai bulan November 2016.

Tabel 2: Jadwal Mengajar di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama Kegiatan	Materi	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	<i>Pre-Test</i>	-	5-10-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			4-10-2016	Kelas Kontrol	
2.	Pembelajaran I	<i>Die Verwandten</i>	12-10-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			11-10-2016	Kelas Kontrol	
3.	Pembelajaran II	<i>Meine Größe Familie</i>	19-10-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'

			18-10-2016	Kelas Kontrol	
4.	Pembelajaran III	<i>Die Kleine Familie</i>	26-10-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			25-10-2016	Kelas Kontrol	
5.	Pembelajaran IV	<i>Probleme in der Familie</i>	2-11-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			1-11-2016	Kelas Kontrol	
6.	Pembelajaran V	<i>Probleme in der Familie</i>	9-11-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			8-11-2016	Kelas Kontrol	
7.	Pembelajaran VI	<i>Probleme in der Familie</i>	16-11-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			15-11-2016	Kelas Kontrol	
8.	<i>Post-Test</i>	-	23-11-2016	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			22-11-2016	Kelas Kontrol	

## E. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari 161 peserta didik dan terbagi dalam 5 kelas.

Tabel 3: **Daftar Kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang**

<b>Kelas XI</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
XI IPA 4	33
XI IPS 1	25
XI IPS 2	25
XI IPS 3	22
XI IPS 4	26
XI Bahasa	30
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>161</b>

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol. Hasil tersebut diambil menggunakan teknik *simple random sampling* atau pemilihan acak sederhana yang bertujuan menghindari subjektivitas peneliti. Hal tersebut dijelaskan oleh Sukardi (2003: 58) bahwa teknik pemilihan acak sederhana didasarkan pada semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Langkah-langkah pengambilan sampel acak sederhana, yakni (1) membuat kertas undian yang berisi nama- nama kelas di SMA Negeri 1 Grabag Magelang, yaitu XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI Bahasa, (2) kertas undian tersebut dimasukkan dalam satu wadah atau tempat, (3) kemudian kertas-kertas undian tadi dikocok, (4) kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen, kertas kedua sebagai kelas kontrol, dan kertas ketiga sebagai kelas uji coba. Dari hasil undian diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Keterangan</b>
<b>XI IPS 1</b>	<b>25</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>
<b>XI IPS 4</b>	<b>26</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa tes. Menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta

alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Grabag Magelang setelah itu dilakukan perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen adalah penggunaan teknik *Test-Taking Teams*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan teknik konvensional. Selanjutnya dilakukan *post-test*. *Post-test* dilakukan guna mengetahui hasil akhir prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Penerapan Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen disebut juga alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2014: 148). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang berupa tes objektif atau pilihan ganda dengan alternatif pilihan 5 jawaban (a,b,c,d,e) dan tes dengan dua pilihan jawaban benar atau salah (R/F). Penilaian setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan setiap jawaban salah mendapat skor 0. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan silabus, kurikulum, dan materi dari buku *Deutsch ist Einfach, Ich Liebe Deutsch* dan buku lain yang terkait. Materi yang diberikan mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah,

yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kisi-kisi instrumen tes kemampuan membaca bahasa Jerman untuk penelitian ini diambil dari materi ajar yang sesuai dengan silabus berdasarkan pegangan pendidik bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang, yakni tema mengenai keluarga (*Familie*). Lebih jelasnya kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5: Kisi kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Jenis Tes
Memahami wacana tulis yang berbentuk paparan sederhana tentang <i>Schule</i> .	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	Tema: <i>Familie</i>	<b>Pemahaman Global:</b>			Pilihan ganda, serta benar/salah
			1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis secara tepat.	<u>1</u> , 6, 10, 11, 17, 31, 32, 36	8 Soal	
			2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis secara tepat.	2, 3, <u>7</u> , 8, 9, 20, 26, <u>30</u> , <u>39</u>	9 Soal	
			<b>Pemahaman Rinci:</b>			
	2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.		3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis secara tepat.	10, 19, 22, 24, 25, 28, 35, 37, 38	9 Soal	
			4. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata	5, 18, <u>21</u> , 23, <u>29</u> , 33, 40	7 Soal	

			atau ungkapan sesuai konteks.			
			<b>Pemahaman Selektif:</b>			
	3. Membaca kata, frasa, dan kalimat dalam wacana tertulis secara tepat.		5. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan informasi tertentu/ selektif dari teks.	4, 12, 13, 14, 15, 16, 27, 34	8 Soal	
Jumlah Soal					40	

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi uji coba yang dilakukan peneliti ini adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Grabag Magelang dengan jumlah peserta 22 peserta didik. Setelah uji coba instrumen dilakukan, maka peneliti melakukan analisis butir soal guna mengetahui soal yang gugur. Dari hasil analisis diketahui bahwa dari 40 soal yang diuji cobakan terdapat 6 soal yang dinyatakan gugur. Butir-butir soal yang gugur tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol.

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Validitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Validitas dan Reliabilitas merupakan dua unsur yang tak

terpisahkan yang harus dimiliki oleh setiap instrumen atau alat ukur untuk mendapatkan data yang baik. Menurut Arikunto (2013: 74) data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Untuk mendapatkan hasil yang valid maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Validitas yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Validitas Isi (*content validity*)

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara memerinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran. Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 155) mengatakan bahwa validitas isi sebagai proses penentuan seberapa jauh alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur.

Prosedur dalam mencari validitas isi dalam penelitian ini dengan melihat seluruh indikator yang berupa butir-butir soal dan menganalisisnya apakah alat ukur tersebut telah mewakili keseluruhan materi yang akan diukur. Menguji validitas isi pada instrumen penelitian dilakukan dengan cara membandingkan tes kemampuan membaca dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dan bahan pelajaran yang terdapat dalam silabus atau kurikulum yang berlaku. Selanjutnya instrumen tersebut dikonsultasikan pada tim ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*) dalam hal ini pendidik bahasa Jerman SMA N 1 Grabag Magelang dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk (*Construct validity*)

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis. Seperti halnya validitas isi, validitas konstruk dapat diketahui dengan cara memerinci dan memasang setiap butir soal dengan setiap aspek dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman di kelas XI SMA N 1 Grabag, Magelang. Dengan kata lain sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.

c. Validitas Butir Soal atau Validitas Item

Untuk mengetahui nilai validitas konstruk dan tingkat validitas masing-masing butir soal maka dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *product moment*. Pengertian validitas butir soal atau validitas item menurut Arikunto (2013: 90) adalah sebuah item soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Oleh karena itu, sebuah item soal yang mempunyai validitas tinggi pasti mempunyai kesejajaran dengan skor total dan tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menurut Arikunto (2013: 100) diambil dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Artinya tes yang dikatakan *reliable* atau dapat dipercaya yang mempunyai hasil ajeg meskipun diujikan berulang-ulang, sedangkan reliabilitas menurut Setiyadi (2006: 14) merupakan suatu alat ukur mengacu

kepada sejauh mana alat ukur tersebut dapat menghasilkan ukuran yang sama walaupun dilakukan pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Dalam menghitung besarnya reliabilitas dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson. Rumus ini dikenal dengan rumus KR. 20 (Arikunto, 2013: 115).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes
- $n$  : banyak butir soal
- 1 : bilangan konstan
- $S^2$  : varian total
- $\sum pq$  : jumlah perkalian antara p dan qp
- p : proporsi jawaban betul
- q : proporsi jawaban salah atau  $q = 1 - p$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ , apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka tes dikatakan reliabel. Bila koefisien reliabilitasnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka hasilnya dikatakan tidak reliabel.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah dan membuat jadwal penelitian. Dari hasil observasi peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk tahap eksperimen, yaitu meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran. Peneliti menentukan kelas eksperimen dan

kelas kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelas kontrol akan diajar menggunakan teknik konvensional, sedangkan kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams*. Sebelum perlakuan dimulai, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dan untuk menyamakan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

## 2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada tahap ini teknik *Test-Taking Teams* digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan menggunakan teknik konvensional. Proses pembelajaran baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan oleh guru bidang studi dengan materi yang sama. Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum sekolah.

Tabel 6: Penerapan Teknik *Test-Taking Teams* di Kelas Eksperimen dan Teknik Konvensional di Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	<p><i>Einführung</i></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam.</li> <li>2. Menyampaikan tema pelajaran hari ini.</li> <li>3. Mengawali pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tema yang dibahas dan menjelaskan teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> </ol>	<p><i>Einführung</i></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam.</li> <li>2. Menyampaikan tema pelajaran hari ini.</li> <li>3. Mengawali pembelajaran dengan yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas.</li> </ol>

	<p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	<p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>
2.	<p><b>Inhalt</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menjelaskan tentang Teknik <i>Test-Taking Teams</i> kepada peserta didik.</li> <li>2. Teknik <i>Test-Taking Teams</i> mengharuskan pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</li> <li>3. Pendidik membagikan teks bacaan.</li> <li>4. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</li> <li>5. Dalam Teknik <i>Test-Taking Teams</i> pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</li> <li>6. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</li> <li>7. Tahap diskusi dalam teknik <i>Test-Taking Teams</i> dimulai dengan peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</li> <li>8. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</li> <li>9. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</li> <li>10. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya</li> </ol>	<p><b>Inhalt</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membagikan teks bacaan.</li> <li>2. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>3. Pendidik memperbaiki kesalahan pengucapan (<i>Aussprache</i>) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>4. Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>5. Pendidik mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> <li>6. Pendidik meminta peserta didik mengerjakan soal.</li> </ol>

	<p>hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</li> <li>12. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</li> <li>13. Tahap yang penting dalam teknik <i>Test-Taking Teams</i> adalah pendidik mengatur peserta didik untuk mengerjakan ujian secara individual. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi.</li> <li>14. Kemudian peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</li> <li>15. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</li> <li>16. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</li> <li>17. Tahap penting selanjutnya dalam teknik <i>Test-Taking Teams</i> yakni peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok.</li> <li>18. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.</li> <li>19. Pemberian nilai dalam teknik <i>Test-Taking Teams</i> dengan cara pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok.</li> </ol> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dan melaksanakan.</li> </ol>	
3.	<p><b>Schluss</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi nilai rata-rata</li> </ol>	<p><b>Schluss</b></p> <p><b>A. Pendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama mengoreksi hasil</li> </ol>

	<p>ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Mengucapkan salam penutup.</li> </ol> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan, melaksanakan dan menjawab salam penutup.</li> </ol>	<p>pengerjaan soal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Mengucapkan salam penutup</li> </ol> <p><b>B. Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan, melaksanakan dan menjawab salam penutup.</li> </ol>
--	---	--

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah dilakukan eksperimen, peneliti memberikan tes akhir atau *post-test*. *Post-test* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajar dengan teknik *Test-Taking Teams* dan teknik konvensional. Materi yang diajarkan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai dengan kurikulum sekolah.

### J. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik. Data yang digunakan adalah data kelas eksperimen yang diajar menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus uji-t. Uji-t adalah rumus yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berkolaborasi terkait (dependen) dengan data berupa interval atau ratio. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rerata keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan teknik *Test-Taking Teams* dengan teknik konvensional. Rumus uji-t

menurut Arikunto (2010: 349) sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)^2}}}$$

Keterangan:

- Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*  
 Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)  
 $\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi  
 N : subjek pada sampel  
 d.b : ditentukan dengan N-1  
 t : nilai hitung yang dicari

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut dibantu dengan program SPSS *for windows* 22.0, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ . Setelah harga  $t_{hitung}$  diketahui kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ . Apabila harga  $t_{hitung}$  empiris lebih tinggi daripada harga  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## K. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas ini untuk memeriksa data, apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data diperoleh dari skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini normalitas sebaran diuji menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dari Algifari (1997: 1) sebagai berikut.

$$DN = \max |Fe - Fo|$$

Keterangan:

DN : frekuensi harapan

Fo : frekuensi observasi

Fe : deviasi absolut tertinggi

Kriteria yang digunakan jika Dn hasil perhitungan lebih kecil dari Dn tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ , maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal. Namun jika Dn hasil perhitungan lebih besar dibandingkan dengan Dn tabel, maka sebaran datanya berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi berfungsi untuk mengetahui apakah varian pada populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Sugiyono (2014: 164) menyatakan bahwa, uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lainnya.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : koefisien F tes

$S_1^2$  : variansi kelompok 1 (terbesar)

$S_2^2$  : variansi kelompok 2 (terkecil)

Hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , db = n-1. Dari hasil uji tabel tersebut maka dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih

besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka sampel tersebut tidak homogen.

#### L. Hipotesis Statistik

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* sama efektifnya dengan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif daripada kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah teknik *Test-Taking Teams* lebih efektif pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang daripada dengan yang diajar dengan teknik konvensional. Data-data dalam penelitian diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Berikut adalah data penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang sebelum diberikan perlakuan atau diajar dengan teknik *Test-Taking Teams*. *Post-test* diberikan setelah

pemberian perlakuan. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Subjek penelitian pada kelas eksperimen adalah sebanyak 25 peserta didik. Di kelas eksperimen peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams*. Pada kelas kontrol jumlah subjek sebanyak 26 peserta didik. Di kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Data penelitian diperoleh berdasarkan hasil dari perolehan skor *pre-test* dan *post-test*, dengan menggunakan perangkat soal tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang sama sebanyak 34 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban dan benar salah. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t.

#### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. *Pre-test* dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dengan subjek penelitian sebanyak 25 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 79,4 dan skor terendah adalah 55,9 dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 68,94; *median* sebesar 70,60; *modus* sebesar 70,60; dan standar deviasi sebesar 7,45.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

log : logaritma

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

X<sub>max</sub> : nilai maksimal

X<sub>min</sub> : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R : rentang data (*range*)

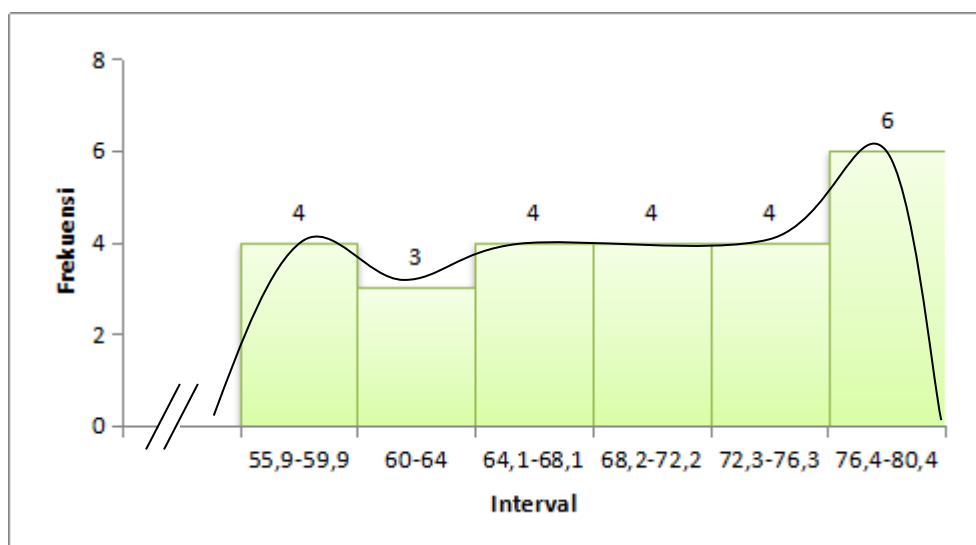
K : jumlah kelas interval

Adapun hasil distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	55,9 - 59,9	4	4	16,0
2	60,0 - 64,0	3	7	12,0
3	64,1 - 68,1	4	11	16,0
4	68,2 - 72,2	4	15	16,0
5	72,3 - 76,3	4	19	16,0
6	76,4 - 80,4	6	25	24,0
<b>Jumlah</b>		25	81	100,0

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh 6 kelas dengan 4 panjang kelas interval. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



**Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil pada tabel dan histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 76,4 - 80,4 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebesar 24%, sedangkan peserta didik yang memiliki skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 60,0 - 64,0 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebesar 12%. Pengkatagorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 108) sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah:  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar Deviasi

X : nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 68,94 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,45. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 8: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$76,39 \geq$	6	24%	Tinggi
2	61,49 - 76,39	15	60%	Sedang
3	$< 61,49$	4	16%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada

pada kategori tinggi berjumlah 6 peserta didik (24%), kategori sedang berjumlah 15 peserta didik (60%), dan kategori rendah berjumlah 4 peserta didik (16%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 60%.

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. *Pre-test* dilakukan di kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 4 dengan subjek penelitian sebanyak 26 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dari kelas kontrol, skor tertinggi adalah 79,4 dan skor terendah adalah 55,9 dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 68,10; median sebesar 69,10; modus sebesar 70,60; dan standar deviasi sebesar 6,47.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

log : logaritma

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

- R : rentang data  
 X<sub>max</sub> : nilai maksimal  
 X<sub>min</sub> : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

- P : panjang kelas  
 R : rentang data (*range*)  
 K : jumlah kelas interval

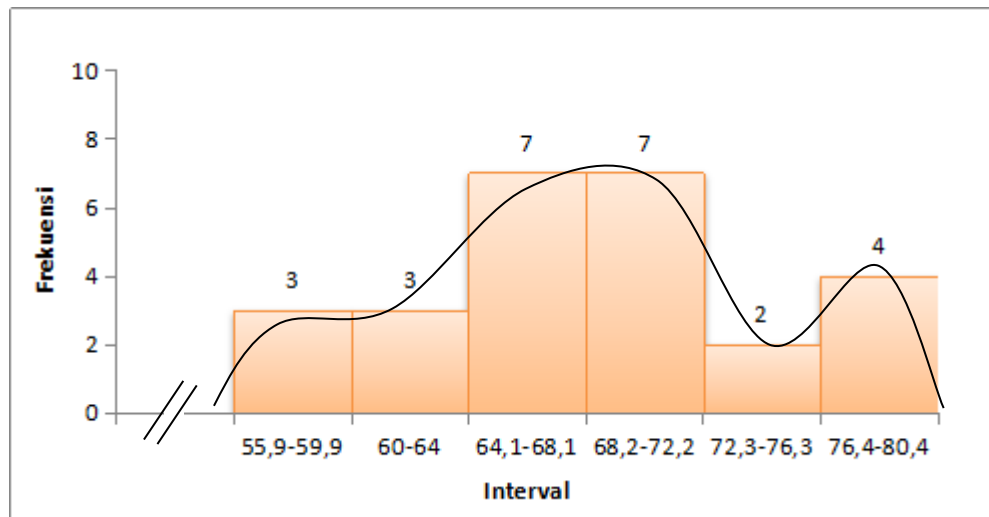
Hasil distribusi frekuensi skor pre-test keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	55,9 - 59,9	3	3	11,5
2	60,0 - 64,0	3	6	11,5
3	64,1 - 68,1	7	13	26,9
4	68,2 - 72,2	7	20	26,9
5	72,3 - 76,3	2	22	7,7
6	76,4 - 80,4	4	26	15,4
<b>Jumlah</b>		26	90	100,0

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh 6 kelas dengan 4

panjang kelas interval. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil pada tabel dan histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang memiliki skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 68,2 - 72,2 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebesar 26,9% sedangkan peserta didik yang memiliki skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 60,0 - 64,0 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebesar 11,5%. Pengkatagorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 149) sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah:  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*  
 SD : standar Deviasi  
 X : nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 68,10 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,47. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$74,58 \geq$	4	15,4%	Tinggi
2	61,62 - 74,58	19	73,1%	Sedang
3	$< 61,62$	3	11,5%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi berjumlah 4 peserta didik (15,4%), kategori sedang berjumlah 19 peserta didik (73,1%), dan kategori rendah berjumlah 3 peserta didik (11,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 73,1%.

### c. **Data *Post-test* Kelas Eksperimen**

Setelah peserta didik menerima perlakuan sebanyak 6 kali dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas eksperimen selanjutnya dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta

didik setelah diberikan perlakuan atau diajar dengan teknik *Test-Taking Teams*.  
Subjek di kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik.

Berdasarkan hasil *post-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 91,2 dan skor terendah adalah 76,5 dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 82,24; *median* sebesar 82,40; *modus* sebesar 76,50; dan standar deviasi sebesar 4,67.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval  
n : jumlah peserta  
log : logaritma

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)  
X<sub>max</sub> : nilai maksimal  
X<sub>min</sub> : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R : rentang data (*range*)

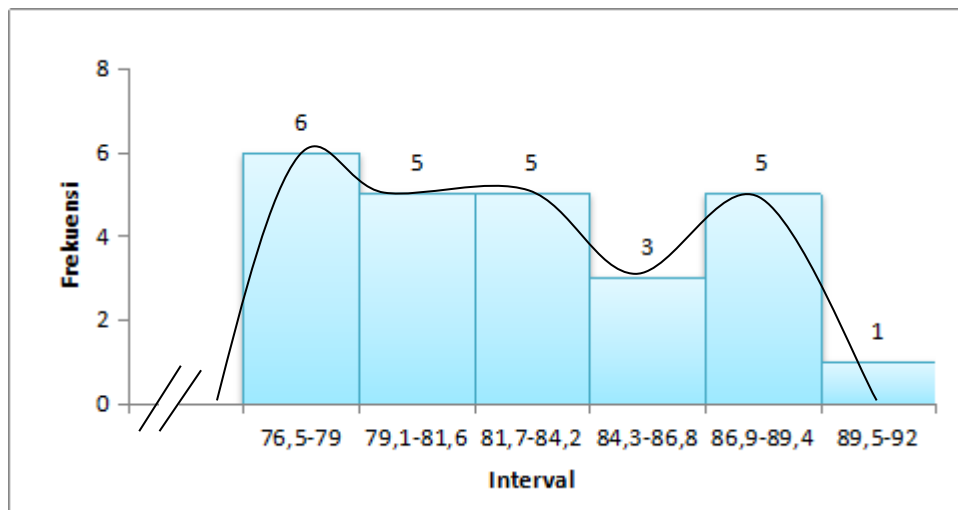
K : jumlah kelas interval

Hasil distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	76,5 - 79,0	6	6	24,0
2	79,1 - 81,6	5	11	20,0
3	81,7 - 84,2	5	16	20,0
4	84,3 - 86,8	3	19	12,0
5	86,9 - 89,4	5	24	20,0
6	89,5 - 92,0	1	25	4,0
<b>Jumlah</b>		25	101	100,0

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh 6 kelas dengan 2,5 panjang kelas interval. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4 : **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil pada tabel dan histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang memiliki skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 76,5 - 79,0 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebesar 24% sedangkan peserta didik yang memiliki skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 89,5 - 92,0 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebesar 4,0%. Pengkategorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 149) sebagai berikut.

Tinggi :  $X > M + SD$

Sedang :  $M - SD < X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar Deviasi

X : nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 82,24 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,67. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$86,92 \geq$	6	24%	Tinggi
2	77,57 - 86,92	13	52%	Sedang
3	$< 77,57$	6	24%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi berjumlah 6 peserta didik (24%), kategori sedang berjumlah 13 peserta didik (52%), dan kategori rendah berjumlah 6 peserta didik (24%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 52%.

#### d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Subjek pada kelas ini sebanyak 26 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dari kelas kontrol, skor tertinggi adalah 88,2 dan skor terendah adalah 61,8 dan diperoleh hasil analisis

deskriptif sebagai berikut, rerata (*mean*) sebesar 77,03; median sebesar 76,5; modus sebesar 76,5; dan standar deviasi sebesar 6,71.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

log : logaritma

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data

X<sub>max</sub> : nilai maksimal

X<sub>min</sub> : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas

R : rentang data (*range*)

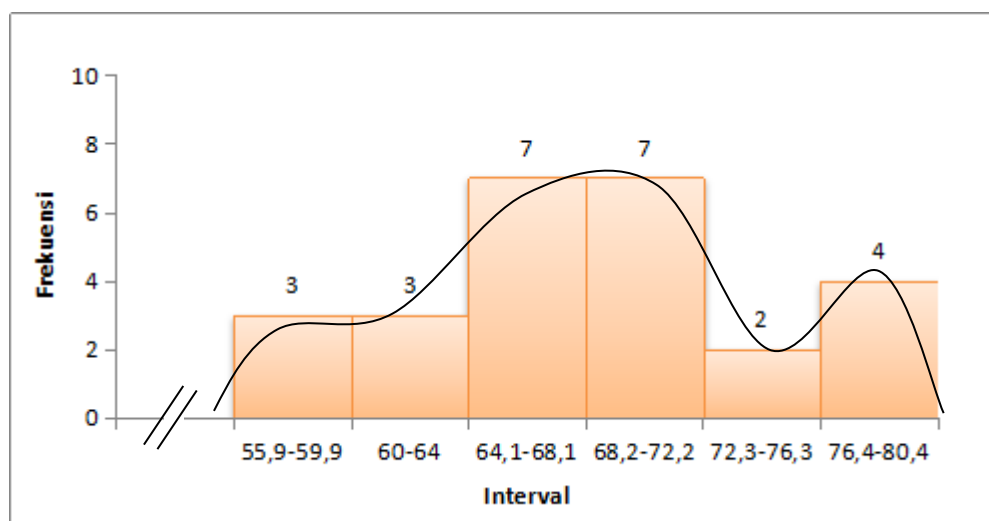
K : jumlah kelas interval

Hasil distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	61,8 - 66,2	1	1	3,8
2	66,3 - 70,7	5	6	19,2
3	70,8 - 75,2	3	9	11,5
4	75,3 - 79,7	9	18	34,6
5	79,8 - 84,2	3	21	11,5
6	84,3 - 88,7	5	26	19,2
<b>Jumlah</b>		26	81	100,0

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh 6 kelas dengan 4,4 panjang kelas interval. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil pada tabel dan histogram di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang memiliki skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 75,3 - 79,7 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebesar 34,6% sedangkan peserta didik yang memiliki skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 61,8 - 66,2 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebesar 3,8%. Pengkatagorian tersebut didasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus menurut Azwar (2009: 149) sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD < X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

M : *mean*

SD : standar Deviasi

X : nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 77,03 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,71. Hasil perhitungan tersebut dapat dikatagorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 14: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$83,75 \geq$	5	19,2%	Tinggi
2	70,32 - 83,75	17	65,4%	Sedang
3	$< 70,32$	4	15,4%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi berjumlah 5 peserta didik (19,2%), kategori sedang berjumlah 17 peserta didik (65,4%), dan kategori rendah berjumlah 4 peserta didik (15,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang sebesar 65,4%.

## **B. Uji Prasyarat Analisis Data**

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum dilaksanakannya analisis data. Uji persyaratan analisis ini terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut adalah hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran data berfungsi untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas sebaran *pre-test* dengan bantuan komputer *SPSS for windows 22 one Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, data dapat dikatakan normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data untuk masing-masing variabel.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,643	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,467	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,600	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,835	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Suatu variansi dapat dikatakan homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 22.0*.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelas	Db	$F_h$	$F_t$	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:49	1,129	4,04	0,293	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:49	2,574	4,04	0,115	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hipotesis 1

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk keperluan analisis, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows 22.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha =$

0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis uji-t terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 17: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	68,94	0,430	2,00	0,669	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	68,10				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat dilihat melalui perbedaan nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 68,94 dan nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 68,10, hasil perhitungan  $t_{hitung}$  kelompok membaca bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,669. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga didapat nilai  $t_{tabel}$  ( $0,430 < 2,00$ ), dengan nilai signifikansi 0,669 yang lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) **diterima** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada saat *pre-test* tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Post-Test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	82,24	3,201	2,00	0,002	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	77,03				

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,201 dengan nilai signifikansi 0,002. Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga didapat nilai  $t_{tabel} = 2,00$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,201 > 2,00$ ), dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada saat *post-test* terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

## 2. Hipotesis 2

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang kedua dalam penelitian ini yaitu keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Uji hipotesis yang kedua tentang keefektifan teknik *Test-Taking Teams* yang dibandingkan dengan teknik konvensional dilakukan dengan melihat bobot keefektifan dari penggunaan teknik *Test-Taking Teams*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan teknik *Test-Taking Teams*. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	68,94	75,6	3,020	7,5%
<i>Post-test</i> eksperimen	82,24			
<i>Pre-test</i> kontrol	68,10	72,6		
<i>Post-test</i> kontrol	77,03			

Dari data hasil perhitungan diperoleh nilai *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 3.020 lebih besar untuk kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,5%, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hipotesis kedua pada penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan 7,5%. Penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional.

#### D. Pembahasan

##### 1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara Kelas yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Test-Taking Teams* dan Kelas yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ( $75,6 > 72,6$ ). Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,201 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,201 > 2,00$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada setiap kelas, maka diperoleh nilai *mean* kelas

eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai mean *pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir pada kelas kontrol terdapat sedikit perubahan. Pembuktian secara statistik berupa uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Grabag Magelang dengan menggunakan teknik konvensional dirasa masih kurang baik. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pendidik lebih banyak berceramah, meminta peserta didik untuk membaca teks, kemudian mengerjakan soal tanpa membahas lebih dalam isi dari teks yang dibaca tadi, sehingga peserta didik tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik karena mereka tidak paham dengan teks tersebut. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Padahal tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif, sebagai contoh dalam melatih *Leseverstehen* “keterampilan membaca”. Pembelajaran yang berpusat pada pendidik ini cenderung membuat peserta didik pasif, tidak termotivasi untuk membaca teks bahasa Jerman, dan tidak bisa bertukar pendapat dengan teman lainnya dalam sebuah kelompok belajar. Penggunaan teknik ceramah secara terus menerus dengan teknik konvensional justru membuat peserta didik lebih cepat bosan dengan pembelajaran.

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, diperlukan adanya penggunaan teknik yang inovatif untuk diterapkan di dalam kelas. Salah satu upaya peningkatan prestasi belajar kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik yaitu dengan memilih teknik *Test-Taking Teams*. Teknik *Test-Taking Teams* merupakan salah satu teknik membaca yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman di sekolah. Teknik ini mengharuskan peserta didik bekerja dalam kelompok atau tim untuk mempersiapkan ujian atau tes. Kemudian peserta didik mengambil ujian pertama secara individual dan berikutnya sebagai sebuah kelompok. Bekerja dalam kelompok untuk mempersiapkan ujian atau tes memberikan keuntungan pada peserta didik untuk saling membantu memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sedang dibahas, selain itu karena setiap peserta didik mengambil tes mandiri, teknik *Test-Taking Teams* ini menekankan pada tanggung jawab individu. Dengan mengulang tes secara berkelompok atau sebagai sebuah tim, masing-masing peserta didik mendapatkan keuntungan dari pengetahuan kolektif kelompok.

Teknik *Test-Taking Teams* mempunyai kelebihan untuk menghambat kepasifan peserta didik, karena pada teknik ini peserta didik akan mendiskusikan materi dengan kelompok mereka. Peserta didik bebas mengemukakan pendapat di depan teman-teman mereka, selain itu peserta didik dapat belajar menghargai pendapat teman sekelompok mereka.

Teknik *Test-Taking Teams* mempunyai prosedur pelaksanaan yang jelas dan bertahap. Persiapan yang dibutuhkan hanya membagi peserta didik menjadi

beberapa kelompok kecil dan mengerjakan ujian individual dan kelompok. Hal ini tentu berdampak positif pada proses pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan teknik yang menarik namun mudah untuk diaplikasikan. Diterapkannya teknik yang menarik seperti teknik *Test-Taking Teams* akan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman, karena peserta didik akan cepat menangkap isi pembelajaran. Hal ini akan menumbuhkan minat dan motivasi tinggi peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman.

Kesulitan mempelajari keterampilan membaca bahasa Jerman akan dapat teratasi dengan penggunaan teknik *Test-Taking Teams*. Teknik ini membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi yang tinggi untuk mempelajari bahasa Jerman. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa teknik *Test-Taking Teams* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang.

## **2. Keefektifan Penggunaan Teknik *Test-Taking Teams* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang**

Berdasarkan proses perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 3,020 lebih besar untuk kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil perhitungan dari bobot keefektifan adalah sebesar 7,5%, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di

SMA Negeri 1 Grabag Magelang lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

Teknik *Test-Taking Teams* merupakan teknik dengan menggunakan sistem membagi-bagi peserta didik dalam kelompok kecil. Teknik *Test-Taking Teams* memastikan adanya tanggung jawab individual sambil tetap mendorong interdependensi (saling tergantung) positif kelompok, sebab selain bekerja dalam kelompok, peserta didik dituntut mengerjakan soal secara independen

Setelah mengerjakan soal individu maka peserta didik akan kembali pada kelompok mereka untuk mengerjakan soal secara bersama-sama sebagai sebuah tim. Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang sangatlah efektif dalam pembelajaran membaca, karena pembelajaran membaca bahasa Jerman membutuhkan pemahaman dari peserta didik. Hal ini tentu akan membuat pembelajaran semakin menarik, karena terjadi pertukaran pendapat dalam diskusi. Bisa dikatakan dalam tahap ini peserta didik mendapatkan manfaat dari pengetahuan kolektif anggota kelompok mereka.

Pada saat penelitian di lapangan, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dengan hasil nilai peserta didik yang memuaskan dan mampu mengerjakan soal yang diberikan pendidik. Hal tersebut dikarenakan sebelum mengerjakan soal, peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi membahas konten yang sedang dibahas. Belajar bersama, mengerjakan soal secara bersama-sama sebagai sebuah kelompok, dan menerima nilai kelompok sebagai bagian dari nilai individual yang menjadi daya tarik tersendiri agar peserta didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan begitu

teknik *Test-Taking Teams* ini lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang daripada menggunakan teknik konvensional.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik dilapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. *Pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan di waktu yang berbeda, memungkinkan terjadi interaksi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka hasil penelitian memungkinkan terjadinya bias.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit, jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
4. Kurangnya kesungguhan belajar beberapa peserta didik saat penelitian dilakukan.
5. Kurang sempurnanya peneliti saat mengamati seluruh proses belajar peserta didik saat penelitian dilakukan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Test-Taking Teams* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Keefektifan penggunaan teknik *Test-Taking Teams* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang dengan bobot keefektifan sebesar 7,5 %.

#### B. Implikasi

Teknik *Test-Taking Teams* merupakan teknik pembelajaran yang menekankan pada tanggung jawab individu sekaligus mendapatkan pengetahuan dari pengetahuan kolektif kelompok. Teknik ini membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yakni kelompok dengan anggota yang memiliki kemampuan berbeda sehingga diskusi akan berjalan dengan baik. Dapat dikatakan bahwa peserta didik yang lemah mendapat keuntungan dari peserta didik yang lain.

Teknik *Test-Taking Teams* menuntut peserta didik untuk memperlihatkan kerjasama, keaktifan masing-masing anggota kelompok, tanggung jawab individual dan komunikasi atau interaksi sosial. Hal tersebut tentu dapat mengubah mindset peserta didik tentang pembelajaran di kelas. Pada awalnya pembelajaran dianggap membosankan dan tidak dianggap penting, akan tetapi dengan menggunakan teknik ini pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan mengubah pola pikir mereka terhadap pembelajaran bahasa Jerman, bahwasanya pembelajaran bahasa Jerman menarik dan tidak membosankan. Hal ini dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran, dan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan motivasi belajar tersebut, peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara seksama dan hasil belajarpun meningkat.

Dalam teknik *Test-Taking Teams* memungkinkan terjadinya tutor sebaya dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi dapat mengimbangi anggota kelompok lain dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan keaktifan atau subjek pembelajaran berpusat pada peserta didik, sedangkan pendidik bertindak sebagai fasilitator di kelas.

Dalam implementasinya, langkah-langkah penerapan teknik *Test-Taking Teams* sebagai berikut. (1) Pendidik membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang anggota. Pendidik harus memastikan bahwa tiap-tiap kelompok berisikan anggota-anggota yang mempunyai keahlian beragam agar tiap kelompok mempunyai kemampuan

seimbang. (2) Pendidik menyesuaikan waktu yang digunakan kelompok-kelompok ini untuk berdiskusi. Beri waktu untuk bekerja sama mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal). Misalnya satu orang peserta didik menuliskan gagasannya kemudian mengirimkannya pada yang lain. Peserta didik yang lain menambah atau melengkapi gagasan tersebut dengan warna tinta yang berbeda, kemudian mengirimkannya ke peserta didik ketiga, demikian seterusnya hingga seluruh anggota kelompok berkontribusi terhadap teks tersebut. (3) Minta peserta didik untuk menyelesaikan soal secara individual. (4) Minta peserta didik untuk bergabung kembali dengan kelompok mereka untuk mendiskusikan dan memutuskan jawaban secara bersama-sama dan memberikan tanggapan kelompok tentang jawaban dari soal tersebut. (5) Pertimbangkan bobot nilai individu dan nilai kelompok. Untuk menentukan nilai, misalnya dua-pertiga bagi individu ditambah sepertiga untuk kelompok.

Keunggulan teknik *Test-Taking Teams* adalah untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan ide dari anggota kelompok tanpa melupakan tanggung jawab masing-masing individu. Terlebih lagi teknik *Test-Taking Teams* menghambat kepasifan peserta didik, karena pada teknik ini peserta didik akan mendiskusikan materi dengan kelompok mereka. Peserta didik bebas mengemukakan pendapat di depan teman-teman mereka, selain itu peserta didik dapat belajar menghargai pendapat teman sekelompok mereka.

Akan tetapi, teknik *Test-Taking Teams* juga memiliki kekurangan, diantaranya adalah adanya ketidakcocokan antara masing-masing anggota dalam

kelompok akan menimbulkan konflik yang akan mengganggu kelancaran pembelajaran, proses pengambilan keputusan kelompok bisa memakan banyak waktu dari pada pengambilan keputusan secara individu, kelompok memakan waktu lebih lama untuk menyelesaikan suatu masalah karena banyaknya pendapat yang harus dipertimbangkan dan dihargai. Pendidik sebagai pengontrol, fasilitator dan motivator inilah yang dapat meminimalisir kekurangan teknik ini. Selama pembelajaran pendidik mencermati dan mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar, sehingga teknik ini dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa teknik *Test-Taking Teams* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Grabag Magelang. Jika pendidik masih menggunakan teknik konvensional dalam mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman, maka dianjurkan untuk menggunakan teknik *Test-Taking Teams*, karena teknik ini mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, aktif, dan terkendali. Teknik ini pun tidak hanya berpengaruh pada situasi pembelajaran saja, tapi juga mampu mengubah peran peserta didik yang semula sebagai objek pasif menjadi subjek aktif. Dengan demikian teknik ini memberikan efek positif pada proses pembelajaran dan hasil prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

### C. **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah menyarankan kepada para pendidik untuk menggunakan teknik pembelajaran yang inovatif seperti teknik *Test-Taking Teams* supaya prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan membaca bahasa Jerman dapat meningkat.

### 2. Bagi Pendidik

Pendidik sebaiknya lebih inovatif dan dapat memilih teknik pembelajaran dengan tepat. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk diteliti lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Anita, Lie. 2007. *Kooperativ Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis. Dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Proedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Barkley, Cross, Major. 2014. *Collaborative Learning Techniques*. San Fransisco. Jossey, Bass.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Collaborative Learning Techniques: Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Butzkamm, Wolfgang.1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachunterrichts: natürliche Künstlichkeit: von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reinmann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. München: Max Huber Verlag.
- Ghazali Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif- Interaktif*. Bndung : PT Refika Aditama.
- Hamid Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta:

Depdikbud.

Isjoni dan Mohd. Arif. 2008. *Pembelajaran Visioner Perpaduan Mutakhir*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Junaidi Muhammad. 2011. The Effectiveness of Test Taking Teams Model to Teach Reading Viewed From Student's Interest (An Experimental Study at The Eight Grade Students of MTS NW Penedagandor Lombok Timur in the Academic Year of 2010/2011). *Skripsi S1*. Surakarta. Program Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sebelas Maret.

Kasim dan Tri Kartika Handayani. 2014. *Deutsch ist Einfach*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurgiyantoro Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Pringgawadigda Suwarna. 2012. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syamsudin dan Vismaia S. D. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dan PT. Remaja Rosdakarya.

Zuchdi Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

1. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban
2. Soal *Pre-test*, *Post-test* dan Kunci Jawaban

**INSTRUMEN PENELITIAN  
KETERMAPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
KELAS XI SMA N 1 GRABAG MAGELANG**

---

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
(*Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!*)

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 1-5!**

Ich heiÙe Judit, ich bin 12 Jahre alt.

Mein Vater heiÙt Peter, er ist 38 Jahre alt und ist Architekt. Er arbeitet viel und kann mit uns am Wochenende spielen. Zweimal pro Woche spielt er Tennis, das ist sein Hobby.

Meine Mama heiÙt Anna, sie ist 2 Jahre jünger als mein Papa. Sie hat einen Halbzeitjob, sie ist Kindergärtnerin in einem naheliegenden Kindergarten. Sie ist jeden Tag schon um 14 Uhr zu Hause, sodass sie mit uns viel spielen kann. Sie hilft mir bei der Hausübung, wenn ich das brauche. Ihr Hobby ist Blumenbilder zu malen. Sie malt wunderschöne Bilder.

Ich kann nicht malen, aber ich spiele Gitarre. Seit diesem Jahr bin ich Mitglied im Schulorchester. Ich mag Musik und ich lese gerne. Ich mag Goldfische, ich habe ein Aquarium.

Ich habe zwei Geschwister, sie sind Zwillinge. Beide sind 6 Jahre alt, gehen in den Kindergarten, aber nicht dorthin, wo unsere Mutti arbeitet. Markus mag Sandburgen bauen und Anette mag schlafen. Es ist unglaublich, aber sie schläft fast immer. Markus mag die Hunde und Anette hat die Katzen gern.

(Quelle: [de.islcollective.com](http://de.islcollective.com))

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
(*Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?*)

1. Was ist das Thema von diesem Text?
 

a. Die Familie von Judit	d. Das Hobby von Judit
b. Die Familie	e. Der Vater von Judit
c. Das Hobby	
2. Die Familie von Judit besteht aus ... Personen.
 

a. drei	d. sechs
b. vier	e. sieben
c. fünf	

3. Meine Mama heißt Anna, sie ist zwei Jahre jünger als mein Papa. Meine Mama ist ... Jahre alt.
- a. 33
  - b. 34
  - c. 35
  - d. 36
  - e. 37
4. Welche Aussage ist richtig?
- a. Judits Vater heißt Markus.
  - b. Mamas Hobby ist Tennisspielen.
  - c. Judit spielt keine Gitarre.
  - d. Judit mag Gelbfische, und hat ein Aquarium.
  - e. Judit hat zwei Geschwister. Sie sind 6 Jahre alt.
5. Markus ist ... von Judit.
- a. der Vater
  - b. die Mutter
  - c. der Sohn
  - d. die Schwester
  - e. der Bruder

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 6- 10!**



*(Quelle: de.islcollective.com, der Text von)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
**(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)**

6. Worum geht es im Text?
- a. Lukas und seine Familie.
  - b. Lukas und seine Kinder.
  - c. Lukas und seine Lehrer.
  - d. Die Aktivitäten von Sebastian.
  - e. Die Aktivitäten von Annika.

7. Wie viele Kinder haben Marco und Britta?

- a. 1  
b. 2  
c. 3  
d. 4  
e. 5

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

**(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)**

8. Lukas Hobbys sind Radfahren und Lesen. (F) (R)  
9. Beate ist die Tante von Lukas. (F) (R)  
10. Annika kann sehr gut Schi fahren. (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**

**(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)**

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 11- 15!**



*(Quelle: de.islcollective.com, der Text von)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

11. Das Thema von diesem Bild ist ...  
 a. wer ist wer? d. eine kleine Familie.  
 b. ein Familienbaum. e. die Aktivitäten von Lukas.  
 c. ein Stundenplan.
12. Wie heißt Bernds und Lukas Vater?  
 a. Horst. d. Anton.  
 b. David. e. a,b,c,d sind falsch.  
 c. Emil.
13. Wie heißen Gretas Kinder?  
 a. Marie und Horst. d. Anton und Annika.  
 b. Bernd und Lukas. e. David und Emil.  
 c. Emil und Beate.
14. Wer ist Davids Bruder?  
 a. Horst. d. Emil.  
 b. Greta. e. Anton.  
 c. Bernd.

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

*(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

15. Greta ist Antons Tante. (F) (R)
16. Horst ist Lukas Großmutter. (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 17-20!**

Mariana zeigt Lara ein Foto von ihrer Familie in Indonesien.

Mariana : Schau mal mein Fotoalbum, Lara. Hier ist meine Familie aus Indonesien.

Lara : Dein Fotoalbum ist so schön und so groß ist deine Familie! Ist das rechts dein Vater?

Mariana : Nein, das ist mein Onkel. Mein Vater ist hier Links.

Lara : Ist die hier ist deine Mutter?

:

Mariana : Ja, richtig.

Lara : Wer ist in der Mitte? Ist er dein Bruder?

:

Mariana : Ja, er ist Prakoso.

Lara : Und da hinten? Sind sie deine Großeltern?

:

Mariana : Ja, das sind meine Großeltern. Sie sind schon 80 Jahre alt. Und hier vorne sind meine Schwester und ich.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach, Seite 15)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**

*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

17. Worum geht es im Text?

- |                                  |                                  |
|----------------------------------|----------------------------------|
| a. Familie von Lara und Mariana. | d. Ein Fotoalbum von Lara.       |
| b. Familie von Lara.             | e. Eine Familie von Deutschland. |
| c. Familie von Mariana,          |                                  |

18. Welche Aussage ist richtig?

- a. Der Vater ist das Kind von dem Onkel.
- b. Der Onkel ist das Kind von dem Vater.
- c. Die Mutter ist das Kind von dem Vater.
- d. Der Bruder ist die Eltern von dem Onkel.
- e. a,b,c,d,e sind falsch.

19. Die Familie von Mariana ist groß. Es gibt ... Personen in ihrer Familie.

- |      |       |
|------|-------|
| a. 6 | d. 17 |
| b. 7 | e. 18 |
| c. 8 |       |

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

*(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

20. Die Großeltern sind noch jung. (F) (R)  
 21. Mariana hat keine Schwester. (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 22- 25!**

Stefan und Jörg bleiben zu Haus. Ein Gast kommt und sucht ihre Eltern.

- Ist euer Vater da?  
 :  
 Nein, unser Vater ist noch im Büro.  
 :  
 Ist eure Mutter da?  
 :  
 Nein, unsere Mutter geht einkaufen.  
 :  
 Also, eure Eltern sind nicht zu Haus. Und eure Großeltern?  
 :  
 Unsere Großeltern gehen spazieren. Alle sind nicht da. Nur Stefan und ich bleiben zu Haus.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach, 2014, Seite 17)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

22. Wer bleiben zu Haus?  
 a. Der Vater bleibt zu Haus. d. Die Großeltern bleiben zu Haus.  
 b. Die Mutter bleibt zu Haus. e. Alle sind nicht da.  
 c. Stefan und Jörg bleiben zu Haus.
23. Stefan ist ... von Jörg.  
 a. der Vater d. der Bruder  
 b. der Onkel e. der Freund  
 c. der Cousin

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

**(Berilah tanda silang (X) pada “R”, jika jawaban benar dan “F”, jika jawaban salah!)**

24. Der Text oben ist ein Dialog. (F) (R)  
 25. Alle sind nicht da. Nur Stefan bleibt zu Haus. (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
**(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)**

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 26- 30!**

Die Familie von Ida

Ich bin Ida. Ich wohne in Denpasar und bin 16 Jahre alt. Unsere Familie ist groß. Ich habe vier Geschwister, zwei Brüder und zwei Schwestern. Unsere Großeltern wohnen auch hier. Mein Vater ist Bankkaufmann. Er arbeitet vom Morgen 8 Uhr bis 5 Uhr am Nachmittag. Meine Mutter ist Verkäuferin. Sie arbeitet 10 Stunden pro Tag, also um sechs Uhr bis vier Uhr. Meine Großmutter ist Rentnerin und mein Großvater ist Rentner. Sie sind schon alt und arbeiten nicht mehr.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach, 2014, Seite. 26)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
**(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)**

26. Was ist der Titel von dem Text?  
 a. Die Familie von Ida ist groß.                      d. Die Familie  
 b. Die Familie von Ida.                                      e. Unsere Familie ist groß  
 c. Ich bin Ida.
27. Wo wohnen Ida und ihre Familie?  
 a. Sie wohnen in Deutschland.                      d. Sie wohnen in Denpasar.  
 b. Sie wohnen in Semarang.                      e. Sie wohnen in Jakarta.  
 c. Sie wohnen in Bandung.

**Kreuzt bitte “R” an, wenn die Aussage richtig ist, und “F” wenn sie falsch ist!**  
**(Berilah tanda silang (X) pada “R”, jika jawaban benar dan “F”, jika jawaban salah!)**

28. Die Familie von Ida ist groß. (R) (F)

29. Die Familie von Ida besteht aus 8 Personen. (R) (F)  
30. Der Vater von Ida hat keinen Beruf. (R) (F)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 31- 35!**

Paula, 17, aus Bonn ist eine Brieffreundin von Rahma und schreibt Rahma über ihre Familie.

Bonn, den 14.2.2011

Liebe Rahma,

wie geht's? Ich bin glücklich, ich habe eine Brieffreundin aus Indonesien. Eine Familie ist für mich etwas interessantes. Ich möchte über eine Familie in Indonesien wissen, aber ich erzähle dir jetzt über meine Familie. Meine Eltern haben nur ein Kind. Da bin ich. Ich habe keine Brüder oder Schwestern. Mein Vater und meine Mutter arbeiten von Morgen bis zum Abend. Nachmittags bin ich immer allein zu Hause und mache oft etwas: Lesen, Musik hören oder Hausaufgaben machen. Manchmal bin ich auch traurig. Aber zum Glück, ich habe zu Haus eine Katze. Ich mag sie auch sehr.

Und wie ist deine Familie? Schreib mal bald.

(Quelle: *Deutsch ist Einfach 2, 2014, Seite 27*)

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
(*Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?*)

31. Was für ein Text ist das?
- |                          |                              |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Das ist ein Brief.    | d. Das ist ein Schulaltag.   |
| b. Das ist ein e.Mail.   | E. Das ist eine Tagesablauf. |
| c. Das ist eine Zeitung. |                              |
32. Was ist das Thema von diesem Text?
- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| a. Die Familie von Paula. | d. Paulas Eltern. |
| b. Die Familie von Rahma. | e. Rahmas Eltern. |
| c. Familie in Indonesien. |                   |
33. Wie viele Geschwister hat Paula?
- Paula hat einen Bruder.
  - Paula hat eine Schwester.
  - Paula hat keine Brüder oder Schwestern.
  - Paula hat einen Bruder und eine Schwester
  - Paula hat keinen Bruder und eine Schwester.
34. Was macht Paula am Nachmittags?
- Lesen, Fußball spielen und schlafen.
  - Lesen, Musik hören oder schlafen.
  - Lesen, arbeiten oder Hausaufgaben machen.
  - Lesen, Hausaufgaben machen oder Fußball spielen.
  - Lesen, Musik hören oder Hausaufgaben machen.
35. Welche Aussage ist richtig?
- Rahma ist die Schwester von Paula.
  - Paula wohnt in Indonesien.
  - Der Vater und die Mutter arbeiten von Morgen bis zum Abend.
  - Die Eltern haben nur zwei Kinder.
  - Paula mag die Katze nicht.

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
(*Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!*)

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 31- 35!**

Ich bin Irma Santosa. Ich komme aus Indonesien. Meine Familie wohnt aber seit fünf Jahren in Murnau in Süddeutschland. Mein Vater arbeitet in der Kleinstadt, bei einer Firma, Meine Mutter ist Hausfrau und bleibt in Haus. Ich bin

siebzehn Jahre alt und mein Bruder Arma ist neunzehn Jahre alt und studiert Mathe an der Universität in München. Meine Schwester Mira ist zehn Jahre alt und besucht noch Grundschule. Wir sprechen schon gut Deutsch, aber Indonesisch sprechen wir besser, denn zu Hause sprechen wir Indonesisch und in der Schule oder auf dem Arbeitsplatz sprechen wir Deutsch.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach 2, Seite: 89)*

**Kreuz bitte die richtige Antwort an!**  
*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

36. Im Text geht es um die ... von Irma
- a. Geschwister
  - b. Arbeit
  - c. Sprache
  - d. Familie
  - e. Stadt
37. Die Familie von Irma kommt aus Indonesien und ...
- a. arbeitet in Deutschland.
  - b. wohnt in Deutschland.
  - c. spricht nur Indonesisch.
  - d. geht in die Schule.
  - e. studiert in Deutschland.
38. Irma Familie besteht aus ... Personen.
- a. 6
  - b. 5
  - c. 4
  - d. 3
  - e. 2
39. Die Heimat von Irma und ihre Familie ist ...
- a. Deutschland.
  - b. Deutsch.
  - c. Indonesisch.
  - d. Deutschland und Indonesien.
  - e. Indonesien.
40. Die Eltern von Irma haben ...
- a. drei Kinder.
  - b. vier Kinder.
  - c. fünf Kinder.
  - d. sechs Kinder.
  - e. sieben Kinder.

**KUNCI JAWABAN  
INSTRUMEN PENELITIAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**

No	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	21.	F
2.	C	22.	C
3.	D	23.	D
4.	E	24.	R
5.	E	25.	F
6.	A	26.	B
7.	C	27.	D
8.	F	28.	R
9.	R	29.	F
10.	R	30.	F
11.	B	31.	D
12.	B	32.	A
13.	B	33.	C
14.	D	34.	E
15.	R	35.	C
16.	F	36.	D
17.	C	37.	B
18.	E	38.	B
19.	C	39.	E
20.	F	40.	A

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST  
KETERMAPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
KELAS XI SMA N 1 GRABAG MAGELANG**

---

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!  
(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)**

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 1-4!**

Ich heiße Judit, ich bin 12 Jahre alt.

Mein Vater heißt Peter, er ist 38 Jahre alt und ist Architekt. Er arbeitet viel und kann mit uns am Wochenende spielen. Zweimal pro Woche spielt er Tennis, das ist sein Hobby.

Meine Mama heißt Anna, sie ist 2 Jahre jünger als mein Papa. Sie hat einen Halbzzeitjob, sie ist Kindergärtnerin in einem naheliegenden Kindergarten. Sie ist jeden Tag schon um 14 Uhr zu Hause, sodass sie mit uns viel spielen kann. Sie hilft mir bei der Hausübung, wenn ich das brauche. Ihr Hobby ist Blumenbilder zu malen. Sie malt wunderschöne Bilder.

Ich kann nicht malen, aber ich spiele Gitarre. Seit diesem Jahr bin ich Mitglied im Schulorchester. Ich mag Musik und ich lese gerne. Ich mag Goldfische, ich habe ein Aquarium.

Ich habe zwei Geschwister, sie sind Zwillinge. Beide sind 6 Jahre alt, gehen in den Kindergarten, aber nicht dorthin, wo unsere Mutti arbeitet. Markus mag Sandburgen bauen und Anette mag schlafen. Es ist unglaublich, aber sie schläft fast immer. Markus mag die Hunde und Anette hat die Katzen gern.

*(Quelle: de.islcollective.com )*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!  
(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)**

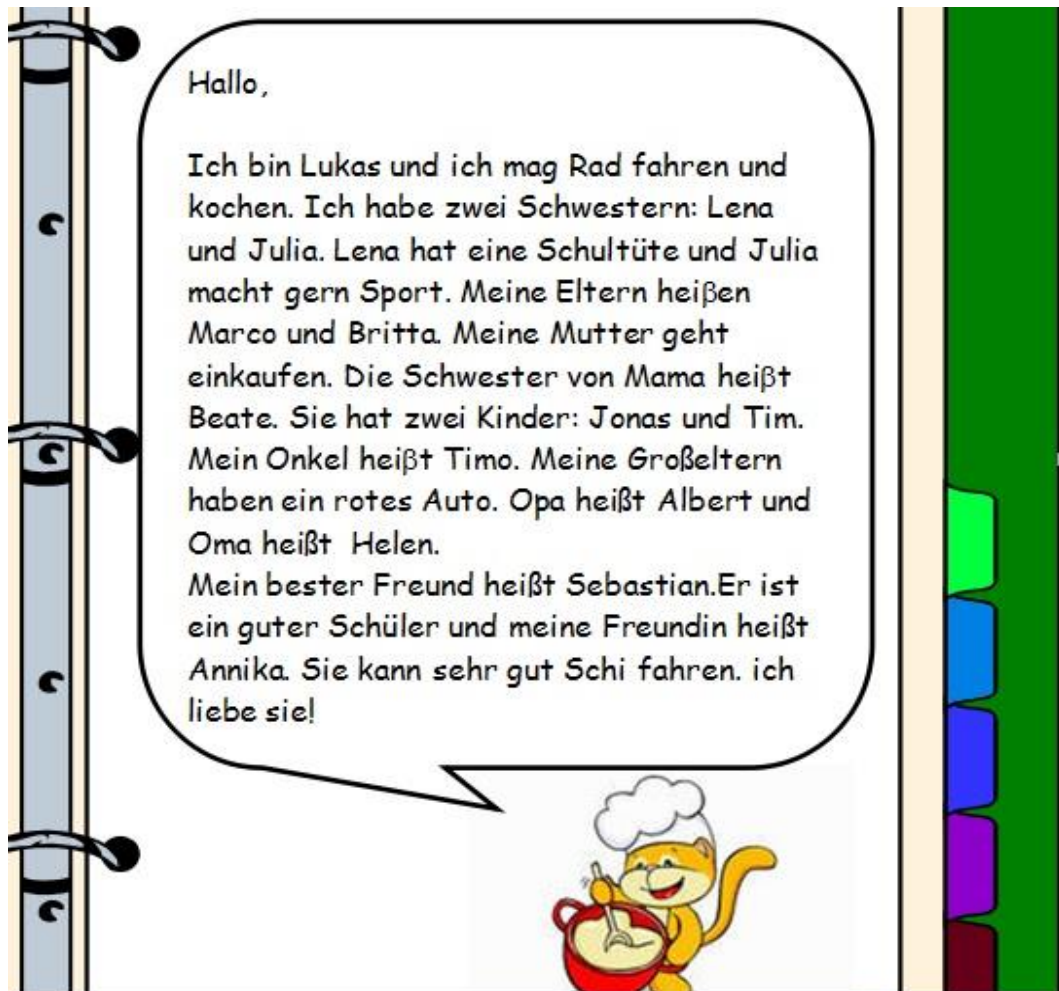
1. Die Familie von Judit besteht aus ... Personen.
 

a. drei	d. sechs
b. vier	e. sieben
c. fünf	
  
2. Meine Mama heißt Anna, sie ist zwei Jahre jünger als mein Papa. Meine Mama ist ... Jahre alt.

- a. 33
  - b. 34
  - c. 35
  - d. 36
  - e. 37
3. Welche Aussage ist richtig?
- a. Judits Vater heißt Markus.
  - b. Mamas Hobby ist Tennisspielen.
  - c. Judit spielt kein Gitarre.
  - d. Judit mag Gelbfische, und hat ein Aquarium.
  - e. Judit hat zwei Geschwister. Sie sind 6 Jahre alt.
4. Markus ist ... von Judit.
- a. der Vater
  - b. die Mutter
  - c. der Sohn
  - d. die Schwester
  - e. der Bruder

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
**(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)**

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 5- 8!**



(Quelle: [de.islcollective.com](http://de.islcollective.com), der Text von)

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)

5. Worum geht es im Text?
- a. Lukas und seine Familie.
  - b. Lukas und seine Kinder.
  - c. Lukas und seine Lehrer.
  - d. Die Aktivitäten von Sebastian.
  - e. Die Aktivitäten von Annika.

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)

6. Lukas Hobbys sind Radfahren und Lesen. (F) (R)

7. Beate ist die Tante von Lukas. (F) (R)  
 8. Annika kann sehr gut Ski fahren. (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
 (Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 9- 14!**



(Quelle: de.islcollective.com, der Text von)

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
 (Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)

9. Das Thema von diesem Bild ist ...
- a. wer ist wer?
  - b. ein Familienbaum.
  - c. ein Stundenplan.
  - d. eine kleine Familie.
  - e. die Aktivitäten von Lukas.
10. Wie heißt Bernds und Lukas Vater?
- a. Horst.
  - b. David.
  - c. Emil.
  - d. Anton.
  - e. a,b,c,d sind falsch.

11. Wie heißen Gretas Kinder?

- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| a. Marie und Horst. | d. Anton und Annika. |
| b. Bernd und Lukas. | e. David und Emil.   |
| c. Emil und Beate.  |                      |

12. Wer ist Davids Bruder?

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Horst. | d. Emil.  |
| b. Greta. | e. Anton. |
| c. Bernd. |           |

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

***(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)***

- |                                 |         |
|---------------------------------|---------|
| 13. Greta ist Antons Tante.     | (F) (R) |
| 14. Horst ist Lukas Großmutter. | (F) (R) |

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**

***(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)***

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 15- 18!**

Mariana zeigt Lara ein Foto von ihrer Familie in Indonesien.

Mariana : Schau mal mein Fotoalbum, Lara. Hier ist meine Familie aus Indonesien.

Lara : Dein Fotoalbum ist so schön und so groß ist deine Familie! Ist das rechts dein Vater?

Mariana : Nein, das ist mein Onkel. Mein Vater ist hier Links.

Lara : Ist die hier ist deine Mutter?

:

Mariana : Ja, richtig.

Lara : Wer ist in der Mitte? Ist er dein Bruder?

:

Mariana : Ja, er ist Prakoso.

Lara : Und da hinten? Sind sie deine Großeltern?

:

Mariana : Ja, das sind meine Großeltern. Sie sind schon 80 Jahre alt. Und hier vorne sind meine Schwester und ich.

***(Quelle: Deutsch ist Einfach, Seite 15)***

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

15. Worum geht es im Text?  
 a. Familie von Lara und Mariana.      d. Ein Fotoalbum von Lara.  
 b. Familie von Lara.                      e. Eine Familie von Deutschland.  
 c. Familie von Mariana,
16. Welche Aussage ist richtig?  
 a. Der Vater ist das Kind von dem Onkel.  
 b. Der Onkel ist das Kind von dem Vater.  
 c. Die Mutter ist das Kind von dem Vater.  
 d. Der Bruder ist die Eltern von dem Onkel.  
 e. a,b,c,d,e sind falsch.
17. Die Familie von Mariana ist groß. Es gibt ... Personen in ihrer Familie.  
 a. 6    d. 17  
 b. 7    e. 18  
 c. 8

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

18. Die Großeltern sind noch jung.    (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 19- 22!**

Stefan und Jörg bleiben zu Haus. Ein Gast kommt und sucht ihre Eltern.

- : Ist euer Vater da?
- : Nein, unser Vater ist noch im Büro.
- : Ist eure Mutter da?
- : Nein, unsere Mutter geht einkaufen.
- : Also, eure Eltern sind nicht zu Haus. Und eure Großeltern?
- : Unsere Großeltern gehen spazieren. Alle sind nicht da. Nur Stefan und ich bleiben zu Haus.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach, 2014, Seite 17)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

19. Wer bleiben zu Haus?  
 a. Der Vater bleibt zu Haus.                      d. Die Großeltern bleiben zu Haus.  
 b. Die Mutter bleibt zu Haus.                      e. Alle sind nicht da.  
 c. Stefan und Jörg bleiben zu Haus.
20. Stefan ist ... von Jörg.  
 a. der Vater    d. der Bruder  
 b. der Onkel     e. der Freund  
 c. der Cousin

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

21. Der Text oben ist ein Dialog.    (F) (R)  
 22. Alle sind nicht da. Nur Stefan bleibt zu Haus.    (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 23- 25!**

Die Familie von Ida

Ich bin Ida. Ich wohne in Denpasar und bin 16 Jahre alt. Unsere Familie ist groß. Ich habe vier Geschwister, zwei Brüder und zwei Schwestern. Unsere Großeltern wohnen auch hier. Mein Vater ist Bankkaufmann. Er arbeitet vom Morgen 8 Uhr bis 5 Uhr am Nachmittag. Meine Mutter ist Verkäuferin. Sie arbeitet 10 Stunden pro Tag, also um sechs Uhr bis vier Uhr. Meine Großmutter ist Rentnerin und mein Großvater ist Rentner. Sie sind schon alt und arbeiten nicht mehr.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach, 2014, Seite. 26)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**  
*(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)*

23. Was ist der Titel von dem Text?  
 a. Die Familie von Ida ist groß.                      d. Die Familie  
 b. Die Familie von Ida.                                      e. Unsere Familie ist groß  
 c. Ich bin Ida.
24. Wo wohnen Ida und ihre Familie?  
 a. Sie wohnen in Deutschland.                      d. Sie wohnen in Denpasar.  
 b. Sie wohnen in Semarang.                              e. Sie wohnen in Jakarta.  
 c. Sie wohnen in Bandung.

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

25 Die Familie von Ida ist groß.                                      (F) (R)

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!**  
*(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)*

**Der Text ist für die Aufgaben Nummer 26- 30!**

Paula, 17, aus Bonn ist eine Brieffreundin von Rahma und schreibt Rahma über ihre Familie.

Bonn, den 14.2.2011

Liebe Rahma,

wie geht's? Ich bin glücklich, ich habe eine Brieffreundin aus Indonesien. Eine Familie ist für mich etwas interessantes. Ich möchte über eine Familie in Indonesien wissen, aber ich erzähle dir jetzt über meine Familie. Meine Eltern haben nur ein Kind. Da bin ich. Ich habe keine Brüder oder Schwestern. Mein Vater und meine Mutter arbeiten von Morgen bis zum Abend. Nachmittags bin ich immer allein zu Hause und mache oft etwas: Lesen, Musik hören oder Hausaufgaben machen. Manchmal bin ich auch traurig. Aber zum Glück, ich habe zu Haus eine Katze. Ich mag sie auch sehr.

Und wie ist deine Familie? Schreib mal bald.

*(Quelle: Deutsch ist Einfach 2, 2014, Seite 27)*

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!****(Berilah tanda silang pada jawaban yang benar?)**

26. Was für ein Text ist das?
- |                          |                              |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Das ist ein Brief.    | d. Das ist ein Schultag.     |
| b. Das ist ein e.Mail.   | e. Das ist eine Tagesablauf. |
| c. Das ist eine Zeitung. |                              |
27. Was ist das Thema von diesem Text?
- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| a. Die Familie von Paula. | d. Paulas Eltern. |
| b. Die Familie von Rahma. | e. Rahmas Eltern. |
| c. Familie in Indonesien. |                   |
28. Wie viele Geschwister hat Paula?
- Paula hat einen Bruder.
  - Paula hat eine Schwester.
  - Paula hat keine Brüder oder Schwestern.
  - Paula hat einen Bruder und eine Schwester
  - Paula hat keinen Bruder und eine Schwester.
29. Was macht Paula am Nachmittags?
- Lesen, Fußball spielen und schlafen.
  - Lesen, Musik hören oder schlafen.
  - Lesen, arbeiten oder Hausaufgaben machen.
  - Lesen, Hausaufgaben machen oder Fußball spielen.
  - Lesen, Musik hören oder Hausaufgaben machen.
30. Welche Aussage ist richtig?
- Rahma ist die Schwester von Paula.
  - Paula wohnt in Indonesien.
  - Der Vater und die Mutter arbeiten von Morgen bis zum Abend.
  - Die Eltern haben nur zwei Kinder.
  - Paula mag die Katze nicht.

**Bitte lest den Text und antwortet die Fragen!****(Bacalah teks berikut ini dan jawab pertanyaannya!)****Der Text ist für die Aufgaben Nummer 31- 35!**

Ich bin Irma Santosa. Ich komme aus Indonesien. Meine Familie wohnt aber seit fünf Jahren in Murnau in Süddeutschland. Mein Vater arbeitet in der Kleinstadt, bei einer Firma, Meine Mutter ist Hausfrau und bleibt in Haus. Ich bin siebzehn Jahre alt und mein Bruder Arma ist neunzehn Jahre alt und studiert Mathe an der Universität in München. Meine Schwester Mira ist zehn Jahre alt und besucht noch Grundschule. Wir sprechen schon gut Deutsch, aber Indonesisch sprechen wir besser, denn zu Hause sprechen wir Indonesisch und in der Schule oder auf dem Arbeitsplatz sprechen wir Deutsch. **(Quelle: Deutsch ist Einfach 2, Seite: 89)**

31. Im Text geht es um die ... von Irma
- a. Geschwister
  - b. Arbeit
  - c. Sprache
  - d. Familie
  - e. Stadt
32. Die Familie von Irma kommt aus Indonesien und ...
- a. arbeitet in Deutschland.
  - b. wohnt in Deutschland.
  - c. spricht nur Indonesisch.
  - d. geht in die Schule.
  - e. studiert in Deutschland.
33. Irma Familie besteht aus ... Personen.
- a. 6
  - b. 5
  - c. 4
  - d. 3
  - e. 2
34. Die Eltern von Irma haben ...
- a. drei Kinder.
  - b. vier Kinder.
  - c. fünf Kinder.
  - d. sechs Kinder.
  - e. sieben Kinder.

**KUNCI JAWABAN**  
**SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG**

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	C	21.	R
2.	D	22.	F
3.	E	23.	B
4.	E	24.	D
5.	A	25.	R
6.	F	26.	D
7.	R	27.	A
8.	R	28.	C
9.	B	29.	E
10.	B	30.	C
11.	B	31.	D
12.	D	32.	B
13.	R	33.	B
14.	F	34.	A
15.	C		
16.	E		
17.	C		
18.	F		
19.	C		
20.	D		

## LAMPIRAN 2

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Materi Pembelajaran
2. Contoh Pekerjaan Peserta Didik (*Pre-test* dan *Post-test*)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Eksperimen)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Die Verwandten*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik *Test-Taking Teams*.

## F. Materi Pembelajaran

*Die Verwandten*.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar.  “Guten Morgen!”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir gut.”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik.  “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menjelaskan sekilas tentang teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> <li>Pendidik menanyakan tentang keluarga,” Terdiri dari siapa saja anggota keluarga yang kalian miliki?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam  “Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan menjawab.  “ Ayah, ibu, kakak, adik.”</li> </ol>	<i>Deutsch ist Einfach</i> 2 , hal 8	5 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Di dalam anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, kakak, adik dan lain-lain. Selain mereka, adakah anggota keluarga lainnya? Coba sebutkan anggota keluarga selain ayah, ibu, kakak dan adik. Ada yang tahu? Silahkan angkat tangannya!”</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab.  “Kakek, nenek, om, tante, sepupu.”.</li> </ol>		75 menit

<p>8. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</p> <p>9. Pendidik membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca sekilas.</p> <p>10. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</p> <p>11. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</p> <p>12. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</p> <p>13. Pendidik meminta peserta didik untuk untuk mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal).</p> <p>14. Pendidik memberikan contoh dan menuliskan di papan tulis “<i>Anne hat Verwandten.</i>”</p> <p>15. Pendidik menjelaskan kembali tahap-tahap yang harus mereka lakukan. Pertama, peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</p> <p>16. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk memulai menuliskan gagasan atau informasi apapun yang mereka ketahui tentang teks bacaan. “<i>Sekarang coba tunjuk satu anggota kelompok tuliskan apapun yang kalian ketahui, lalu berikan kepada anggota lainnya. Tulis menggunakan warna tinta yang berbeda.</i>”</p>	<p>8. Memperhatikan dan melaksanakan.</p> <p>9. Melaksanakan.</p> <p>10. Melaksanakan.</p> <p>11. Melaksanakan.</p> <p>12. Memperhatikan.</p> <p>13. Bertanya “<i>Bu saya bingung, bu saya tidak bisa bu. Bagaimana bu?</i>”</p> <p>14. Memperhatikan.</p> <p>15. Tiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk memulai.</p> <p>16. Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan “<i>mengerti bu.</i>” Misalnya peserta didik menuliskan “<i>Anne hat drei Verwandten</i>”. dan seterusnya.</p>		
---	--	--	--

	<p><i>Semua anggota kelompok harus menuliskan gagasannya. Mengerti semuanya? ”</i></p> <p>17. Pendidik menyuruh peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>18. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</p> <p>19. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <p>20. Terakhir pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>21. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>22. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi. Pendidik mengatur peserta didik untuk mengerjakan ujian secara individual.</p> <p>23. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</p> <p>24. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>25. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>26. Peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok.</p>	<p>17. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>18. Peserta didik kedua menuliskan gagasannya.</p> <p>19. Peserta didik kedua memberikan kepada peserta didik ketiga dan seterusnya.</p> <p>20. Perwakilan kelompok maju membacakan tulisan mereka.</p> <p>21. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>22. Mengerjakan soal secara berkelompok.</p> <p>23. Melaksanakan.</p> <p>24. Melaksanakan.</p> <p>25. Memperhatikan.</p> <p>26. Bersama kelompok mengerjakan soal.</p> <p>27. Mengumpulkan</p>		
--	--	--	--	--

	27. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.	kertas ujian kedua.		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>28. Pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok.</p> <p>29. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>30. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>31. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>28. Memperhatikan.</p> <p>29. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>30. Bertanya.</p> <p>31. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>		10 menit

#### H. Sumber Belajar

Buku *Deutsch ist Einfach 2*, hal 8.

Alat/Bahan: teks

#### I. Penilaian

1. Individual.
2. Kelompok.

#### J. Jenis Penilaian

1. Latihan soal pilihan ganda.
2. Latihan soal benar atau salah

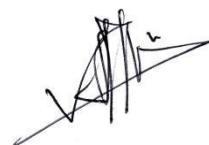
Magelang, 12 Oktober 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
 NIM. 12203241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Die Verwandten*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

### E. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional.

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “Guten Morgen!” “Wie geht es euch?” “Es geht mir gut.”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam “Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>Berdoa</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ol>	<p><i>Deutsch ist Einfach</i> 2, hal 8</p>	10 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Di dalam anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, kakak, adik. Selain mereka, adakah anggota keluarga lainnya? Coba sebutkan anggota keluarga selain ayah, ibu, kakak dan adik. Ada yang tahu? Silakan angkat tangannya!”</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik meminta peserta didik membaca bacaan yang sudah dibagikan.</li> <li>Pendidik meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</li> <li>Pendidik memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>Pendidik mencatat kata-kata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab. “Kakek, nenek, om, tante, sepupu.”</li> <li>Peserta didik membaca.</li> <li>Membaca secara nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>Membahas bersama-sama.</li> <li>Peserta didik</li> </ol>		70 menit

	<p>yang sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>11. Pendidik memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>12. Pendidik memberikan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>13. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p>mencatat.</p> <p>11. Memperhatikan.</p> <p>12. Peserta didik bertanya.</p> <p>13. Mengerjakan soal.</p>		
3.	<p><b>Schluss (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>14. Bersama-sama mengoreksi hasil pengerjaan soal.</p> <p>15. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>16. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>14. Mengoreksi bersama-sama.</p> <p>15. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>16. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>		10 menit

### G. Sumber Belajar

Buku *Deutsch ist Einfach 2*, hal 8.

Alat/Bahan: teks

### H. Penilaian

1. Individual.

### I. Jenis Penilaian

Latihan soal pilihan ganda.

Magelang, 11 Oktober 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
 NIM. 12203241017

## MATERI PEMBELAJARAN



Herr Wolfgang, seine Frau Barbara, sein Sohn Max,  
und seine Tochter Mia



Hallo, ich bin Anne. Ich habe Verwandten. Schau mal das Bild an! Sie sind Wolfgang, Barbara, Max, und Mia. Wolfgang ist der Bruder von Mama. Er ist mein Onkel. Barbara ist meine Tante (die Frau von Onkel). Max ist der Sohn von Wolfgang und Barbara. Er ist mein Cousin. Mia ist die Tochter von Wolfgang und Barbara. Sie ist meine Cousine. Wolfgang, Barbara, Max, und Mia sind meine Verwandten.

(Sumber: *Deutsch ist Einfach*, hal: 8)

### SOAL LATIHAN KELAS EKSPERIMEN

#### 1. Soal Individual

**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

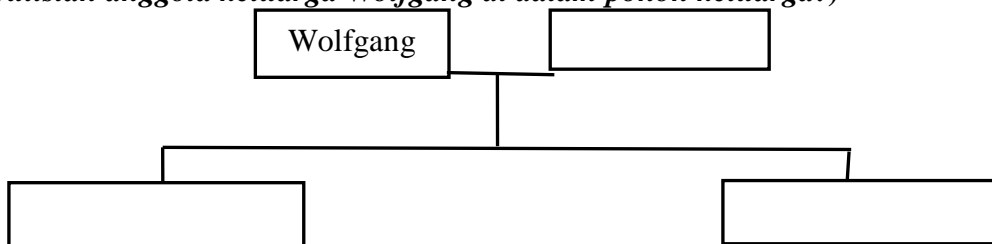
*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

1. In diesem Text geht es um ...
  - a. Sich vorstellen.
  - b. Die Verwandten.
  - c. Die Hobbys.
  - d. Die Schule.
  - e. Der Beruf.

2. Anne hat ... Verwandten.
- a. 1  
b. 2  
c. 3
- d. 4  
e. 5
3. Wer heißt Annes Onkel?
- a. Wolfgang  
b. Barbara  
c. Max
- d. Mia  
e. Anne
4. Mia ist ... von Wolfgang und Barbara.
- a. der Bruder.  
b. der Onkel.  
c. die Schwester.
- d. die Frau.  
e. die Tochter.
5. Max und Mia sind ...
- a. Die Kinder.  
b. Die Frau.  
c. Die Geschwester.
- d. Der Bruder.  
e. Der Vater.

## 2. Soal Kelompok

**A. Schreibt bitte die Namen von Familie Wolfgang in den Stammbaum!**  
(*Tulislah anggota keluarga Wolfgang di dalam pohon keluarga!*)



**B. Kreuzt "R" wenn es richtig ist, und "F" wenn es falsch ist!**  
(*Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!*)

1.	Anne hat einen Onkel. Er heißt Wolfgang.	R/F
2.	Die Frau von Wolfgang heißt Mia.	R/F
3.	Barbara ist die Mutter von Anne.	R/F
4.	Anne hat zwei Cousins. Sie sind Max und Mia.	R/F
5.	Wolfgang und Barbara haben drei Kinder. Das sind Max, Mia, und Anne.	R/F

**SOAL LATIHAN  
KELAS KONTROL**

**A. Kreuzt bitte die richtige Antwort!**  
(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)

1. In diesem Text geht es um ...
 

a. Sich vorstellen.	d. Die Schule.
b. Die Verwandten.	e. Der Beruf.
c. Die Hobbys.	
  
2. Anne hat ... Verwandten.
 

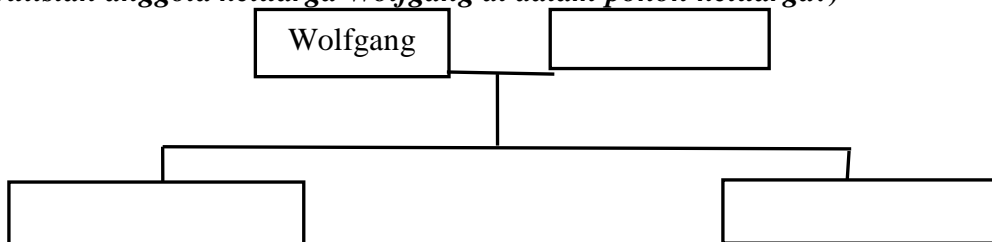
a. 1	d. 4
b. 2	e. 5
c. 3	
  
3. Wer heißt Annes Onkel?
 

a. Wolfgang	d. Mia
b. Barbara	e. Anne
c. Max	
  
4. Mia ist ... von Wolfgang und Barbara.
 

a. der Bruder.	d. die Frau.
b. der Onkel.	e. die Tochter.
c. die Schwester.	
  
5. Max und Mia sind ...
 

a. Die Kinder.	d. Der Bruder.
b. Die Frau.	e. Der Vater.
c. Die Geschwester.	

**Schreibt bitte die Namen von Familie Wolfgang in den Stammbaum!**  
(Tulislah anggota keluarga Wolfgang di dalam pohon keluarga!)



**B. Kreuzt "R" wenn es richtig ist, und "F" wenn es falsch ist!**

*(Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)*

6.	Anne hat einen Onkel. Er heißt Wolfgang.	R/F
7.	Die Frau von Wolfgang heißt Mia.	R/F
8.	Barbara ist die Mutter von Anne.	R/F
9.	Anne hat zwei Cousine. Sie sind Max und Mia.	R/F
10.	Wolfgang und Barbara haben drei Kinder. Das sind Max, Mia, und Anne.	R/F

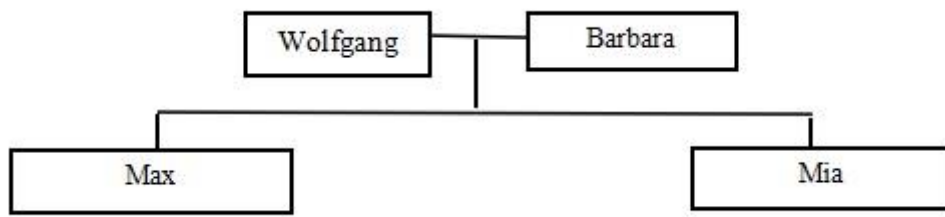
**Kunci Jawaban  
Kelas Eksperimen**

**1. Soal Individual**

No.	Jawaban
1.	B
2.	D
3.	A
4.	E
5.	C

**2. Soal Kelompok**

A.



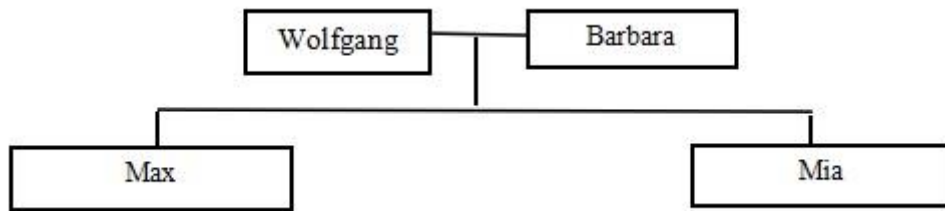
B.

No.	Jawaban
1.	R
2.	F
3.	F
4.	R
5.	F

**Kunci Jawaban  
Kelas Kontrol**

A.

No.	Jawaban
1.	B
2.	D
3.	A
4.	E
5.	C



**B.**

No.	Jawaban
6.	R
7.	F
8.	F
9.	R
10.	F

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Eksperimen)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Meine Größe Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**Teknik *Test-Taking Teams*.**F. Materi Pembelajaran***Meine Größe Familie***G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b> <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht es euch?</i>” “<i>Es geht mir gut.</i>”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menjelaskan sekilas tentang teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam “<i>Gut, danke, und Ihnen?</i>”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ol>	<i>Deutsch ist Einfach</i> 2, hal 8	5 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b> <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari keluarga, silakan siapa yang bisa menceritakan tentang kerabatnya dalam bahasa Jerman (tante atau omnya)!”</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab. “<i>Ich bin Tia. Ich habe Verwandten. Sie sind mein Onkel, meine Tante, und meine Cousine. Mein Onkel ist Udin. Meine Tante heißt Santi und meine Cousine sind Sinta und Tomo</i>”.</li> <li>Memperhatikan dan</li> </ol>		75 menit

	<p>kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</p> <p>8. Pendidik membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca sekilas.</p> <p>9. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</p> <p>10. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</p> <p>11. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</p> <p>12. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal).</p> <p>13. Pendidik memberikan contoh dan menuliskan di papan tulis <i>“Familie Krämer besteht aus 9 Personen.”</i></p> <p>14. Pendidik menjelaskan kembali tahap-tahap yang harus mereka lakukan. Pertama, peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</p> <p>15. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk memulai menuliskan gagasan atau informasi apapun yang mereka ketahui tentang teks bacaan. <i>“Sekarang coba tunjuk satu anggota kelompok tuliskan apapun yang kalian ketahui, lalu berikan kepada anggota lainnya. Tulis menggunakan warna tinta yang berbeda.</i></p>	<p>melaksanakan.</p> <p>8. Melaksanakan.</p> <p>9. Melaksanakan.</p> <p>10. Melaksanakan.</p> <p>11. Memperhatikan.</p> <p>12. Bertanya <i>“ Bu saya bingung, bu saya tidak bisa bu. Bagaimana bu?”</i></p> <p>13. Memperhatikan.</p> <p>14. Tiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk memulai.</p> <p>15. Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan <i>“mengerti bu.”</i> Misalnya peserta didik menuliskan <i>“Laura und Tobi hat eine Tante”</i>. dan seterusnya.</p>		
--	---	--	--	--

	<p><i>Semua anggota kelompok harus menuliskan gagasannya. Mengerti semuanya?”</i></p> <p>16. Pendidik menyuruh peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>17. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</p> <p>18. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <p>19. Terakhir pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>20. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>21. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi. Pendidik mengatur peserta didik untuk mengerjakan ujian secara individual.</p> <p>22. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</p> <p>23. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>24. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>25. Peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok.</p>	<p>16. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>17. Peserta didik kedua menuliskan gagasannya.</p> <p>18. Peserta didik kedua memberikan kepada peserta didik ketiga dan seterusnya.</p> <p>19. Perwakilan kelompok maju membacakan tulisan mereka.</p> <p>20. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>21. Mengerjakan soal secara berkelompok.</p> <p>22. Melaksanakan.</p> <p>23. Melaksanakan.</p> <p>24. Memperhatikan.</p> <p>25. Bersama kelompok mengerjakan soal.</p> <p>26. Mengumpulkan kertas ujian</p>		
--	---	---	--	--

	26. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.	kedua.	
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>27. Pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok.</p> <p>28. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>29. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>30. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>27. Memperhatikan.</p> <p>28. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>29. Bertanya.</p> <p>30. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>	10 menit

#### H. Sumber Belajar

Buku *Deutsch ist Einfach 2*, hal 11.

Alat/Bahan: teks

#### I. Penilaian

1. Individual.
2. Kelompok.

#### J. Jenis Penilaian

1. Latihan soal pilihan ganda.

Magelang, 19 Oktober 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Meine Größe Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

### E. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional.

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “Guten Morgen!” “Wie geht es euch?” “Es geht mir gut.”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam “Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ol>	<p><i>Deutsch ist Einfach</i> 2, hal 8</p>	10 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari keluarga, silakan siapa yang bisa menceritakan tentang kerabatnya (tante atau omnya)!”</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik meminta peserta didik membaca bacaan yang sudah dibagikan.</li> <li>Pendidik meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</li> <li>Pendidik memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab. “Ich bin Tia. Ich habe Verwandten. Sie sind mein Onkel, meine Tante, und meine Cousine. Mein Onkel ist Udin. Meine Tante heißt Santi und meine Cousine sind Sinta und Tomo”.</li> <li>Peserta didik membaca.</li> <li>Membaca secara nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> </ol>		70 menit

	<p>9. Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</p> <p>10. Pendidik mencatat kata-kata yang sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>11. Pendidik memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>12. Pendidik memberikan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>13. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p>9. Membahas bersama-sama.</p> <p>10. Peserta didik mencatat.</p> <p>11. Memperhatikan.</p> <p>12. Peserta didik bertanya.</p> <p>13. Mengerjakan soal.</p>		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>14. Bersama-sama mengoreksi hasil pengerjaan soal.</p> <p>15. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>16. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>14. Mengoreksi bersama-sama.</p> <p>15. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>16. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>		10 menit

### G. Sumber Belajar

Buku *Deutsch ist Einfach 2*, hal 11.

Alat/Bahan: teks

### H. Penilaian

1. Individual.

### I. Jenis Penilaian

1. Latihan soal pilihan ganda.

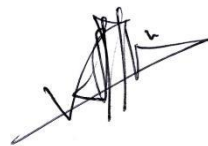
Magelang, 18 Oktober 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.


Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
 NIM. 12203241017

## MATERI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

### TEKS 1



**Das ist Familie Krämer**

Monika ist die Tante von Laura und Tobi.  
 Jürgen ist der Bruder von Gaby.  
 Christa ist die Oma von Tamara.  
 Günther ist der Vater von Gaby und Jürgen.  
 Jürgen ist der Onkel von Laura.  
 Christoph ist der Mann von Gaby.  
 Monika ist die Mutter von Tamara.  
 Günther ist der Opa von Laura und Tobi.

(Sumber: Deutsch ist Einfach, hal: 11)

### TEKS II

**Hast du Geschwister?**

Clara, eine Schülerin aus Deutschland fragt indonesische Schüler und Schülerinnen nach der Familie.

Clara : Sag mal Ardi, hast du Geschwister?  
 Ardi : Ja, ich habe nur einen Bruder. Ich habe keine Schwester.

Clara : Und du Rani, hast du Großeltern?  
 Rani : Ja, ich habe eine Großmutter, aber ich habe keinen Großvater.

Clara : Du, Ali, hast du Verwandte?  
 Ali : Ja, ich habe einen Onkel, eine Tante, einen Neffe, zwei Nichten, einen Cousin und 3 Cousinnen.

Clara : Vielen Dank!



(Sumber: Deutsch ist Einfach, hal: 31)

**SOAL LATIHAN  
KELAS EKSPERIMEN**

**1. Lesetext I**

**1. Soal Individual**

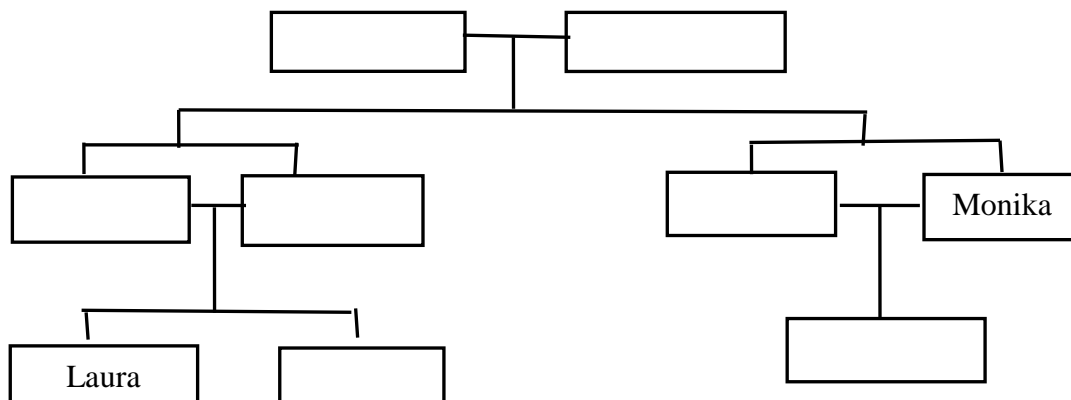
**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

1. In diesem Text geht es um ...
  - a. Sich vorstellen.
  - b. Die Familie.
  - c. Die Hobbys.
  - d. Die Schule.
  - e. Der Beruf.
  
2. Christa und Günther haben ... Kinder.
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
  - e. 5
  
3. Wer heißt Lauras Onkel?
  - a. Jürgen.
  - b. Tobi.
  - c. Christoph.
  - d. Günther.
  - e. Gaby.
  
4. Tamara ist ... von Jürgen und Monika.
  - a. der Bruder.
  - b. der Onkel.
  - c. die Schwester.
  - d. die Frau.
  - e. die Tochter.
  
5. Familie Krämer besteht aus ... Personen.
  - a. 5
  - b. 6
  - c. 7
  - d. 8
  - e. 9

## 2. Soal Kelompok

Schreibt bitte die Namen von Familie Wolfgang in den Stammbaum!  
(Tuliskan nama-nama keluarga Krämer dalam silsilah keluarga berikut ini!)



## 2. Lesetext II

### 1. TES INDIVIDUAL

Kreuzt bitte die richtige Antwort!  
(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)

6. In diesem Text geht es um ...
  - a. Sich vorstellen.
  - b. Die Familie.
  - c. Das Hobby.
  - d. Die Schule.
  - e. Der Beruf.
7. Wer hat nur einen Bruder aber keine Schwester?
  - a. Ardi.
  - b. Clara.
  - c. Rani.
  - d. Ali.
  - e. Ali und Clara.
8. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Clara kommt aus Indonesien.
  - b. Ardi hat 2 Geschwister. Er hat nur eine Schwester.
  - c. Rani hat eine Großmutter und einen Großvater.
  - d. Ali hat einen Onkel, zwei Tante, einen Neffe, zwei Nichten, einen Cousin und 3 Cousinnen.
  - e. Ali hat vier Cousine.
9. Was für ein Text ist das?
  - a. Das ist ein Brief
  - b. Das ist ein e.Mail
  - c. Das ist ein Schulaltag.
  - d. Das ist eine Zeitung.
  - e. Das ist ein Schulaltag.

- c. Das ist ein Minidialog.
10. Wie viele Verwandte hat Ali?
- |      |      |
|------|------|
| a. 5 | d. 8 |
| b. 6 | e. 9 |
| c. 7 |      |

## 2. TES KELOMPOK

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

***(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)***

- |  |     |     |
|--|-----|-----|
| 1. Clara ist eine Schülerin aus Deutschland.                       | (F) | (R) |
| 2. Clara fragt Indonesische Schüler und Schülerinnen über Familie. | (F) | (R) |
| 3. Ardi, Rani, Ali kommen aus Deutschland.                         | (F) | (R) |
| 4. Ardi und Rani haben Geschwister.                                | (F) | (R) |
| 5. Ali hat 8 Verwandten.   | (F) | (R) |

**SOAL LATIHAN  
KELAS KONTROL**

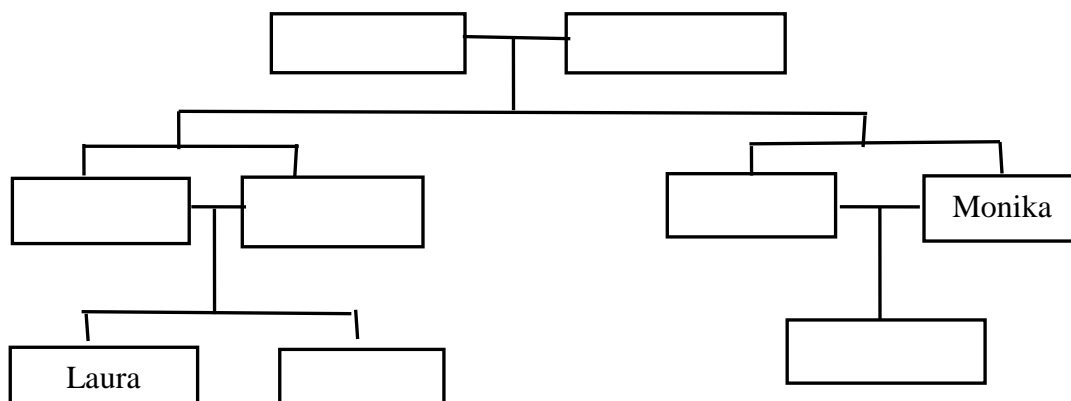
**1. Lesetext I**

**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

1. In diesem Text geht es um ...
  - a. Sich vorstellen.
  - b. Die Familie.
  - c. Die Hobbys.
  - d. Die Schule.
  - e. Der Beruf.
  
2. Wer hat nur einen Bruder aber keine Schwester?
  - a. Ardi.
  - b. Clara.
  - c. Rani.
  - d. Ali.
  - e. Ali und Clara.
  
3. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Clara kommt aus Indonesien.
  - b. Ardi hat Geschwister. Er hat nur eine Schwester.
  - c. Rani hat eine Großmutter und einen Großvater.
  - d. Ali hat einen Onkel, zwei Tante, einen Neffe, zwei Nichten, einen Cousin und 3 Cousinnen.
  - e. Ali hat vier Cousinsine.
  
4. Was für ein Text ist das?
  - a. Das ist ein Brief
  - b. Das ist ein e.Mail
  - c. Das ist ein Minidialog.
  - d. Das ist eine Zeitung.
  - e. Das ist ein Schulaltag.
  
5. Wie viele Verwandte hat Ali?
  - a. 5
  - b. 6
  - c. 7
  - d. 8
  - e. 9

**Schreibt bitte die Namen von Familie Wolfgang in den Stammbaum!**  
*(Tulislah nama-nama keluarga Krämer dalam silsilah keluarga berikut ini!)*



## 2. Lesetext II

6. In diesem Text geht es um ...
- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| a. Sich vorstellen. | d. Die Schule. |
| b. Die Familie.     | e. Der Beruf.  |
| c. Das Hobby.       |                |
7. Wer hat nur einen Bruder aber keine Schwester?
- |           |                   |
|-----------|-------------------|
| a. Ardi.  | d. Ali.           |
| b. Clara. | e. Ali und Clara. |
| c. Rani.  |                   |
8. Welche Aussage ist richtig?
- Clara kommt aus Indonesien.
  - Ardi hat 2 Geschwister. Er hat nur eine Schwester.
  - Rani hat eine Großmutter und einen Großvater.
  - Ali hat einen Onkel, zwei Tante, einen Neffe, zwei Nichten, einen Cousin und 3 Cousinnen.
  - Ali hat vier Cousine.
9. Was für ein Text ist das?
- |                            |                            |
|----------------------------|----------------------------|
| a. Das ist ein Brief       | d. Das ist eine Zeitung.   |
| b. Das ist ein e.Mail      | e. Das ist ein Schulaltag. |
| c. Das ist ein Minidialog. |                            |
10. Wie viele Verwandte hat Ali?
- |      |      |
|------|------|
| a. 5 | d. 8 |
| b. 6 | e. 9 |
| c. 7 |      |

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

**(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)**

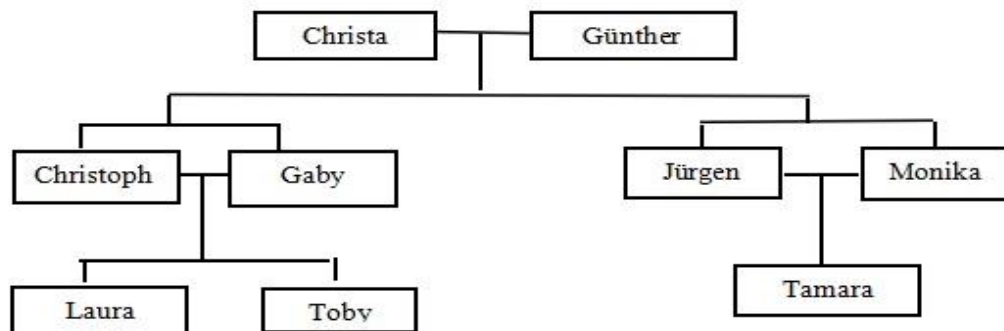
- |   |     |     |
|---|-----|-----|
| 11. Clara ist eine Schülerin aus Deutschland.                       | (F) | (R) |
| 12. Clara fragt Indonesische Schüler und Schülerinnen über Familie. | (F) | (R) |
| 13. Ardi, Rani, Ali kommen aus Deutschland.                         | (F) | (R) |
| 14. Ardi und Rani haben Geschwister.                                | (F) | (R) |
| 15. Ali hat 8 Verwandten.   | (F) | (R) |

**Kunci Jawaban  
Kelas Eksperimen**

**Lesetext I**

**1. TES INDIVIDU**

No.	Jawaban
1.	B
2.	A
3.	E
4.	C
5.	E



**2. Lesetext II**

**1. TES INDIVIDU**

No.	Jawaban
6.	B
7.	A
8.	E
9.	C
10.	E

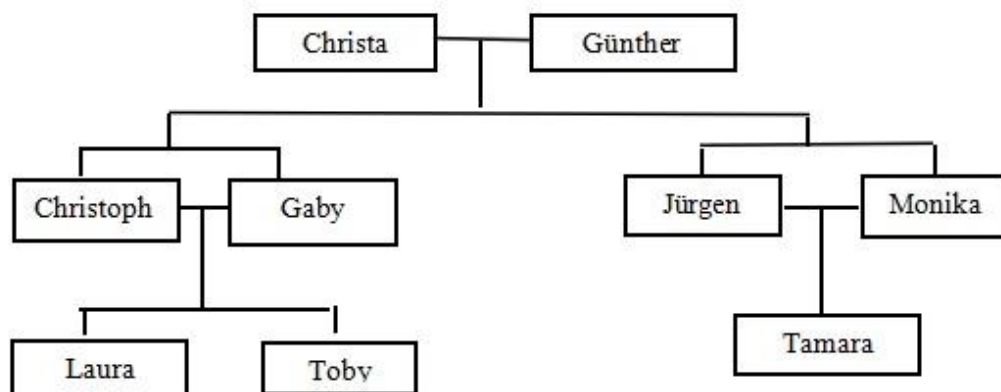
**2. TES KELOMPOK**

No.	Jawaban
1.	R
2.	R
3.	R
4.	F
5.	F

**Kunci Jawaban  
Kelas Kontrol**

**1. Lesetext I**

No.	Jawaban
1.	B
2.	B
3.	A
4.	E
5.	E



**2. Lesetext II**

No.	Jawaban
6.	B
7.	A
8.	E
9.	C
10.	E

No.	Jawaban
11.	R
12.	R
13.	R
14.	F
15.	F

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Eksperimen)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Die Kleine Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 3  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik *Test-Taking Teams*.

F. Materi Pembelajaran

*Die Kleine Familie*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar.  “Guten Morgen!”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir gut.”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik.  “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menjelaskan sekilas tentang teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> <li>Pendidik menanyakan tentang keluarga, “Terdiri dari siapa saja anggota keluarga yang kalian miliki?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam  “Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan menjawab.  “Ayah, ibu, kakak, adik.”</li> </ol>		5 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari anggota keluarga di dalam keluarga besar. Bagaimana menyebutkan anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Jerman?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab.  “Der Großvater, die Großmutter, der Vater, die Mutter, die Schwester, der Bruder, der Onkel, die Tante, der Cousin”.</li> </ol>		75 menit

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</p> <p>9. Pendidik membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca sekilas.</p> <p>10. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</p> <p>11. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</p> <p>12. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</p> <p>13. Pendidik meminta peserta didik untuk untuk mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal).</p> <p>14. Pendidik memberikan contoh dan menuliskan di papan tulis "<i>Familie Becker hat vier Personen.</i>"</p> <p>15. Pendidik menjelaskan kembali tahap-tahap yang harus mereka lakukan. Pertama, peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</p> <p>16. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk memulai menuliskan gagasan atau informasi apapun yang mereka ketahui tentang teks bacaan. "<i>Sekarang coba tunjuk satu anggota kelompok tuliskan apapun yang kalian ketahui,</i></p>	<p>8. Memperhatikan dan melaksanakan.</p> <p>9. Melaksanakan.</p> <p>10. Melaksanakan.</p> <p>11. Melaksanakan.</p> <p>12. Memperhatikan.</p> <p>13. Bertanya "<i>Bu saya bingung, bu saya tidak bisa bu. Bagaimana bu?</i>"</p> <p>14. Memperhatikan.</p> <p>15. Tiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk memulai.</p> <p>16. Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan "<i>mengerti bu.</i>" Misalnya peserta didik menuliskan "<i>Anne hat drei Verwandten</i>". dan seterusnya.</p>		
--	--	--	--	--

	<p><i>lalu berikan kepada anggota lainnya. Tulis menggunakan warna tinta yang berbeda. Semua anggota kelompok harus menuliskan gagasannya. Mengerti semuanya? ”</i></p> <p>17. Pendidik menyuruh peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>18. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</p> <p>19. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <p>20. Terakhir pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>21. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>22. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi. Pendidik mengatur peserta didik untuk mengerjakan ujian secara individual.</p> <p>23. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</p> <p>24. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>25. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</p>	<p>17. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>18. Peserta didik kedua menuliskan gagasannya.</p> <p>19. Peserta didik kedua memberikan kepada peserta didik ketiga dan seterusnya.</p> <p>20. Perwakilan kelompok maju membacakan tulisan mereka.</p> <p>21. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>22. Mengerjakan soal secara berkelompok.</p> <p>23. Melaksanakan.</p> <p>24. Melaksanakan.</p> <p>25. Memperhatikan.</p> <p>26. Bersama kelompok</p>		
--	---	--	--	--

	26. Peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok. 27. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.	mengerjakan soal. 27. Mengumpulkan kertas ujian kedua.	
3.	<b>Schluss (Kegiatan Penutup)</b> 28. Pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok. 29. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 30. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. 31. Menutup pelajaran <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i>	28. Memperhatikan.  29. Menyimpulkan materi pembelajaran. 30. Bertanya.  31. Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen”.</i>	10 menit

#### H. Sumber Belajar

Latihan dari *dt. Üben, Lesen + Schreiben A1* 978-3-19-457493-9 © Hueber Verlag *Leseschritte 2/3. Best.-Nr.3107.* © Finken-Verlag  
Alat/Bahan: teks

#### I. Penilaian

1. Individual.
2. Kelompok.

#### J. Jenis Penilaian

1. Latihan soal pilihan ganda.

Magelang, 26 Oktober 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 3  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

4. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

5. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### E. Teknik Pembelajaran

Teknik Konvensional.

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b> <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht es euch?</i>” “<i>Es geht mir gut.</i>”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari anggota keluarga di dalam keluarga besar. Bagaimana menyebutkan anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Jerman? “</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam “<i>Guten Morgen! Gut, danke, und Ihnen?</i>”</li> <li>Berdoa</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan menjawab. “<i>Der Großvater, die Großmutter, der Vater, die Mutter, die Schwester, der Bruder, der Onkel, die Tante, der Cousin</i>”.</li> </ol>		10 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b> <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari anggota keluarga di dalam keluarga besar. Bagaimana menyebutkan anggota keluarga dan kerabat dalam bahasa Jerman? “</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab. “<i>Der Großvater, die Großmutter, der Vater, die Mutter, die Schwester, der Bruder, der</i>”</li> </ol>		70 menit

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>7. Pendidik meminta peserta didik membaca bacaan yang sudah dibagikan.</p> <p>8. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>9. Pendidik memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <p>10. Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</p> <p>11. Pendidik mencatat kata-kata yang sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>12. Pendidik memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>13. Pendidik memberikan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>14. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p><i>Onkel, die Tante, der Cousin</i>".</p> <p>7. Peserta didik membaca.</p> <p>8. Membaca secara nyaring.</p> <p>9. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>10. Membahas bersama-sama.</p> <p>11. Peserta didik mencatat.</p> <p>12. Memperhatikan.</p> <p>13. Peserta didik bertanya.</p> <p>14. Mengerjakan soal.</p>	
3.	<p><b>Schluss (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>15. Bersama-sama mengoreksi hasil pengerjaan soal.</p> <p>16. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>17. Menutup pelajaran  <i>"Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p>15. Mengoreksi bersama-sama.</p> <p>16. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>17. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i>.</p>	10 menit

### G. Sumber Belajar

Latihan dari *dt. Üben, Lesen + Schreiben A1 978-3-19-457493-9 © Hueber Verlag Leseschritte 2/3. Best.-Nr.3107. © Finken-Verlag*  
 Alat/Bahan: teks

### H. Penilaian

1. Individual.

### I. Jenis Penilaian

1. Latihan soal pilihan ganda dan benar salah.

Magelang, 25 Oktober 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

## MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Lesetext I

Das ist Familie Becker. Susanne Becker ist am 5. April 1979 in Hamburg geboren.

Sie ist Hausfrau. Susanne ist mit Marc verheiratet.

Marc Becker ist am 07. Januar 1977 in Bielefeld geboren.

Er ist Ingenieur von Beruf.

Marc und Susanne haben zwei Kinder: Paul, geboren 2002 und Anne, geboren 2004.

*(Sumber: dt.üben, Lesen + Schreiben A1 978-3-19-457493-9 © Hueber Verlag)*

### 2. Lesetext II

Herr Tanu ist 42 Jahre alt. Er ist verheiratet. Seine Frau ist 39. Sie haben zwei Söhne und eine Tochter. Erster Sohn ist 15, zweiter Sohn 13 und die Jüngste ist 9. Sie gehen noch in die Schule. Herr Tanu ist Dozent von Beruf, und seine Frau ist Lehrerin. Seine Eltern leben noch, und wohnen im Dorf. Er hat auch einen Bruder und eine Schwester. Der Bruder ist Anton und die Schwester ist Nina. Sie sind schon verheiratet. Anton ist der Onkel von den Kindern, und Nina ist ihre Tante.

*(Sumber: UAN Bahasa Jerman 2007)*

*(<http://nurulam.wordpress.com/2009/02/02/kumpulan-soal-soal-soal-uanbahasa-jerman/>)*

## SOAL LATIHAN KELAS EKSPERIMEN

### 1. Lesetext I

#### 1. Soal Individual

**Kreuzt "R" wenn es richtig ist, und "F" wenn es falsch ist!**

**(Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah.)**

- |  |     |     |
|--|-----|-----|
| 1. Dieser Text ist ein Brief.                      | (F) | (R) |
| 2. Das Thema ist die Familie.                      | (F) | (R) |
| 3. Marc Becker ist am Siebten Januar 1977 geboren. | (F) | (R) |
| 4. Paul arbeitet als Ingenieur.                    | (F) | (R) |
| 5. Susanne hat zwei Kinder, Marc und Anna.         | (F) | (R) |

## 2. Soal Kelompok

**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

1. Das Thema von diesem Text ist ...
 

a. Die Familie von Becker.	d. Die Freunde von Becker.
b. Der Beruf von Becker.	e. Die Schwester von Susanne.
c. Das Hobby von Becker.	
  
2. Marc ist ... von Susanne.
 

a. Die Frau	d. Die Mutter
b. Der Sohn	e. Der Mann
c. Die Tochter	
  
3. Am 07. Januar 2016 ist Marc ... Jahre alt.
 

a. 37	d. 40
b. 38	e. 41
c. 39	
  
4. Paul und Susanne haben ...
 

a. Einen Sohn.	d. Eine Tochter.
b. Einen Sohn und eine Tochter.	e. Zwei Onkel.
c. Zwei Sohne.	
  
5. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Familie Becker besteht aus Drei Personen.
  - b. Marc Becker ist Ingenieur.
  - c. Marc ist Susannes Freund.
  - d. Paul ist der Mann von Anna.
  - e. Familie Becker hat keine Kinder.

## 2. Lesetext 2

### 1. Soal Individual

**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

11. In diesem Text geht es um ...
 

a. Sich vorstellen.	d. Die Schule.
b. Die Familie.	e. Der Beruf.
c. Das Hobby.	

12. Herr Tanu ist ... Jahre alt.
- |       |       |
|-------|-------|
| a. 39 | d. 42 |
| b. 40 | e. 43 |
| c. 41 |       |
13. Der alte Sohn ist ... Jahre alt.
- |       |       |
|-------|-------|
| a. 11 | d. 14 |
| b. 12 | e. 15 |
| c. 13 |       |
14. Wie alt ist die jüngste Tochter von Herrn Tanu?
- |        |        |
|--------|--------|
| a. 42. | d. 13. |
| b. 39. | e. 9.  |
| c. 15. |        |
15. Frau Tanu ist ... von Beruf.
- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. Lehrerin | d. Dozentin  |
| b. Chefin   | e. Studentin |
| c. Hausfrau |              |

## 2. Soal Kelompok.

- |   |     |     |
|---|-----|-----|
| 1. Herr Tanu hat eine Frau, einen Sohn, und eine Tochter. | (F) | (R) |
| 2. Die Kinder von Herr Tanu sind Schülerinnen.            | (F) | (R) |
| 3. Die Eltern von Herr Tanu leben in der Stadt.           | (F) | (R) |
| 4. Anton ist der Onkel von Herr Tanus Kinder.             | (F) | (R) |
| 5. Anton und Nina sind Geschwester.                       | (F) | (R) |

## SOAL LATIHAN KELAS KONTROL

### Lesetext I

1. **Kreuzt "R" wenn es richtig ist, und "F" wenn es falsch ist!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah.)*
- |  |     |     |
|--|-----|-----|
| 1. Dieser Text ist ein Brief.                      | (F) | (R) |
| 2. Das Thema ist die Familie.                      | (F) | (R) |
| 3. Marc Becker ist am Siebten Januar 1977 geboren. | (F) | (R) |
| 4. Paul arbeitet als Ingenieur.                    | (F) | (R) |
| 5. Susanne hat zwei Kinder, Marc und Anna.         | (F) | (R) |

**2. Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

6. Das Thema von diesem Text ist ...
- |                            |                               |
|----------------------------|-------------------------------|
| a. Die Familie von Becker. | d. Die Freunde von Becker.    |
| b. Der Beruf von Becker.   | e. Die Schwester von Susanne. |
| c. Das Hobby von Becker.   |                               |
7. Marc ist ... von Susanne.
- |                |               |
|----------------|---------------|
| a. Die Frau    | d. Die Mutter |
| b. Der Sohn    | e. Der Mann   |
| c. Die Tochter |               |
8. Am 07. Januar 2016 ist Marc ... Jahre alt.
- |       |       |
|-------|-------|
| a. 37 | d. 40 |
| b. 38 | e. 41 |
| c. 39 |       |
9. Paul und Susanne haben ...
- |                                 |                  |
|---------------------------------|------------------|
| a. Einen Sohn.                  | d. Eine Tochter. |
| b. Einen Sohn und eine Tochter. | e. Zwei Onkel.   |
| c. Zwei Sohne.                  |                  |
10. Welche Aussage ist richtig?
- |  |
|--|
| a. Familie Becker besteht aus Drei Personen. |
| b. Marc Becker ist Ingenieur.                |
| c. Marc ist Susannes Freund.                 |
| d. Paul ist der Mann von Anna.               |
| e. Familie Becker hat keine Kinder.          |

**Lesetext II**

**1. Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

11. In diesem Text geht es um ...
- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| a. Sich vorstellen. | d. Die Schule. |
| b. Die Familie.     | e. Der Beruf.  |
| c. Das Hobby.       |                |
12. Herr Tanu ist ... Jahre alt.
- |       |       |
|-------|-------|
| a. 39 | d. 42 |
| b. 40 | e. 43 |
| c. 41 |       |

13. Der alte Sohn ist ... Jahre alt.
- |       |       |
|-------|-------|
| a. 11 | d. 14 |
| b. 12 | e. 15 |
| c. 13 |       |
14. Wie alt ist die jüngste Tochter von Herrn Tanu?
- |        |        |
|--------|--------|
| a. 42. | d. 13. |
| b. 39. | e. 9.  |
| c. 15. |        |
15. Frau Tanu ist ... von Beruf.
- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. Lehrerin | d. Dozentin  |
| b. Chefin   | e. Studentin |
| c. Hausfrau |              |

**2. Kreuzt "R" wenn es richtig ist, und "F" wenn es falsch ist!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah.)*

- |  |     |     |
|--|-----|-----|
| 16. Herr Tanu hat eine Frau, einen Sohn, und eine Tochter. | (F) | (R) |
| 17. Die Kinder von Herr Tanu sind Schülerinnen.            | (F) | (R) |
| 18. Die Eltern von Herr Tanu leben in der Stadt.           | (F) | (R) |
| 19. Anton ist der Onkel von Herr Tanus Kinder.             | (F) | (R) |
| 20. Anton und Nina sind Geschwester.                       | (F) | (R) |

**Kunci Jawaban  
Kelas Eksperimen**

**Lesetext I**

<b>Soal Individual</b>		<b>Soal Kelompok</b>	
<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
1.	F	1.	A
2.	R	2.	E
3.	R	3.	C
4.	F	4.	B
5.	F	5.	B

**Lesetext II**

<b>Soal Individual</b>		<b>Soal Kelompok</b>	
<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
1.	B	1.	F
2.	D	2.	R
3.	E	3.	F
4.	E	4.	R
5.	A	5.	R

**Kunci Jawaban  
Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
1.	F	1.	A
2.	R	2.	E
3.	R	3.	C
4.	F	4.	B
5.	F	5.	B
6.	B	6.	F
7.	D	7.	R
8.	E	8.	F
9.	E	9.	R
10.	A	10.	R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Eksperimen)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Probleme in der Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 4  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik *Test-Taking Teams*.

## F. Materi Pembelajaran

*Probleme in der Familie*

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b></p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht es euch?</i>” “<i>Es geht mir gut.</i>”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menjelaskan sekilas tentang teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga,” Materi sebelumnya kita bersama-sama mempelajari anggota keluarga di dalam keluarga besar. Nah kali ini kita akan membahas tentang masalah-masalah yang muncul di dalam sebuah keluarga”.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam “<i>Gut, danke, und Ihnen?</i>”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan</li> </ol>		5 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidik menanyakan materi tentang masalah keluarga, “Coba sebutkan kira-kira masalah apa saja yang muncul di dalam sebuah keluarga?”</li> <li>“Oke agar lebih jelas nanti ibu akan memberikan teks tentang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan dan menjawab. “Orang tua terlalu sibuk, <i>broken home</i> bu”.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ol>		75 menit

	<p>masalah yang terjadi di dalam sebuah keluarga di Jerman.”</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>9. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</p> <p>10. Pendidik membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca sekilas.</p> <p>11. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</p> <p>12. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</p> <p>13. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal).</p> <p>15. Pendidik memberikan contoh dan menuliskan di papan tulis “<i>Frau Meierhöfer schreibt den Brief.</i>”</p> <p>16. Pendidik menjelaskan kembali tahap-tahap yang harus mereka lakukan. Pertama, peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</p>	<p>9. Memperhatikan dan melaksanakan.</p> <p>10. Melaksanakan.</p> <p>11. Melaksanakan.</p> <p>12. Melaksanakan.</p> <p>13. Memperhatikan.</p> <p>14. Bertanya “<i>Bu saya bingung, bu saya tidak bisa bu. Bagaimana bu?</i>”</p> <p>15. Memperhatikan.</p> <p>16. Tiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk memulai.</p> <p>17. Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan “<i>mengerti bu.</i>” Misalnya peserta didik menuliskan “<i>Meierhöfer hat</i></p>		
--	--	---	--	--

	<p>17. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk memulai menuliskan gagasan atau informasi apapun yang mereka ketahui tentang teks bacaan. <i>“Sekarang coba tunjuk satu anggota kelompok tuliskan apapun yang kalian ketahui, lalu berikan kepada anggota lainnya. Tulis menggunakan warna tinta yang berbeda. Semua anggota kelompok harus menuliskan gagasannya. Mengerti semuanya?”</i></p> <p>18. Pendidik menyuruh peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>19. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</p> <p>20. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <p>21. Terakhir pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>22. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>23. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi. Pendidik mengatur peserta didik</p>	<p><i>einen Man und einen Sohn”</i>. dan seterusnya.</p> <p>18. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>19. Peserta didik kedua menuliskan gagasannya.</p> <p>20. Peserta didik kedua memberikan kepada peserta didik ketiga dan seterusnya.</p> <p>21. Perwakilan kelompok maju membacakan tulisan mereka.</p> <p>22. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>23. Mengerjakan soal secara berkelompok.</p> <p>24. Melaksanakan.</p> <p>25. Melaksanakan.</p> <p>26. Memperhatikan.</p>		
--	---	---	--	--

	<p>untuk mengerjakan ujian secara individual.</p> <p>24. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</p> <p>25. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>26. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>27. Peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok.</p> <p>28. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.</p>	<p>27. Bersama kelompok mengerjakan soal.</p> <p>28. Mengumpulkan kertas ujian kedua.</p>		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>29. Pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok.</p> <p>30. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>31. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>32. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>29. Memperhatikan.</p> <p>30. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>31. Bertanya.</p> <p>32. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>		10 menit

#### H. Sumber Belajar

Latihan dari *Kontakte Deutsch 2*, hal 21-22

Alat/Bahan: teks

#### I. Penilaian

1. Individual.
2. Kelompok.

#### J. Jenis Penilaian

Latihan soal pilihan ganda dan benar atau salah.

Magelang, 2 November 2016

Pendidik Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurma Ika Praiwi', written in a cursive style.

Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dyah Arum Pratiwi', written in a cursive style.

Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Probleme in der Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 4  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik Konvensional.

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  “Guten Morgen!”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir gut.”</li> <li>2. Membuka KBM dengan doa.</li> <li>3. Menanyakan kehadiran peserta didik.  “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>4. Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>5. Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari anggota keluarga di dalam keluarga besar. Nah kali ini kita akan membahas tentang masalah-masalah yang muncul di dalam sebuah keluarga.”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam  “Guten Morgen!  Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>2. Berdoa.</li> <li>3. Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>4. Memperhatikan.</li> <li>5. Memperhatikan.</li> </ol>		10 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pendidik menanyakan materi tentang masalah keluarga,  “Coba sebutkan kira-kira masalah apa saja yang muncul di dalam sebuah keluarga?”</li> <li>7. “Oke agar lebih jelas nanti ibu akan memberikan teks tentang masalah yang terjadi di dalam sebuah keluarga di Jerman.”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memperhatikan dan menjawab.  “Orang tua terlalu sibuk, broken home bu”.</li> <li>7. Memperhatikan.</li> </ol>		70 menit

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Pendidik meminta peserta didik membaca bacaan yang sudah dibagikan.</p> <p>9. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>10. Pendidik memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <p>11. Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</p> <p>12. Pendidik mencatat kata-kata yang sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>13. Pendidik memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>14. Pendidik memberikan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>15. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p>8. Peserta didik membaca.</p> <p>9. Membaca secara nyaring.</p> <p>10. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>11. Membahas bersama-sama.</p> <p>12. Peserta didik mencatat.</p> <p>13. Memperhatikan.</p> <p>14. Peserta didik bertanya.</p> <p>15. Mengerjakan soal.</p>		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>16. Bersama-sama mengoreksi hasil pengerjaan soal.</p> <p>17. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>18. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>19. Mengoreksi bersama-sama.</p> <p>20. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>21. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen.”</i></p>		10 menit

### G. Sumber Belajar

Latihan dari *Kontakte Deutsch 2*, hal 21-22

Alat/Bahan: teks

### H. Penilaian

1. Individual.

### I. Jenis Penilaian

1. Latihan soal pilihan ganda dan benar salah.

Magelang, 1 November 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

**MATERI PEMBELAJARAN  
KELAS EKSPERIMEN**

**Probleme in der Familie**  
*(Masalah-masalah di dalam keluarga)*

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd, unser Sohn, will nicht mehr in die Schule! "Ich habe genug. Ich breche die Schule ab. Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur: "Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht, und meine Probleme interessieren dich nicht. Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er versteht uns nicht mehr. Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge, und antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

*(Sumber: Kontakte Deutsch 2, Hal 21)*

**SOAL LATIHAN  
KELAS EKSPERIMEN**

**1. Soal Individual**

**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

1. Herr und Frau Meierhöfer sind
 

a. glücklich	d. verheiratet
b. geduldig	e. nett
c. verzweifelt	
  
2. Ihr Sohn Bernd
 

a. mag die Schule sehr.	d. möchte Arzt werden.
b. möchte nicht mehr in die Schule.	e. besucht jetzt die Klasse 11.
c. möchte in eine andere Schule.	
  
3. Ihr Sohn Bernd
  - a. liebt seine Eltern nicht.
  - b. ist verzweifelt.
  - c. er braucht nur noch 1 1/2 Jahre bis zum Abitur.
  - d. er macht gerade Abitur.
  - e. braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
  
4. Der Vater ist Arzt
  - a. deshalb sind die Eltern verzweifelt.
  - b. deshalb mag Bernd die Schule.
  - c. deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
  - d. deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
  - e. deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  
5. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht
 

a. seine Vater nicht mehr.	d. seine Lehrerin nicht mehr.
b. seine Eltern nicht mehr.	e. seine Schule nicht mehr.
c. frau Irene nicht mehr.	

**2. Soal Kelompok**

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

**(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)**

- |  |            |
|--|------------|
| 6. Frau Irene schreibt den Brief.                      | <b>F/R</b> |
| 7. Meierhöfer und sein Sohn Bernd schreiben den Brief. | <b>F/R</b> |
| 8. Meierhöfer und sein Mann sind verzweifelt.          | <b>F/R</b> |
| 9. Bernd möchte die Schule abbrechen.                  | <b>F/R</b> |
| 10. Die Eltern möchten Bernd Arzt werden.              | <b>F/R</b> |
| 11. Bernd möchte die Eltern nicht verstehen.           | <b>F/R</b> |
| 12. Bernd liebt seine Eltern nicht.                    | <b>F/R</b> |
| 13. Meierhöfer möchte Frau Irene Vorschläge machen.    | <b>F/R</b> |

### **SOAL LATIHAN KELAS KONTROL**

**Kreuzt bitte die richtige Antwort!**

**(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)**

1. Herr und Frau Meierhöfer sind
 

a. glücklich	d. verheiratet
b. geduldig	e. nett
c. verzweifelt	
  
2. Ihr Sohn Bernd
 

a. mag die Schule sehr.	d. möchte Arzt werden.
b. möchte nicht mehr in die Schule.	e. besucht jetzt die Klasse 11.
c. möchte in eine andere Schule.	
  
3. Ihr Sohn Bernd
 

a. liebt seine Eltern nicht.
b. ist verzweifelt.
c. er braucht nur noch 1 1/2 Jahre bis zum Abitur.
d. er macht gerade Abitur.
e. braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
  
4. Der Vater ist Arzt
 

a. deshalb sind die Eltern verzweifelt.
b. deshalb mag Bernd die Schule.
c. deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
d. deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
e. deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
  
5. Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht

- |                             |                               |
|-----------------------------|-------------------------------|
| a. seine Vater nicht mehr.  | d. seine Lehrerin nicht mehr. |
| b. seine Eltern nicht mehr. | e. seine Schule nicht mehr.   |
| c. frau Irene nicht mehr.   |                               |

**Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

***(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)***

- |  |            |
|--|------------|
| 6. Frau Irene schreibt den Brief.                      | <b>F/R</b> |
| 7. Meierhöfer und sein Sohn Bernd schreiben den Brief. | <b>F/R</b> |
| 8. Meierhöfer und sein Mann sind verzweifelt.          | <b>F/R</b> |
| 14. Bernd möchte die Schule abbrechen.                 | <b>F/R</b> |
| 15. Die Eltern möchten Bernd Arzt werden.              | <b>F/R</b> |
| 16. Bernd möchte die Eltern nicht verstehen.           | <b>F/R</b> |
| 17. Bernd liebt seine Eltern nicht.                    | <b>F/R</b> |
| 18. Meierhöfer möchte Frau Irene Vorschläge machen.    | <b>F/R</b> |

**Kunci Jawaban  
Kelas Eksperimen**

**Kunci Jawaban**

<b>Soal Individual</b>		<b>Soal Kelompok</b>			
<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1.</b>	<b>D</b>	<b>1.</b>	<b>F</b>	<b>6.</b>	<b>F</b>
<b>2.</b>	<b>B</b>	<b>2.</b>	<b>F</b>	<b>7.</b>	<b>F</b>
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>3.</b>	<b>R</b>	<b>8.</b>	<b>R</b>
<b>4.</b>	<b>D</b>	<b>4.</b>	<b>R</b>		
<b>5.</b>	<b>B</b>	<b>5.</b>	<b>R</b>		

**Kunci Jawaban  
Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1.</b>	<b>D</b>	<b>8.</b>	<b>R</b>
<b>2.</b>	<b>B</b>	<b>9.</b>	<b>R</b>
<b>3.</b>	<b>C</b>	<b>10.</b>	<b>R</b>
<b>4.</b>	<b>D</b>	<b>11.</b>	<b>F</b>
<b>5.</b>	<b>B</b>	<b>12.</b>	<b>F</b>
<b>6.</b>	<b>F</b>	<b>13.</b>	<b>R</b>
<b>7.</b>	<b>F</b>		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Eksperimen)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Probleme in der Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 5  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik *Test-Taking Teams*.

## F. Materi Pembelajaran

*Probleme in der Familie.*

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b><i>Einführung</i> (Kegiatan Awal)</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar.  “<i>Guten Morgen!</i>”  “<i>Wie geht es euch?</i>”  “<i>Es geht mir gut.</i>”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik.  “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menjelaskan sekilas tentang teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga,” Materi sebelumnya kita bersamasama mempelajari masalah yang terjadi di dalam keluarga Bernd. Ada yang masih ingat siapa nama ibu Bernd, dan apa masalah yang terjadi di dalam keluarga Bernd?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam  “<i>Gut, danke, und Ihnen?</i>”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan menjawab.  “<i>Die Mutter ist Meierhöfer.</i> Bernd tidak mau sekolah bu, orang tuanya ingin memaksakan kehendak bu.”</li> </ol>		5 menit
2.	<p><b><i>Inhalt</i> (Kegiatan Inti)</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>“Bagus sekali. Nah hari ini kita akan membaca surat balasan dari Frau Irene. Namun sebelum itu seperti biasa kalian akan ibu bagi menjadi beberapa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> </ol>		75 menit

	<p>kelompok.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</p> <p>9. Pendidik membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca sekilas.</p> <p>10. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</p> <p>11. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</p> <p>12. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</p> <p>13. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal).</p> <p>14. Pendidik memberikan contoh dan menuliskan di papan tulis "<i>Frau Irene lebt in Frankfurt.</i>"</p> <p>15. Pendidik menjelaskan kembali tahap-tahap yang harus mereka lakukan. Pertama, peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</p> <p>16. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk memulai menuliskan gagasan atau informasi apapun yang mereka ketahui tentang teks bacaan. "<i>Sekarang coba tunjuk satu anggota kelompok tuliskan apapun yang kalian ketahui,</i></p>	<p>8. Memperhatikan dan melaksanakan.</p> <p>9. Melaksanakan.</p> <p>10. Melaksanakan.</p> <p>11. Melaksanakan.</p> <p>12. Memperhatikan.</p> <p>13. Bertanya "<i>Bu saya bingung, bu saya tidak bisa bu. Bagaimana bu?</i>"</p> <p>14. Memperhatikan.</p> <p>15. Tiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk memulai.</p> <p>16. Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan "<i>mengerti bu.</i>" Misalnya peserta didik menuliskan "<i>Frau Irene versteht Frau Meierhöfers</i></p>		
--	---	--	--	--

	<p><i>lalu berikan kepada anggota lainnya. Tulis menggunakan warna tinta yang berbeda. Semua anggota kelompok harus menuliskan gagasannya. Mengerti semuanya? ”</i></p> <p>17. Pendidik menyuruh peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>18. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</p> <p>19. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <p>20. Terakhir pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</p> <p>21. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>22. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi. Pendidik mengatur peserta didik untuk mengerjakan ujian secara individual.</p> <p>23. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</p> <p>24. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>25. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</p>	<p><i>Problem”</i>. dan seterusnya.</p> <p>17. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>18. Peserta didik kedua menuliskan gagasannya.</p> <p>19. Peserta didik kedua memberikan kepada peserta didik ketiga dan seterusnya.</p> <p>20. Perwakilan kelompok maju membacakan tulisan mereka.</p> <p>21. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>22. Mengerjakan soal secara berkelompok.</p> <p>23. Melaksanakan.</p> <p>24. Melaksanakan.</p> <p>25. Memperhatikan.</p> <p>26. Bersama</p>		
--	---	---	--	--

	26. Peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok. 27. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.	kelompok mengerjakan soal. 27. Mengumpulkan kertas ujian kedua.	
3.	<b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b> 28. Pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok. 29. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 30. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. 31. Menutup pelajaran <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i>	28. Memperhatikan.  29. Menyimpulkan materi pembelajaran. 30. Bertanya.  31. Menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen”.</i>	10 menit

#### H. Sumber Belajar

Latihan dari *Kontakte Deutsch 2*, hal 21-22

*Alat/Bahan: teks*

#### I. Penilaian

1. Individual.
2. Kelompok.

#### J. Jenis Penilaian

1. Latihan soal benar atau salah.

Magelang, 9 November 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Probleme in der Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 5  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik Konvensional.

#### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  “Guten Morgen!”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir gut.”</li> <li>2. Membuka KBM dengan doa.</li> <li>3. Menanyakan kehadiran peserta didik.  “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>4. Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>5. Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari masalah yang terjadi di dalam keluarga Bernd. Ada yang masih ingat siapa nama ibu Bernd, dan apa masalah yang terjadi di dalam keluarga Bernd?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam  “Guten Morgen!  Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>2. Berdoa.</li> <li>3. Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>4. Memperhatikan.</li> <li>5. Memperhatikan dan menjawab, “Die Mutter ist Meierhöfer. Bernd tidak mau sekolah, orang tuanya ingin memaksakan kehendak bu.”</li> </ol>		10 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. “Bagus sekali. Nah hari ini kita akan membaca surat balasan dari Frau Irene. Namun sebelum itu seperti biasa kalian akan ibu bagi menjadi beberapa kelompok.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pendidik meminta peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memperhatikan.</li> <li>7. Peserta didik</li> </ol>		70 menit

	<p>membaca bacaan yang sudah dibagikan.</p> <p>8. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>9. Pendidik memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <p>10. Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</p> <p>11. Pendidik mencatat kata-kata yang sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>12. Pendidik memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>13. Pendidik memberikan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>14. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p>membaca.</p> <p>8. Membaca secara nyaring.</p> <p>9. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>10. Membahas bersama-sama.</p> <p>11. Peserta didik mencatat.</p> <p>12. Memperhatikan.</p> <p>13. Peserta didik bertanya.</p> <p>14. Mengerjakan soal.</p>		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>15. Bersama-sama mengoreksi hasil pengerjaan soal.</p> <p>16. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>17. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>18. Mengoreksi bersama-sama.</p> <p>19. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>20. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>		10 menit

### G. Sumber Belajar

Latihan dari *Kontakte Deutsch 2*, hal 21-22

Alat/Bahan: teks

### H. Penilaian

1. Individual.

### I. Jenis Penilaian

1. Latihan soal benar salah.

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

### **MATERI PEMBELAJARAN**

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

ich verstehe Ihr Problem.

Aber - denken Sie einmal noch! Warum hat Ihr Sohn genug?

Warum mag er nicht mehr in die Schule?

Vielleicht ist die Schule zu schwer?

Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?

Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?

Vielleicht hat er recht, und seine Probleme interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie sehen sie nicht?

Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie mit Bernd und hören Sie zu!

Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden Sie zusammen eine Lösung.

Mit hezlichen Grüßen

Frau Irene

**SOAL LATIHAN  
KELAS EKSPERIMEN**

**I. Soal Individual**

**Schreibt Frau Irene das in Ihrer Antwort? Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

*(Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

- |  |     |
|--|-----|
| 1. Bernd möchte von zu Hause weg.  | F/R |
| 2. Die Ziele und Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich. | F/R |
| 3. Bernd libt seine Eltern nicht mehr.   | F/R |
| 4. Die Schule ist zu schwer.   | F/R |
| 5. Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.                                       | F/R |
| 6. Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht.                     | F/R |
| 7. Seine Freunde hören nicht zu.   | F/R |

**II. Soal Kelompok**

**Schlägst das Frau Irene vor? Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

*(Apakah ini saram-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

- |   |     |
|---|-----|
| 1. Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab! | F/R |
| 2. Machen Sie nicht mehr mit!             | F/R |
| 3. Geben Sie auf!                         | F/R |
| 4. Sprechen Sie mit einer Freundin!       | F/R |
| 5. Hören Sie Bernd zu!                    | F/R |
| 6. Finden Sie zusammen eine Lösung!       | F/R |
| 7. Besuchen Sie Bernds Lehrerin!          | F/R |

**SOAL LATIHAN  
KELAS KONTROL**

**Schreibt Frau Irene das in Ihrer Antwort? Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

*(Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

1. Bernd möchte von zu Hause weg. **F/R**
2. Die Ziele und Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich. **F/R**
3. Bernd libt seine Eltern nicht mehr. **F/R**
4. Die Schule ist zu schwer. **F/R**
5. Bernd hat Probleme mit seinen Freunden. **F/R**
6. Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht. **F/R**
7. Seine Freunde hören nicht zu. **F/R**

**Schlägst das Frau Irene vor? Kreuzt bitte "R" an, wenn die Aussage richtig ist, und "F" wenn sie falsch ist!**

*(Apakah ini saram-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah!)*

8. Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab! **F/R**
9. Machen Sie nicht mehr mit! **F/R**
10. Geben Sie auf! **F/R**
11. Sprechen Sie mit einer Freundin! **F/R**
12. Hören Sie Bernd zu! **F/R**
13. Finden Sie zusammen eine Lösung! **F/R**
14. Besuchen Sie Bernds Lehrerin! **F/R**

**Kunci Jawaban  
Kelas Eksperimen**

<b>SOAL INDIVIDUAL</b>		<b>SOAL KELOMPOK</b>	
<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
1.	R	1.	R
2.	F	2.	R
3.	R	3.	R
4.	R	4.	R
5.	R	5.	F
6.	F	6.	F
7.	R	7.	R

**Kunci Jawaban  
Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
1.	R	8.	R
2.	F	9.	R
3.	R	10.	R
4.	R	11.	R
5.	R	12.	F
6.	F	13.	F
7.	R	14.	R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Eksperimen)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Probleme in der Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 6  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

Teknik *Test-Taking Teams*.

## F. Materi Pembelajaran

*Probleme in der Familie*

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan salam dan menanyakan kabar.  “Guten Morgen!”  “Wie geht es euch?”  “Es geht mir gut.”</li> <li>Membuka KBM dengan doa.</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik.  “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>Pendidik menjelaskan sekilas tentang teknik <i>Test-Taking Teams</i>.</li> <li>Pendidik menanyakan materi tentang keluarga,” Materi sebelumnya kita bersama-sama mempelajari masalah yang terjadi di dalam keluarga Bernd. Nah sekarang, <i>wer hat Geschwester hier?</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam  “Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>Berdoa.</li> <li>Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan menjawab.  “<i>Ich habe einen Bruder und eine Schwester.</i>”</li> </ol>		5 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>“Frau Nurma mempunyai satu adik laki-laki, dia menyukai olahraga. Sedangkan Frau Nurma lebih suka mempelajari bahasa asing. Bagaimana dengan kalian?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>“Saya suka membaca buku, kakak laki-laki saya senang bermain bola, dan kakak perempuan saya suka memasak”</li> </ol>		75 menit

<p>8. “Ada lagi? Yang mau menjawab?”</p> <p>9. “<i>Oke danke schön Aji und Isma.</i> Nah, hari ini kita akan membahas tentang sebuah keluarga yang mempunyai 4 orang anak. Kita lihat apakah mereka menyukai kegiatan yang sama atau berbeda.”</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>10. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 5 peserta didik (dengan heterogen).</p> <p>11. Pendidik membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca sekilas.</p> <p>12. Pendidik meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan di dalam kelompok.</p> <p>13. Pendidik meminta peserta didik berdiskusi selama 15-20 menit untuk membahas teks bacaan.</p> <p>14. Pendidik memberikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok.</p> <p>15. Pendidik meminta peserta didik untuk untuk mengumpulkan informasi, sumber-sumber, dan gagasan guna persiapan menghadapi ujian (mengerjakan soal).</p> <p>16. Pendidik memberikan contoh dan menuliskan di papan tulis “<i>Frau Adelle hat vier Kinder.</i>”</p>	<p>8. “Kalau saya suka membaca buku, kakak perempuan saya suka menggambar bu.”</p> <p>9. Memperhatikan dan mendengarkan.</p> <p>10. Melaksanakan</p> <p>11. Melaksanakan.</p> <p>12. Membaca nyaring.</p> <p>13. Melaksanakan.</p> <p>14. Memperhatikan.</p> <p>15. Melaksanakan.</p> <p>16. Memperhatikan.</p> <p>17. Tiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk memulai.</p>		
--	---	--	--

<p>17. Pendidik menjelaskan kembali tahap-tahap yang harus mereka lakukan. Pertama, peserta didik diminta menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menuliskan gagasan atau informasi tentang teks pada kertas tersebut.</p> <p>18. Pendidik memerintahkan peserta didik untuk memulai menuliskan gagasan atau informasi apapun yang mereka ketahui tentang teks bacaan. <i>“Sekarang coba tunjuk satu anggota kelompok tuliskan apapun yang kalian ketahui, lalu berikan kepada anggota lainnya. Tulis menggunakan warna tinta yang berbeda. Semua anggota kelompok harus menuliskan gagasannya. Mengerti semuanya?”</i></p> <p>19. Pendidik menyuruh peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>20. Peserta didik kedua harus melanjutkan atau menuliskan gagasan atau informasi mereka tentang teks yang sedang dibahas dengan menggunakan warna tinta yang berbeda.</p> <p>21. Peserta didik kedua memberikan kertas tersebut kepada peserta didik ketiga. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok berkontribusi dalam teks.</p> <p>22. Terakhir pendidik meminta tiap kelompok maju membacakan hasil diskusi mereka.</p>	<p>18. Peserta didik memperhatikan dan mengerjakan <i>“mengerti bu.”</i> Misalnya peserta didik menuliskan <i>“Die Kinder sind nicht gleich”</i>. dan seterusnya.</p> <p>19. Peserta didik pertama memberikan kertas tersebut kepada peserta didik kedua.</p> <p>20. Peserta didik kedua menuliskan gagasannya.</p> <p>21. Peserta didik kedua memberikan kepada peserta didik ketiga dan seterusnya.</p> <p>22. Perwakilan kelompok maju membacakan tulisan mereka.</p> <p>23. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>24. Mengerjakan soal secara berkelompok.</p>		
---	--	--	--

	<p>23. Pendidik membenarkan hasil tulisan yang dibacakan peserta didik jika terdapat kesalahan termasuk kesalahan <i>Aussprache</i> yang dilakukan peserta didik.</p> <p>24. Setelah semua kelompok selesai membacakan hasil diskusi. Pendidik mengatur peserta didik untuk mengerjakan ujian secara individual.</p> <p>25. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas ujian yang sudah dikerjakan.</p> <p>26. Peserta didik diminta kembali ke kelompok masing-masing.</p> <p>27. Pendidik membagikan kertas ujian kedua yang harus dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>28. Peserta didik mengerjakan soal kedua secara berkelompok.</p> <p>29. Peserta didik mengumpulkan kertas ujian kedua.</p>	<p>25. Melaksanakan.</p> <p>26. Melaksanakan.</p> <p>27. Memperhatikan.</p> <p>28. Bersama kelompok mengerjakan soal.</p> <p>29. Mengumpulkan kertas ujian kedua.</p>		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>30. Pendidik memberi nilai rata-rata ujian individual dan kelompok dengan bobot nilai, misalnya dua pertiga untuk nilai individual ditambah sepertiga untuk nilai kelompok.</p> <p>31. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>32. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>33. Menutup pelajaran  <i>“Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!”</i></p>	<p>30. Memperhatikan.</p> <p>31. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>32. Bertanya.</p> <p>33. Menjawab salam.  <i>“Auf Wiedersehen”.</i></p>		10 menit

## H. Sumber Belajar

Latihan dari *Kontakte Deutsch 2*, hal 21-22

Alat/Bahan: teks

## I. Penilaian

1. Individual.
2. Kelompok.

**J. Jenis Penilaian**

Latihan soal pilihan ganda dan benar atau salah.

Magelang, 9 November 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti



Dyah Arum Pratiwi

NIM. 12203241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Kelas Kontrol)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Grabag Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Kelas/Semester : XI/ semester 1  
Tema : *Die Familie*  
Sub Tema : *Probleme in der Familie*  
Ketrampilan : *Leseverstehen* (membaca)  
Pertemuan : 6  
Alokasi Waktu : 90 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang keluarga (*Die Familie*).

**B. Kompetensi Dasar**

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca kata, frasa dan kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

**C. Indikator**

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.
4. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**E. Teknik Pembelajaran**

## Teknik Konvensional

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	Sumber Bahan	Waktu
1.	<p><b>Einführung (Kegiatan Awal)</b> <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. “Guten Morgen!” “Wie geht es euch?” “Es geht mir gut.”</li> <li>2. Membuka KBM dengan doa.</li> <li>3. Menanyakan kehadiran peserta didik. “Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>4. Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>5. Pendidik menanyakan materi tentang keluarga, “Materi sebelumnya, kita bersama-sama mempelajari masalah yang terjadi di dalam keluarga Bernd. Nah sekarang, <i>wer hat Geschwester hier?</i>“</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam “Guten Morgen! Gut, danke, und Ihnen?”</li> <li>2. Berdoa.</li> <li>3. Menyebutkan nama peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>4. Memperhatikan.</li> <li>5. Memperhatikan dan menjawab, “<i>Ich habe einen Bruder und eine Schwester.</i>”</li> </ol>		5 menit
2.	<p><b>Inhalt (Kegiatan Inti)</b> <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. “Frau Nurma mempunyai satu adik laki-laki, dia menyukai olahraga. Sedangkan Frau Nurma lebih suka mempelajari bahasa asing. Bagaimana dengan kalian?”</li> <li>7. “Ada lagi? Yang mau menjawab?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. “Saya suka membaca buku, kakak laki-laki saya senang bermain bola, dan kakak perempuan saya suka memasak”</li> <li>7. “Kalau saya suka membaca buku, kakak perempuan</li> </ol>		75 menit

	<p>8. “<i>Oke danke schön Aji und Isma.</i> Nah, hari ini kita akan membahas tentang sebuah keluarga yang mempunyai 4 orang anak. Kita lihat apakah mereka menyukai kegiatan yang sama atau berbeda.”</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>9. Pendidik meminta peserta didik membaca bacaan yang sudah dibagikan.</p> <p>10. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>11. Pendidik memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <p>12. Pendidik membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</p> <p>13. Pendidik mencatat kata-kata yang sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>14. Pendidik memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</p> <p>15. Pendidik memberikan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>16. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p>saya suka menggambar bu.”</p> <p>8. Memperhatikan dan mendengarkan.</p> <p>9. Peserta didik membaca.</p> <p>10. Membaca secara nyaring.</p> <p>11. Memperhatikan dan menirukan.</p> <p>12. Membahas bersama-sama.</p> <p>13. Peserta didik mencatat.</p> <p>14. Memperhatikan.</p> <p>15. Peserta didik bertanya.</p> <p>16. Mengerjakan soal.</p>		
3.	<p><b>Schluß (Kegiatan Penutup)</b></p> <p>17. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>18. Menutup pelajaran “<i>Jangan lupa belajar di rumah und Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>17. Menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>18. Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</p>		10 menit

**G. Sumber Belajar**

Deutsch ist Einfach

*Alat/Bahan: teks*

**H. Penilaian**

1. Individual.

**I. Jenis Penilaian**

Latihan soal pilihan ganda dan benar atau salah.

Magelang, 15 November 2016

Pendidik Bahasa Jerman



Nurma Ika Praiwi, S.Pd.

Peneliti

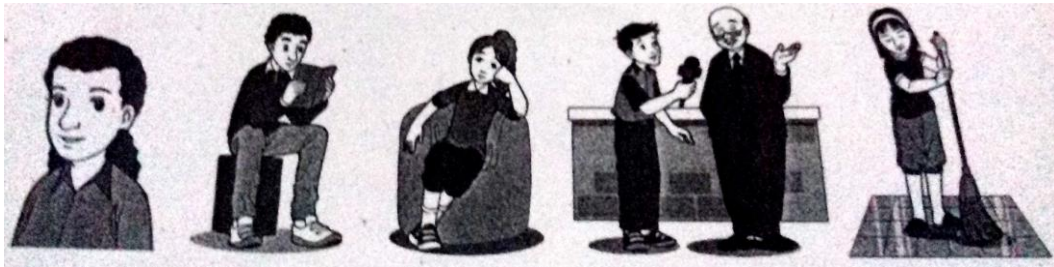


Dyah Arum Pratiwi  
NIM. 12203241017

## MATERI PEMBELAJARAN

Frau Adelle Schwarz erzählt von ihren Kindern. Sie sind Günter, Vera, Wolfgang und Carola.

### Vier Kinder, vier Talente, und vier Eigenschaften



Frau Adelle sagt:

Wir haben 4 Kinder. Das sind 2 Söhne, und 2 Töchter. Sie sind nicht gleich. Jeder hat Lieblingsaktivität und eigenen Charakter.

- Unser Sohn Günter ist fleissig. Er mag Lesen. Er liest oft bis in der Nacht. Am liebsten liest er Bücher über Gesundheit, Umweltschutz, und Familie. Später möchte er Arzt werden.
- Vera ist 17 Jahre alt. Sie ist unsere Tochter. Sie ist ein bisschen faul und verwöhnt. Sie liest nicht so gern, sie sieht lieber fern. Oft sitzt sie Stundenlang vor dem Fernsehapparat. Einmal sehe ich ihre Note, die eine Katastrophe ist. Filmstar ist ihr Traumberuf.
- Wolfgang ist 15 Jahre alt. Er ist unser Sohn. Er geht noch aufs Gymnasium. Er mag Fremdsprachen; Englisch, Französisch und auch Italienisch. Er ist aktiv und sprachbegabt. Er lernt gern Sprachen und spricht viel. Zu Haus spricht er oft allein oder manchmal spricht er mit Claudia oder Vera. Später möchte er Journalist im Ausland werden.
- Unsere kleine Tochter ist 12 Jahre alt. Sie heißt Carola. Wir mögen sie sehr. Sie ist sehr selbständig, hilfsbereit und nicht verwöhnt. Zu Haus hilft sie uns beim Waschen, Spülen und manchmal auch Kochen. Carola und ihre Freundin Ulla helfen gern auch ihren Freunden beim Hausaufgaben machen. Lehrerin ist ihr Traumberuf.

**SOAL LATIHAN  
KELAS EKSPERIMEN**

**1. Soal Individual**

1. Was ist der Titel von dem Text?
  - a. Frau Adelle Schwarz erzählt von ihren Kindern.
  - b. Vier Kinder, vier Talente, und vier Eigenschaften.
  - c. Die Familie von Frau Adelle Schwarz.
  - d. Das Hobby von Frau Adelle Schwarz und ihre Kinder.
  - e. Das Hobby von Familie Schwarz.
  
2. Was macht Günter am liebsten?
  - a. Sie sieht lieber fern.
  - b. Er möchte lieber ein Arzt werden.
  - c. Am liebsten liest er Bücher.
  - d. Er lernt gern Sprachen und spricht viel.
  - e. Am liebsten mag er Kochen.
  
3. Vera möchte als ... werden.
 

a. Arzt	d. Journalist
b. Schauspielerin	e. Lehrerin
c. Schauspieler	
  
4. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Günter ist die Tochter von Frau Schwarz.
  - b. Vera bekommt schlechte Note.
  - c. Wolfgang möchte in Deutschland arbeiten.
  - d. Carola ist die größte Tochter.
  - e. Carola ist faul und verwöhnt.
  
5. Die Kinder von Frau Schwarz haben eigenen Charakter. Welche Kinder mag Frau Schwarz sehr?
 

a. Günter.	d. Carola.
b. Vera.	e. Vera und Carola.
c. Wolfgang.	

**2. Soal Kelompok**

- |   |     |
|---|-----|
| 1. Frau Adelle Schwarz hat groß Familie.                | F/R |
| 2. Frau Adelle Szhwarz hat klein Familie.               | F/R |
| 3. Günter mag Kochen.                                   | F/R |
| 4. Günter mag Lesen.                                    | F/R |
| 5. Vera ist einbischen faul und bekommt schlechte Note. | F/R |

- |  |     |
|--|-----|
| 6. Vera ist einbischen verwohnt und bekommt gute Note.   | F/R |
| 7. Wolfgang möchte als Journalist in Deutschland werden. | F/R |
| 8. Wolfgang möchte als Journalist im Ausland werden.     | F/R |
| 9. Carola ist fleißig.                                   | F/R |
| 10. Carola ist faul und verwohnt.                        | F/R |

**SOAL LATIHAN  
KELAS KONTROL**

**I. Kreuzt bitte die richtige Antwort!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!)*

1. Was ist der Titel von dem Text?
  - a. Frau Adelle Schwarz erzählt von ihren Kindern.
  - b. Vier Kinder, vier Talente, und vier Eigenschaften.
  - c. Die Familie von Frau Adelle Schwarz.
  - d. Das Hobby von Frau Adelle Schwarz und ihre Kinder.
  - e. Das Hobby von Familie Schwarz.
  
2. Was macht Günter am liebsten?
  - a. Sie sieht lieber fern.
  - b. Er möchte lieber ein Arzt werden.
  - c. Am liebsten liest er Bücher.
  - d. Er lernt gern Sprachen und spricht viel.
  - e. Am liebsten mag er Kochen.
  
3. Vera möchte als ... werden.
 

a. Arzt	d. Journalist
b. Schauspielerin	e. Lehrerin
c. Schauspieler	
  
4. Welche Aussage ist richtig?
  - a. Günter ist die Tochter von Frau Schwarz.
  - b. Vera bekommt schlechte Note.
  - c. Wolfgang möchte in Deutschland arbeiten.
  - d. Carola ist die größte Tochter.
  - e. Carola ist faul und verwohnt.
  
5. Die Kinder von Frau Schwarz haben eigenen Charakter. Welche Kinder mag Frau Schwarz sehr?
 

a. Günter.	d. Carola.
b. Vera.	e. Vera und Carola.
c. Wolfgang.	

**II. Kreuzt "R" wenn es richtig ist, und "F" wenn es falsch ist!**  
*(Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)*

- |  |     |
|--|-----|
| 6. Frau Adelle Schwarz hat große Familie.                | F/R |
| 7. Frau Adelle Szhwarz hat kleine Familie.               | F/R |
| 8. Günter mag Kochen.                                    | F/R |
| 9. Günter mag Lesen.                                     | F/R |
| 10. Vera ist einbischen faul und bekommt schlechte Note. | F/R |
| 11. Vera ist einbischen verwohnt und bekommt gute Note.  | F/R |
| 12. Wolfgang möchte Journalist in Deutschland werden.    | F/R |
| 13. Wolfgang möchte Journalist im Ausland werden.        | F/R |
| 14. Carola ist fleißig.                                  | F/R |
| 15. Carola ist faul und verwohnt.                        | F/R |

**Kunci Jawaban  
Kelas Eksperimen**

**1. Soal Individual**

No.	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	B
4.	B
5.	D

**2. Soal Kelompok**

No.	Jawaban
1.	R
2.	F
3.	F
4.	R
5.	F
6.	F
7.	F
8.	R
9.	R
10.	F

**Kunci Jawaban  
Kelas Kontrol**

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	6.	R	11.	F
2.	C	7.	F	12.	F
3.	B	8.	F	13.	R
4.	B	9.	R	14.	R
5.	D	10.	F	15.	F

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/NO : XI B 1 / 02

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
3	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>5</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
6		<input checked="" type="checkbox"/>		(R)	
7	(F)			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	(F)			<input checked="" type="checkbox"/>	
9	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
10	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
13	(F)			<input checked="" type="checkbox"/>	
<del>14</del>	(F)			<input checked="" type="checkbox"/>	
15	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>17</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
<del>18</del>	(F)			<input checked="" type="checkbox"/>	
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

21	(F)			<input checked="" type="checkbox"/>	
22	<input checked="" type="checkbox"/>			(R)	
<del>23</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
<del>25</del>	<input checked="" type="checkbox"/>			(R)	
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
<del>27</del>	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>29</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>31</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
<del>32</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>33</del>	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
34	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

S: 11

B: 23

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/NO :  $\alpha 1$  18 1/02

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>2</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
3	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
6		<input checked="" type="checkbox"/>		(R)	
7		(F)		<input checked="" type="checkbox"/>	
8		(F)		<input checked="" type="checkbox"/>	
9	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
10	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
<del>11</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
13		(F)		<input checked="" type="checkbox"/>	
14		<input checked="" type="checkbox"/>		(R)	
15	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18		<input checked="" type="checkbox"/>		(R)	
<del>19</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

21		(F)		<input checked="" type="checkbox"/>	
22		<input checked="" type="checkbox"/>		(R)	
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
<del>25</del>		<input checked="" type="checkbox"/>		(R)	
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>31</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
32	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
<del>33</del>	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
34	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

S = 6

B = 28

**LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN**

NAMA :

KELAS/NO : XI IPS 1 / 10

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

<del>1</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
2	A	B	C	<del>X</del>	E
3	A	B	C	D	<del>X</del>
<del>4</del>	A	B	<del>X</del>	D	<del>X</del>
<del>5</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>6</del>		(F)			(X)
7		(F)			(X)
8		(F)			(X)
<del>9</del>	A	B	<del>X</del>	D	E
10	A	<del>X</del>	C	D	E
11	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>12</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
13		(F)			(X)
14		(X)			(R)
15	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>16</del>	A	B	C	<del>X</del>	E
17	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>18</del>		(F)			(R)
19	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>20</del>	A	B	C	D	<del>X</del>

21		(F)			(X)
22		(X)			(R)
23	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>24</del>	A	B	<del>X</del>	D	E
25		(F)			(X)
26	A	B	C	<del>X</del>	E
27	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>28</del>	A	B	C	D	<del>X</del>
<del>29</del>	A	B	C	<del>X</del>	E
30	A	B	<del>X</del>	D	E
31	A	B	C	<del>X</del>	E
<del>32</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>33</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>34</del>	A	<del>X</del>	C	D	E

$$S = 14$$

$$B = 20$$

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/ NO : XI IPS 1 / 10

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
<del>3</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>5</del>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6		<input checked="" type="checkbox"/>			(R)
7		(F)			<input checked="" type="checkbox"/>
8		(F)			<input checked="" type="checkbox"/>
<del>9</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
10	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
13		(F)			<input checked="" type="checkbox"/>
14		<input checked="" type="checkbox"/>			(R)
15	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>16</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18		<input checked="" type="checkbox"/>			(R)
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

21		(F)			<input checked="" type="checkbox"/>
22		<input checked="" type="checkbox"/>			(R)
<del>23</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
25		(F)			<input checked="" type="checkbox"/>
<del>26</del>	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
31	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
32	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
33	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
<del>34</del>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E

S = 7

B = 27

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/ NO : XI IPS 4 / 1

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

<del>1</del>	A	<del>X</del>	C	D	E
2	A	B	C	<del>X</del>	E
3	A	B	C	D	<del>X</del>
4	A	B	C	<del>X</del>	E
5	<del>X</del>	B	C	D	E
6		<del>X</del>		(R)	
7		(F)		<del>X</del>	
8		(F)		<del>X</del>	
<del>9</del>	A	B	<del>X</del>	D	E
10	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>11</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
12	A	B	C	<del>X</del>	E
<del>13</del>		<del>X</del>		(R)	
14		<del>X</del>		(R)	
15	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>16</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
17	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>18</del>		(F)		<del>X</del>	
19	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>20</del>	A	B	C	D	<del>X</del>

21		(F)		<del>X</del>	
22		<del>X</del>		(R)	
<del>23</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
24	A	B	C	<del>X</del>	E
25		(F)		<del>X</del>	
<del>26</del>	A	B	C	D	<del>X</del>
<del>27</del>	A	B	C	D	<del>X</del>
28	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>29</del>	A	<del>X</del>	C	D	E
30	A	B	<del>X</del>	D	E
31	A	B	C	<del>X</del>	E
<del>32</del>	<del>X</del>	<del>X</del>	C	D	E
33	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>34</del>	A	B	C	D	<del>X</del>

S = 19

B = 20

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/NO : XI IPS 4 / 1

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

<del>1</del>	A	B	C	D	E
2	A	B	C	<del>D</del>	E
3	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>4</del>	A	B	C	D	E
5	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>6</del>		(F)		(R)	
<del>7</del>		(F)		(R)	
8		(F)		<del>(R)</del>	
9	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>10</del>	A	<del>X</del>	C	D	E
11	A	<del>X</del>	C	D	E
12	A	B	C	<del>D</del>	E
13		(F)		<del>(R)</del>	
14		<del>(X)</del>		(R)	
<del>15</del>	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	<del>E</del>
17	A	B	<del>X</del>	D	E
18		<del>(X)</del>		(R)	
19	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>20</del>	A	B	C	D	E

21		(F)		<del>(X)</del>	
22		<del>(X)</del>		(R)	
23	A	<del>X</del>	C	D	E
24	A	B	C	<del>D</del>	E
<del>25</del>		(F)		(R)	
26	A	B	C	<del>D</del>	E
27	<del>X</del>	B	C	D	E
28	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>29</del>	A	B	C	D	E
30	A	B	<del>X</del>	D	E
31	A	B	C	<del>D</del>	E
32	A	<del>X</del>	C	D	E
33	A	<del>X</del>	C	D	E
34	<del>X</del>	B	C	D	E

5 = 9

13 = 25

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/NO : XI IPS 4 / 23

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
3	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>4</del>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
<del>6</del>	(F)				<input checked="" type="checkbox"/>
7	(F)				<input checked="" type="checkbox"/>
8	(F)				<input checked="" type="checkbox"/>
9	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
<del>10</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>11</del>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
<del>12</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
13	(F)				<input checked="" type="checkbox"/>
14		<input checked="" type="checkbox"/>			(R)
<del>15</del>	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>16</del>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18		<input checked="" type="checkbox"/>			(R)
<del>19</del>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

21	(F)				<input checked="" type="checkbox"/>
22	<input checked="" type="checkbox"/>				(R)
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
<del>24</del>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
<del>25</del>	<input checked="" type="checkbox"/>				(R)
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
29	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
<del>30</del>	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
31	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
32	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
33	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
34	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

S = 4

B = 23

## LEMBAR JAWAB SOAL BAHASA JERMAN

NAMA :

KELAS/NO : XI IPS 4 / 23

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

(Berilah tanda silang (X) pada "R", jika jawaban benar dan "F", jika jawaban salah pada nomor 6, 7, 8 13, 14, 18, 21, 22, 25 !)

<del>1</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
2	A	B	C	<del>X</del>	E
3	A	B	C	D	<del>X</del>
4	A	B	C	D	<del>X</del>
5	<del>X</del>	B	C	D	E
<del>6</del>	(F)				<del>X</del>
7	(F)				<del>X</del>
8	(F)				<del>X</del>
9	A	<del>X</del>	C	D	E
10	A	<del>X</del>	C	D	E
11	A	<del>X</del>	C	D	E
<del>12</del>	A	B	C	D	<del>X</del>
13	(F)				<del>X</del>
<del>14</del>	(F)				<del>X</del>
15	A	B	<del>X</del>	D	E
16	A	B	C	D	<del>X</del>
17	A	B	<del>X</del>	D	E
18	<del>X</del>				(R)
<del>19</del>	A	<del>X</del>	C	D	E
20	A	B	C	<del>X</del>	E

21	(F)				<del>X</del>
22	<del>X</del>				(R)
<del>23</del>	A	B	<del>X</del>	D	E
24	A	B	C	<del>X</del>	E
25	(F)				<del>X</del>
<del>26</del>	<del>X</del>	B	C	D	E
27	<del>X</del>	B	C	D	E
28	A	B	<del>X</del>	D	E
29	A	B	C	D	<del>X</del>
30	A	B	<del>X</del>	D	E
<del>31</del>	A	B	C	D	<del>X</del>
32	A	<del>X</del>	C	D	E
33	A	<del>X</del>	C	D	E
34	<del>X</del>	B	C	D	E

S = 8

B = 26

## LAMPIRAN 3

1. Daftar Nilai Uji Coba Soal
2. Daftar Nilai Validitas dan Reliabilitas
3. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test*
4. Daftar Nilai Keseluruhan

Skor Uji Coba Instrumen

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
5	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0		
7	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0		
8	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
9	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
10	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
12	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
13	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		

14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1			
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0		
17	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	



## HASIL UJI RELIABILITAS

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	40

Reliabilitas instrument sebesar  $0.947 > 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel.

## HASIL UJI VALIDITAS

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>Butir1</b>	25,4091	113,682	,036	,950
<b>Butir2</b>	25,2273	108,755	,565	,946
<b>Butir3</b>	25,5000	106,071	,762	,945
<b>Butir4</b>	25,5455	106,165	,763	,945
<b>Butir5</b>	25,3182	108,513	,544	,946
<b>Butir6</b>	25,2727	109,255	,486	,947
<b>Butir7</b>	25,4091	111,968	,195	,949
<b>Butir8</b>	25,5909	109,110	,484	,947
<b>Butir9</b>	25,5000	109,214	,456	,947
<b>Butir10</b>	25,2273	110,089	,422	,947
<b>Butir11</b>	25,4545	106,450	,721	,945

<b>Butir12</b>	25,3636	109,100	,474	,947
<b>Butir13</b>	25,0909	110,658	,480	,947
<b>Butir14</b>	25,4545	108,736	,500	,947
<b>Butir15</b>	25,0909	110,658	,480	,947
<b>Butir16</b>	25,4091	104,539	,915	,943
<b>Butir17</b>	25,2727	108,303	,585	,946
<b>Butir18</b>	25,2273	109,803	,452	,947
<b>Butir19</b>	25,1818	109,680	,497	,947
<b>Butir20</b>	25,3636	106,338	,746	,945
<b>Butir21</b>	25,1364	113,266	,108	,949
<b>Butir22</b>	25,5455	106,545	,752	,945
<b>Butir23</b>	25,3182	106,799	,716	,945
<b>Butir24</b>	25,3636	106,433	,736	,945
<b>Butir25</b>	25,2273	108,755	,565	,946
<b>Butir26</b>	25,2727	106,113	,814	,944
<b>Butir27</b>	25,1818	109,108	,562	,946
<b>Butir28</b>	25,2727	107,636	,654	,945
<b>Butir29</b>	25,0909	112,944	,169	,948
<b>Butir30</b>	25,0909	113,039	,156	,948
<b>Butir31</b>	25,2273	108,946	,544	,946
<b>Butir32</b>	25,1364	110,028	,501	,947
<b>Butir33</b>	25,2727	106,113	,814	,944
<b>Butir34</b>	25,2727	109,160	,496	,947
<b>Butir35</b>	25,2727	109,160	,496	,947
<b>Butir36</b>	25,2727	105,922	,834	,944
<b>Butir37</b>	25,2727	107,636	,654	,945
<b>Butir38</b>	25,2727	108,017	,614	,946
<b>Butir39</b>	25,1818	111,775	,262	,948
<b>Butir40</b>	25,6364	108,814	,532	,946

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan nomor **1, 7, 21, 29, 30** dan **39** mempunyai kurang dari  $r_{tabel} = 0,361$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keempat item pertanyaan di atas dinyatakan tidak valid.

**DATA PENELITIAN**  
***PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN**

No.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	61,8	76,5
2	67,6	82,4
3	55,9	82,4
4	76,5	88,2
5	79,4	88,2
6	64,7	76,5
7	70,6	91,2
8	79,4	88,2
9	76,5	76,5
10	58,8	79,4
11	67,6	76,5
12	70,6	76,5
13	73,5	85,3
14	55,9	79,4
15	70,6	88,2
16	61,8	88,2
17	73,5	79,4
18	76,5	82,4
19	73,5	82,4
20	58,8	79,4
21	70,6	79,4
22	73,5	82,4
23	61,8	85,3
24	79,4	85,3
25	64,7	76,5
NILAI RATA- RATA		75,6

**DATA PENELITIAN**  
**PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL**

No.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	58,8	73,5
2	70,6	70,6
3	67,6	79,4
4	64,7	79,4
5	79,4	85,3
6	64,7	67,6
7	70,6	82,4
8	55,9	61,8
9	70,6	76,5
10	64,7	82,4
11	70,6	88,2
12	55,9	79,4
13	67,6	76,5
14	61,8	67,6
15	76,5	79,4
16	70,6	76,5
17	73,5	85,3
18	79,4	82,4
19	64,7	73,5
20	61,8	73,5
21	73,5	76,5
22	70,6	85,3
23	67,6	76,5
24	76,5	70,6
25	61,8	67,6
26	70,6	85,3
<b>NILAI RATA- RATA</b>		72,6

**DATA PENELITIAN  
NILAI KESELURUHAN**

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETE ST	POSTE ST	PRETE ST	POSTE ST
1	61,8	76,5	58,8	73,5
2	67,6	82,4	70,6	70,6
3	55,9	82,4	67,6	79,4
4	76,5	88,2	64,7	79,4
5	79,4	88,2	79,4	85,3
6	64,7	76,5	64,7	67,6
7	70,6	91,2	70,6	82,4
8	79,4	88,2	55,9	61,8
9	76,5	76,5	70,6	76,5
10	58,8	79,4	64,7	82,4
11	67,6	76,5	70,6	88,2
12	70,6	76,5	55,9	79,4
13	73,5	85,3	67,6	76,5
14	55,9	79,4	61,8	67,6
15	70,6	88,2	76,5	79,4
16	61,8	88,2	70,6	76,5
17	73,5	79,4	73,5	85,3
18	76,5	82,4	79,4	82,4
19	73,5	82,4	64,7	73,5
20	58,8	79,4	61,8	73,5
21	70,6	79,4	73,5	76,5
22	73,5	82,4	70,6	85,3
23	61,8	85,3	67,6	76,5
24	79,4	85,3	76,5	70,6
25	64,7	76,5	61,8	67,6
26			70,6	85,3
MEAN	75,6		72,6	
GAIN SCORE	3,020			

## **LAMPIRAN 4**

1. Data Skor *Pre-test* dan *Post-test*

Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas XI IPS 1

SMA Negeri 1 Grabag Magelang

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JML
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	21
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	23
3	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	19
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	26
5	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	27
6	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	24
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	26
10	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	20
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	23
12	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	25
14	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	19

15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	24			
16	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	21		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	25		
18	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26			
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	25	
20	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	20	
21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	
22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	21	
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	22	

Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas XI IPS 4

SMA Negeri 1 Grabag Magelang

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JML
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	20
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	24
3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	23
4	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	22
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	27
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	22
7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	24
8	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	19
9	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	24
10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	22
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	24
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	19
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	23
14	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	21

15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	26		
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	24	
17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	25	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	27	
19	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	21
21	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	24	
23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	26	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	21	
26	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	24	

Daftar Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Kelas XI IPS 1

SMA Negeri 1 Grabag Magelang

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JML
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	28	
3	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	28
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	26
7	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
9	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
10	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	27
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	26
12	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	27

15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	30	
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	27	
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	28	
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	27
21	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	28
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	29	
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	26

Daftar Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Kelas XI IPS 4

SMA Negeri 1 Grabag Magelang

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	JML
1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	24
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	27
4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	27
5	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
6	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	23
7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
8	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	21
9	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	28
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	27
13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23



## **LAMPIRAN 5**

1. Hasil Uji Deskriptif Statistik
2. Perhitungan Panjang dan Jumlah Kelas Interval
3. Perhitungan Kategori Data
4. Hasil Uji Kategori Data

## HASIL UJI DESKRIPTIF STATISTIK

### Statistics

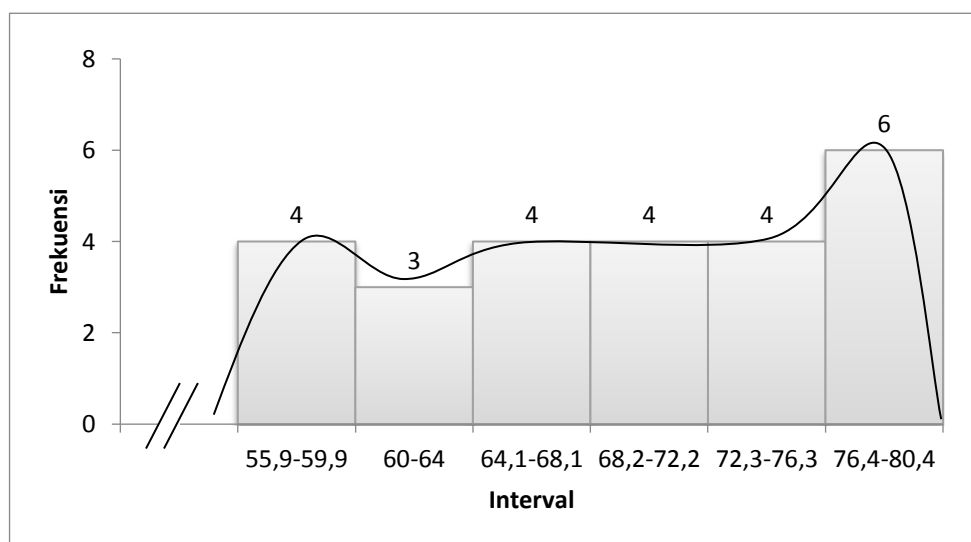
		Pretest_ Eksperimen	Postest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Postest_ Kontrol
N	Valid	25	25	26	26
Mean		68,9400	82,2440	68,1000	77,0385
Median		70,6000	82,4000	69,1000	76,5000
Mode		70,60 <sup>a</sup>	76,50	70,60	76,50
Std. Deviation		7,45011	4,67316	6,47704	6,71572
Range		23,50	14,70	23,50	26,40
Minimum		55,90	76,50	55,90	61,80
Maximum		79,40	91,20	79,40	88,20
Sum		1723,50	2056,10	1770,60	2003,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN PANJANG KELAS DAN JUMLAH KELAS INTERVAL

### 1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

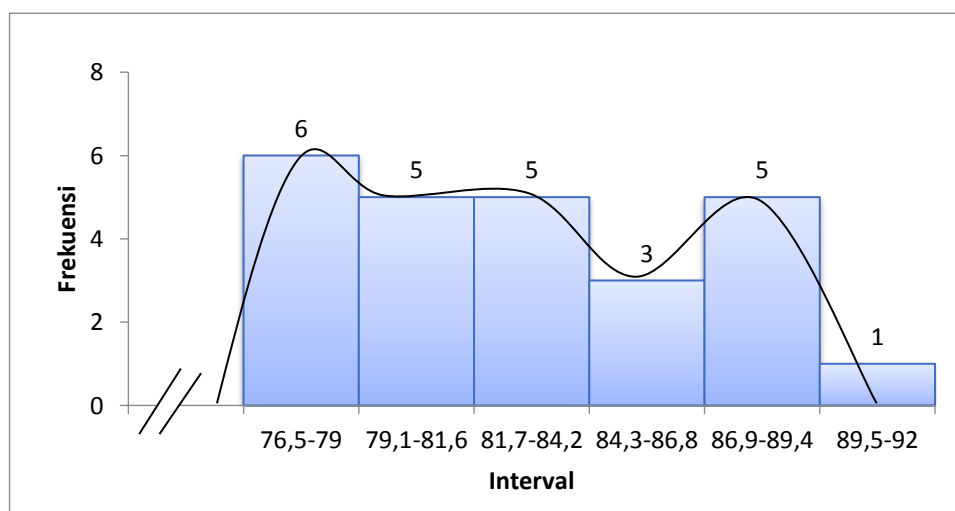
Min	55,9	No .	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif	
Ma x	79,4		76, 4	-				80, 4
R	23,50	1	72, 3	-	76, 3	6	6	24,0%
N	25	2	68, 2	-	72, 2	4	10	16,0%
K	$1 + 3.3 \log n$	3	64, 1	-	68, 1	4	14	16,0%
	5,6	4	60, 0	-	64, 0	3	18	16,0%
$\approx$	6	5	55, 9	-	59, 9	4	21	12,0%
P	3,9	6	Jumlah		25	94	100,0%	
$\approx$	4							



### 2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	76,5	No .	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif
Ma x	91,2		89, 5	-			
R	14,70	1	86, -	89, -	1	6	4,0%
		2	Jumlah		5	6	20,0%

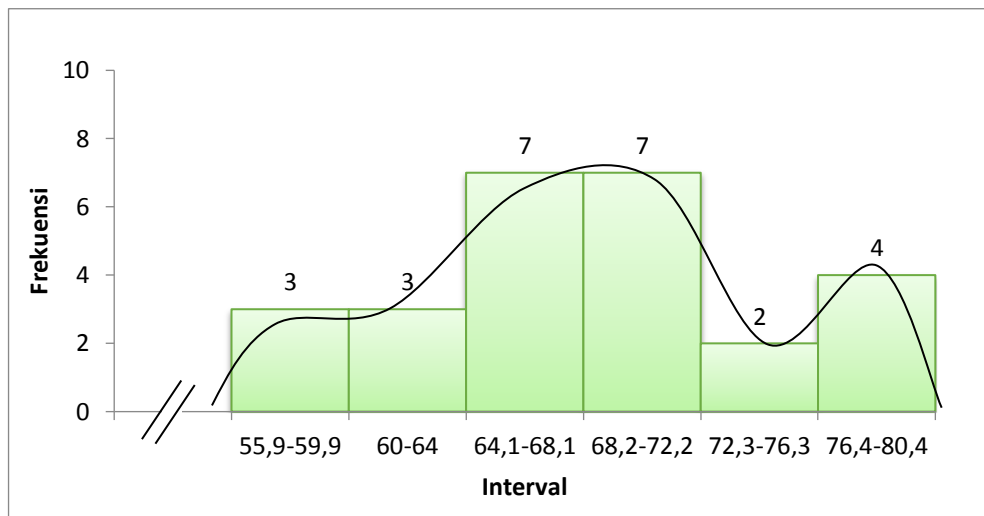
N	25	9	4			
K	$1 + 3.3 \log n$	84,3	-	86,8	3	12,0%
	5,6	81,7	-	84,2	5	20,0%
$\approx$	6	79,1	-	81,6	5	20,0%
P	2,4500	76,5	-	79,0	6	24,0%
$\approx$	2,5	<b>Jumlah</b>		25	74	100,0%



### 3. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	55,9	No			F absolut	F komulatif	F relatif	
Ma		.	Interval					
x	79,4	1	76,4	-	80,4	4	4	15,4%
R	23,50	2	72,3	-	76,3	2	6	7,7%
N	26	3	68,2	-	72,2	7	13	26,9%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	64,1	-	68,1	7	20	26,9%
	5,669412048	5	60,0	-	64,0	3	23	11,5%
$\approx$	6	6	55,9	-	59,9	3	26	11,5%
P	3,9167	<b>Jumlah</b>			26	92	100,0%	

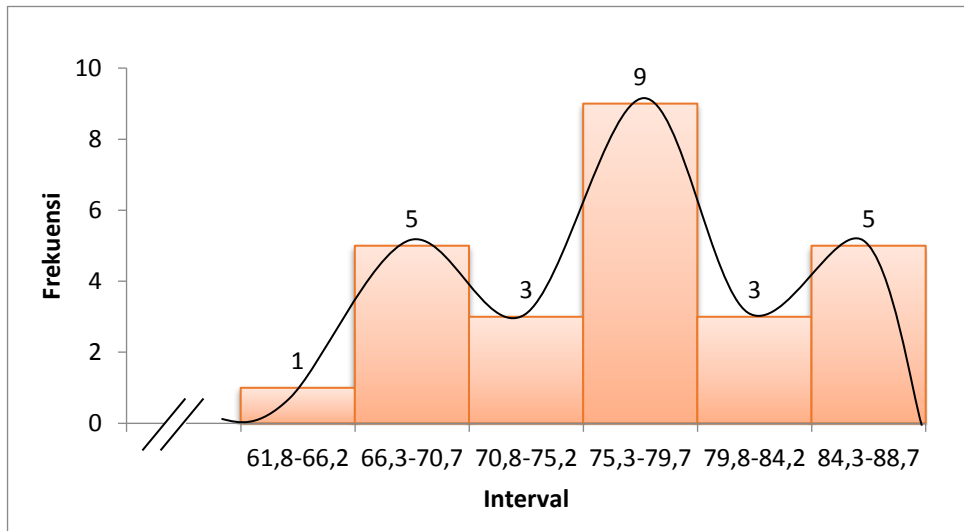
$\approx$	4
-----------	---



#### 4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	61,8
Max	88,2
R	26,40
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	4,40
$\approx$	4,4

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	84,3 - 88,7	5	5	19,2%
2	79,8 - 84,2	3	8	11,5%
3	75,3 - 79,7	9	17	34,6%
4	70,8 - 75,2	3	20	11,5%
5	66,3 - 70,7	5	25	19,2%
6	61,8 - 66,2	1	26	3,8%
<b>Jumlah</b>		26	101	100,0%



### PERHITUNGAN KATEGOROSASI DATA

<b><i>PRE-TEST</i> EKSPERIMEN</b>			
MEAN		=	68,94
SD		=	7,45
Tinggi	:	$X \geq M + SD$	
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	:	$X < M - SD$	
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 76,39$	
Sedang	:	$61,49 \leq X < 76,39$	
Rendah	:	$X < 61,49$	

<b><i>POS-TEST</i> EKSPERIMEN</b>			
MEAN		=	82,24
SD		=	4,67
Tinggi	:	$X \geq M + SD$	
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	:	$X < M - SD$	
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq 86,92$	
Sedang	:	$77,57 \leq X < 86,92$	
Rendah	:	$X < 77,57$	

**PRE-TEST KONTROL**

MEAN = 68,10  
SD = 6,48

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 74,58$
Sedang :	$61,62 \leq X < 74,58$
Rendah :	$X < 61,62$

**POS-TEST KONTROL**

MEAN = 77,04  
SD = 6,72

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 83,75$
Sedang :	$70,32 \leq X < 83,75$
Rendah :	$X < 70,32$

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### Pretest\_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	24,0	24,0	24,0
Sedang	15	60,0	60,0	84,0
Rendah	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

#### Postest\_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	24,0	24,0	24,0
Sedang	13	52,0	52,0	76,0
Rendah	6	24,0	24,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

#### Pretest\_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	15,4	15,4	15,4
Sedang	19	73,1	73,1	88,5
Rendah	3	11,5	11,5	100,0
Total	26	100,0	100,0	

#### Postest\_Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	19,2	19,2	19,2
Sedang	17	65,4	65,4	84,6
Rendah	4	15,4	15,4	100,0
Total	26	100,0	100,0	

### Frequencies

**Pretest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,90	2	8,0	8,0	8,0
	58,80	2	8,0	8,0	16,0
	61,80	3	12,0	12,0	28,0
	64,70	2	8,0	8,0	36,0
	67,60	2	8,0	8,0	44,0
	70,60	4	16,0	16,0	60,0
	73,50	4	16,0	16,0	76,0
	76,50	3	12,0	12,0	88,0
	79,40	3	12,0	12,0	100,0
Total		25	100,0	100,0	

**Postest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76,50	6	24,0	24,0	24,0
	79,40	5	20,0	20,0	44,0
	82,40	5	20,0	20,0	64,0
	85,30	3	12,0	12,0	76,0
	88,20	5	20,0	20,0	96,0
	91,20	1	4,0	4,0	100,0
Total		25	100,0	100,0	

**Pretest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,90	2	7,7	7,7	7,7
	58,80	1	3,8	3,8	11,5
	61,80	3	11,5	11,5	23,1
	64,70	4	15,4	15,4	38,5
	67,60	3	11,5	11,5	50,0
	70,60	7	26,9	26,9	76,9
	73,50	2	7,7	7,7	84,6
	76,50	2	7,7	7,7	92,3
	79,40	2	7,7	7,7	100,0
Total		26	100,0	100,0	

**Postest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61,80	1	3,8	3,8	3,8
	67,60	3	11,5	11,5	15,4
	70,60	2	7,7	7,7	23,1
	73,50	3	11,5	11,5	34,6
	76,50	5	19,2	19,2	53,8
	79,40	4	15,4	15,4	69,2
	82,40	3	11,5	11,5	80,8
	85,30	4	15,4	15,4	96,2
	88,20	1	3,8	3,8	100,0
Total		26	100,0	100,0	

## **LAMPIRAN 6**

1. Uji Normalitas Sebaran
2. Uji Homogenitas Variansi
3. Uji T (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)
4. Perhitungan Bobot Keefektifan

## HASIL UJI NORMALITAS SEBARAN

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		25	25	26	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68,9400	82,2440	68,1000	77,0385
	Std. Deviation	7,45011	4,67316	6,47704	6,71572
Most Extreme Differences	Absolute	,148	,169	,150	,122
	Positive	,111	,169	,119	,074
	Negative	-,148	-,139	-,150	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,741	,843	,766	,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,643	,476	,600	,835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dikatakan normal jika hasilnya lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada variabel *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen, *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen, *pre-test* keterampilan membaca kelas kontrol dan *post-test* keterampilan membaca kelas kontrol menghasilkan  $D_{hitung}$  masing-masing sebesar 0,643; 0,467; 0,600; 0,835.

**HASIL UJI HOMOGENITAS VARIANSI****Oneway****Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	1,129	1	49	,293
Posttest	2,574	1	49	,115

### HASIL INDEPENDENT T TEST (*PRE-TEST*)

#### T-Test

##### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	25	68,9400	7,45011	1,49002
	Kontrol	26	68,1000	6,47704	1,27025

##### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Pretest	Equal variances assumed	1,129	,293	,430	49	,669	,84000	1,95254	-308379	4,76379
	Equal variances not assumed			,429	47,484	,670	,84000	1,95798	-309790	4,77790

### HASIL INDEPENDENT T TEST (*POST-TEST*)

#### T-Test

##### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	25	82,2440	4,67316	,93463
	Kontrol	26	77,0385	6,71572	1,31706

##### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	2,574	,115	3,201	49	,002	5,20554	1,62625	1,93746	8,47362
Posttest Equal variances not assumed				44,709	,002	5,20554	1,61499	1,95220	8,45888

**PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN**

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata } pre\text{-test} &= \frac{pretesteksperimen + pretestkontrol}{2} \\ &= \frac{68,9 + 68,1}{2} = 68,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{meanposttesteksperimen - meanposttestkontrol}{rata - ratapretest} \times 100\% \\ &= \frac{82,2 - 77,0}{68,5} = 0,075 \times 100\% = 7,5\%\end{aligned}$$

## LAMPIRAN 7

1. Daftar Tabel Nilai *r product Moment*
2. Tabel Nilai Kritis *t*
3. Tabel Nilai Kritis *F*
4. Tabel Logaritma

Daftar Tabel Nilai  $r$  Product Moment

Tabel nilai kritis untuk $r$ Pearson Product Moment								
dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Tabel Nilai Kritis t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN  $\alpha = 0,05$ 

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

## Tabel Logaritma

Tabel logaritma 1 s/d 100										
	6									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>23.6</b>	1.3729	1.3731	1.3733	1.3735	1.3736	1.3738	1.3740	1.3742	1.3744	1.3746
<b>23.7</b>	1.3747	1.3749	1.3751	1.3753	1.3755	1.3757	1.3758	1.3760	1.3762	1.3764
<b>23.8</b>	1.3766	1.3768	1.3769	1.3771	1.3773	1.3775	1.3777	1.3779	1.3780	1.3782
<b>23.9</b>	1.3784	1.3786	1.3788	1.3789	1.3791	1.3793	1.3795	1.3797	1.3798	1.3800
<b>24.0</b>	1.3802	1.3804	1.3806	1.3808	1.3809	1.3811	1.3813	1.3815	1.3817	1.3818
<b>24.1</b>	1.3820	1.3822	1.3824	1.3826	1.3827	1.3829	1.3831	1.3833	1.3835	1.3836
<b>24.2</b>	1.3838	1.3840	1.3842	1.3844	1.3845	1.3847	1.3849	1.3851	1.3852	1.3854
<b>24.3</b>	1.3856	1.3858	1.3860	1.3861	1.3863	1.3865	1.3867	1.3869	1.3870	1.3872
<b>24.4</b>	1.3874	1.3876	1.3877	1.3879	1.3881	1.3883	1.3885	1.3886	1.3888	1.3890
<b>24.5</b>	1.3892	1.3893	1.3895	1.3897	1.3899	1.3901	1.3902	1.3904	1.3906	1.3908
<b>24.6</b>	1.3909	1.3911	1.3913	1.3915	1.3916	1.3918	1.3920	1.3922	1.3923	1.3925
<b>24.7</b>	1.3927	1.3929	1.3930	1.3932	1.3934	1.3936	1.3938	1.3939	1.3941	1.3943
<b>24.8</b>	1.3945	1.3946	1.3948	1.3950	1.3952	1.3953	1.3955	1.3957	1.3959	1.3960
<b>24.9</b>	1.3962	1.3964	1.3965	1.3967	1.3969	1.3971	1.3972	1.3974	1.3976	1.3978
<b>25.0</b>	1.3979	1.3981	1.3983	1.3985	1.3986	1.3988	1.3990	1.3992	1.3993	1.3995
<b>25.1</b>	1.3997	1.3998	1.4000	1.4002	1.4004	1.4005	1.4007	1.4009	1.4011	1.4012
<b>25.2</b>	1.4014	1.4016	1.4017	1.4019	1.4021	1.4023	1.4024	1.4026	1.4028	1.4029
<b>25.3</b>	1.4031	1.4033	1.4035	1.4036	1.4038	1.4040	1.4041	1.4043	1.4045	1.4047
<b>25.4</b>	1.4048	1.4050	1.4052	1.4053	1.4055	1.4057	1.4059	1.4060	1.4062	1.4064
<b>25.5</b>	1.4065	1.4067	1.4069	1.4071	1.4072	1.4074	1.4076	1.4077	1.4079	1.4081
<b>25.6</b>	1.4082	1.4084	1.4086	1.4087	1.4089	1.4091	1.4093	1.4094	1.4096	1.4098
<b>25.7</b>	1.4099	1.4101	1.4103	1.4104	1.4106	1.4108	1.4109	1.4111	1.4113	1.4115
<b>25.8</b>	1.4116	1.4118	1.4120	1.4121	1.4123	1.4125	1.4126	1.4128	1.4130	1.4131
<b>25.9</b>	1.4133	1.4135	1.4136	1.4138	1.4140	1.4141	1.4143	1.4145	1.4146	1.4148
<b>26.0</b>	1.4150	1.4151	1.4153	1.4155	1.4156	1.4158	1.4160	1.4161	1.4163	1.4165
<b>26.1</b>	1.4166	1.4168	1.4170	1.4171	1.4173	1.4175	1.4176	1.4178	1.4180	1.4181
<b>26.2</b>	1.4183	1.4185	1.4186	1.4188	1.4190	1.4191	1.4193	1.4195	1.4196	1.4198
<b>26.3</b>	1.4200	1.4201	1.4203	1.4205	1.4206	1.4208	1.4209	1.4211	1.4213	1.4214
<b>26.4</b>	1.4216	1.4218	1.4219	1.4221	1.4223	1.4224	1.4226	1.4228	1.4229	1.4231
<b>26.5</b>	1.4232	1.4234	1.4236	1.4237	1.4239	1.4241	1.4242	1.4244	1.4246	1.4247
<b>26.6</b>	1.4249	1.4250	1.4252	1.4254	1.4255	1.4257	1.4259	1.4260	1.4262	1.4263
<b>26.7</b>	1.4265	1.4267	1.4268	1.4270	1.4272	1.4273	1.4275	1.4276	1.4278	1.4280
<b>26.8</b>	1.4281	1.4283	1.4285	1.4286	1.4288	1.4289	1.4291	1.4293	1.4294	1.4296
<b>26.9</b>	1.4298	1.4299	1.4301	1.4302	1.4304	1.4306	1.4307	1.4309	1.4310	1.4312
<b>27.0</b>	1.4314	1.4315	1.4317	1.4318	1.4320	1.4322	1.4323	1.4325	1.4326	1.4328
<b>27.1</b>	1.4330	1.4331	1.4333	1.4334	1.4336	1.4338	1.4339	1.4341	1.4342	1.4344
<b>27.2</b>	1.4346	1.4347	1.4349	1.4350	1.4352	1.4354	1.4355	1.4357	1.4358	1.4360
<b>27.3</b>	1.4362	1.4363	1.4365	1.4366	1.4368	1.4370	1.4371	1.4373	1.4374	1.4376
<b>27.4</b>	1.4378	1.4379	1.4381	1.4382	1.4384	1.4385	1.4387	1.4389	1.4390	1.4392
<b>27.5</b>	1.4393	1.4395	1.4396	1.4398	1.4400	1.4401	1.4403	1.4404	1.4406	1.4408
<b>27.6</b>	1.4409	1.4411	1.4412	1.4414	1.4415	1.4417	1.4419	1.4420	1.4422	1.4423
<b>27.7</b>	1.4425	1.4426	1.4428	1.4429	1.4431	1.4433	1.4434	1.4436	1.4437	1.4439
<b>27.8</b>	1.4440	1.4442	1.4444	1.4445	1.4447	1.4448	1.4450	1.4451	1.4453	1.4454
<b>27.9</b>	1.4456	1.4458	1.4459	1.4461	1.4462	1.4464	1.4465	1.4467	1.4468	1.4470
<b>28.0</b>	1.4472	1.4473	1.4475	1.4476	1.4478	1.4479	1.4481	1.4482	1.4484	1.4486

Dibuat oleh : <http://artikelkomputerku.blogspot.com>

## **LAMPIRAN 8**

1. Surat-surt Ijin Penelitian
2. Surat Pernyataan
3. Dokumentasi Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 848/UN.34.12/DT/IX/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 16 September 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta  
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TEST-TAKING TEAMS PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : DYAH ARUM PRATIWI  
NIM : 12203241017  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : September - November 2016  
Lokasi : SMA Negeri 1 Grabag Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Yuyun Farida, M. Biotech.  
NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:  
- Kepala SMA Negeri 1 Grabag Magelang



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 September 2016

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2513/Kesbangpol/2016  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
 Provinsi Jawa Tengah

Di  
**SEMARANG**

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 848/ UN.34.12/ DT/ IX/ 2016  
 Tanggal : 16 September 2016  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TEST-TAKING TEAMS PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG " kepada :

Nama : DYAH ARUM PRATIWI  
 NIM : 12203241017  
 No. HP/Identitas : 085799311733/ 3308184708940002  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Fakultas : Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Grabag Magelang, Provinsi Jawa Tengah  
 Waktu Penelitian : 26 September 2016 s/d 30 November 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY

**AGUNG SUPRIYONO, SH**  
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 22 September 2016

Nomor : 071/359/59/2016  
 Sifat : Amat segera  
 Perihal : Izin Penelitian.

Kepada :  
 Yth. **DYAH ARUM PRATIWI**  
 Dsn Ngrancah Rt 004 Rw 002 Ds Ngrancah  
 Kec. Grabag Kab. Magelang  
 di

**G R A B A G**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor 070/734/14/2016 Tanggal 22 September 2016, Perihal Rekomendasi.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **DYAH ARUM PRATIWI**  
 Pekerjaan : Mahasiswi, UNY  
 Alamat : Dsn Ngrancah Rt 004 Rw 002 Ds Ngrancah Kec. Grabag Kab. Magelang  
 Penanggung Jawab : **Dra. Lia Malia, M.Pd**  
 Lokasi : SMA N 1 Grabag Kab. Magelang  
 Waktu : 26 September 2016 s/d 30 November 2016  
 Peserta : -  
 Tujuan : **Mengadakan Penelitian dengan Judul :  
 KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TEST-TAKING TEAMS PADA  
 PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
 PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 GRABAG MAGELANG**

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) agar Saudara mengikuti ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-keputusan yang berlaku;
3. Setelah pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang;
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

KABUPATEN MAGELANG  
 Kepala Bidang Pelayanan Perizinan  
  
**TRI PURWANTO S.Sos**  
 PemLina  
 NIP. 49630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616  
 KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 22 September 2016.

Nomor : 070 / 734 / 14 / 2016

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Perijinan Terpadu  
 Kabupaten Magelang.

Di -  
 KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Prov. Jateng  
 Nomor : 070/2729/04.5/2016  
 Tanggal : 21 September 2016.  
 Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : DYAH ARUM PRATIWI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi
  - c. Alamat : Ngrancah RT 004/RW 002 Desa Ngrancah Kec Grabag Kab Magelang
  - d. Penanggung Jawab : Dra. Lia Malia, M.Pd
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : 26 September s/d 30 November 2016.
  - g. Lembaga : U N Y
  - h. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

**" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TEST-TAKING TEAMS PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
 KABUPATEN MAGELANG  
 Kepala TU



- Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).
  2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
 ( Tanpa Lampiran )

M A G Penata TK I  
 NIP 19611026 198710 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id  
 Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2729/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2513/Kesbangpol/2016 Tanggal 19 September 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DYAH ARUM PRATIWI
2. Alamat : NGRANCAH, RT 004, RW 002, DESA NGRANCAH, KECAMATAN GRABAG, KABUPATEN MAGELANG, PROVINSI JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TEST-TAKING TEAMS PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Grabag Magelang
- c. Bidang Penelitian : BAHASA DAN SENI
- d. Waktu Penelitian : 26 September 2016 s.d. 30 November 2016
- e. Penanggung Jawab : Dra. Lia Malia, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 September 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
 Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
 Semarang - 50131


Semarang, 21 September 2016

Nomor : 070/9513/2016  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Bupati Magelang  
 u.p Kepala Kantor Kesbangpol  
 Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2729/04.5/2016 Tanggal 21 September 2016 atas nama DYAH ARUM PRATIWI dengan judul proposal KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TEST-TAKING TEAMS PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

  
 KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH  
**BPM**  
 H. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.  
 Pembantu Utama Madya  
 NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DYAH ARUM PRATIWI.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Ika Pratiwi, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Grabag Magelang

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai dua dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Grabag Magelang melalui teknik *Test-Taking Teams* yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Dyah Arum Pratiwi

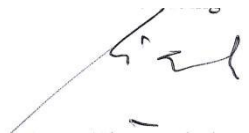
NIM : 1220324117

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas: Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016



Nurma Ika Pratiwi, S.Pd.

## DOKUMENTASI



**Gambar 6 : Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 7 : Suasana Pembelajaran di kelas Kontrol (Dokumentasi Pribadi)**



Gambar 8 : Suasana *Post-test* di kelas Eksperimen  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9 : Suasana *Post-test* di kelas Kontrol  
(Dokumentasi Pribadi)